



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# PENGARUH PENDAYAGUNAAN ZAKAT PRODUKTIF, KARAKTERISTIK MUSTAHIK, PELATIHAN MUSTAHIK DAN KINERJA AMIL ZAKAT TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN MUSTAHIK PADA BAZNAS KABUPATEN SIAK DENGAN UMUR USAHA SEBAGAI VARIABEL MODERATING

## TESIS

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister  
Ekonomi (ME) Pada Program Studi Ekonomi Syariah  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



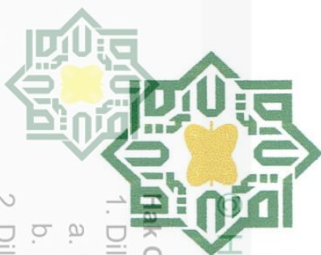
UIN SUSKA RIAU

OLEH:

**JUM HARRONI**

**NIM. 21890315452**

**PROGRAM PASCA SARJANA (PPs)  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
1442 H./2021 M.**



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**PASCASARJANA**  
كلية الدراسات العليا  
**THE GRADUATE PROGRAMME**

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004  
Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uinsuska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

**Lembar Pengesahan**

Nama  
Nomor Induk Mahasiswa  
Gelar Akademik  
Judul

Tim Penguji

Jum Harroni  
21890315452  
M.E (Magister Ekonomi Syariah)  
Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Karakteristik  
Mustahi, Pelatihan Mustahik Dan Kinerja Amil  
Zakatterhadap Peningkatan Pendapatan Mustahik Pada  
Baznas Kabupaten Siak Dengan Umur Usaha Sebagai  
Variabel Moderating

Dr. Hj. Sitti Rahmah, M.Si  
Penguji I/ Ketua

Dr. Yanti, M. Ag  
Penguji II/ Sekretaris

Dr. Mahendra Romus, SP., M.Ec  
Penguji III

Dr. Julina, M.Si  
Penguji IV

Tanggal Ujian/ Pengesahan

12 Januari 2021

1. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi undang-undang UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGESAHAN PENGUJI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Tim Penguji Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul ***"Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif, Karakteristik Mustahik, Pelatihan Mustahik dan Kinerja Amil Zakat Terhadap Peningkatan Pendapatan Mustahik pada BAZNAS Kabupaten Siak dengan Umur Usaha sebagai Variabel Moderating"*** yang ditulis oleh saudara:

Nama : Jum Harroni  
 NIM : 21890315452  
 Program Studi : Ekonomi Syari'ah (S2)

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 12 Januari 2021.

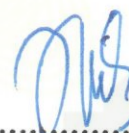
Penguji I,

**Dr. Mahendra Romus, S.P., M.Ec**  
 NIP. 19711119 200501 1 004

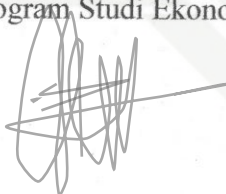
  
 Tgl. 2021

Penguji II,

**Dr. Julina, SE., M.Si**  
 NIP. 19730722 199903 2 001

  
 Tgl. 01/02/2021

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi Ekonomi Syari'ah



**Dr. Hj. Sitti Rahmah, M. Si**  
 NIP. 19640508 199303 2 002





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


## PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul ***"Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif, Karakteristik Mustahik, Pelatihan Mustahik dan Kinerja Amil Zakat Terhadap Peningkatan Pendapatan Mustahik pada BAZNAS Kabupaten Siak dengan Umur Usaha sebagai Variabel Moderating"*** yang ditulis oleh saudara:

Nama : Jum Harroni  
NIM : 21890315452  
Program Studi : Ekonomi Syari'ah (S2)

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Program Pasca sarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 12 Januari 2021.

Pembimbing I,  
**Dr. Mahyarni, S.E, MM**  
NIP. 19700826 1990 3 2001

  
.....  
Tgl. 1 / 2 / 2021

Pembimbing II,  
**Dr. Heri Sunandar, M.CL**  
NIP. 19660803 199303 1 004

  
.....  
Tgl. 2021

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Ekonomi Syari'ah

  
**Dr. Hj. Sitti Rahmah, M. Si**  
NIP. 19640508 199303 2 002





## PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis, dengan ini menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **"Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif, Karakteristik Mustahik, Pelatihan Mustahik dan Kinerja Amil Zakat Terhadap Peningkatan Pendapatan Mustahik Pada Baznas Kabupaten Siak Dengan Umur Usaha Sebagai Variabel Moderating."** yang ditulis oleh:

Nama	: Jum Harroni
NIM	: 21890315452
Program Studi	: Ekonomi Syari'ah
Konsentrasi	: Ekonomi Syari'ah

Untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah Tesis pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal: 21 November 2020  
Pembimbing I,

Tanggal: 2020  
Pembimbing II,

Dr. Mahyarni, S.E, MM  
NIP. 197008261999032001

Dr. Heri Sunandar, M.CL  
NIP. 196608031993031004

Mengetahui :  
Ketua Program Studi Ekonomi  
Syari'ah

Dr. Hj. Sitti Rahmah, M. Si  
NIP. 196405081993032002

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Dr. Mahyarni., S.E, MM**

DOSEN PROGRAM PASCASARJAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM

**Nota Dinas**

Perihal: Tesis Saudara  
Jum Harroni

Kepada Yth:  
**Direktur Program Pascasarjana**  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
Di-  
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan isi tesis saudara:

Nama	:	Jum Harroni
NIM	:	21890315452
Program Studi	:	Ekonomi Syari'ah
Konsentrasi	:	Ekonomi Syari'ah
Judul	:	Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif, Karakteristik Mustahik, Pelatihan Mustahik dan Kinerja Amil Zakat Terhadap Peningkatan Pendapatan Mustahik Pada Baznas Kabupaten Siak Dengan Umur Usaha Sebagai Variabel Moderating.

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Pekanbaru, 21 November 2020  
Pembimbing I

**Dr. Mahyarni., S.E, MM**  
NIP.197008261999032001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi undang-undang UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Dr. Heri Sunandar, M.CL**  
DOSEN PROGRAM PASCASARJAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM

**Nota Dinas**

Perihal: Tesis Saudara  
Jum Harroni

Kepada Yth:  
**Direktur Program Pascasarjana**  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
Di-  
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan isi tesis saudara:

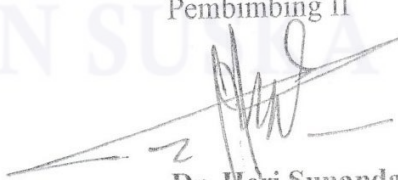
Nama	:	Jum Harroni
NIM	:	21890315452
Program Studi	:	Ekonomi Syari'ah
Konsentrasi	:	Ekonomi Syari'ah
Judul	:	Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif, Karakteristik Mustahik, Pelatihan Mustahik dan Kinerja Amil Zakat Terhadap Peningkatan Pendapatan Mustahik Pada Baznas Kabupaten Siak Dengan Umur Usaha Sebagai Variabel Moderating.

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Pekanbaru,  
Pembimbing II

2020

  
**Dr. Heri Sunandar, M.CL**  
NIP.196608031993031004

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Jum Harroni  
NIM : 21890315452  
Tempat/Tanggal Lahir : Sungai Apit, 9 September 1988  
Program Studi : Ekonomi Syari'ah  
Konsentrasi : Ekonomi Syari'ah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang saya susun dengan judul:

*"Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif, Karakteristik Mustahik, Pelatihan Mustahik dan Kinerja Amil Zakat Terhadap Peningkatan Pendapatan Mustahik Pada BAZNAS Kabupaten Siak Dengan Umur Usaha sebagai Variabel Moderating".*

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Ekonomi Syariah dari Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, ini seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri maupun bagian-bagian tertentu dalam penulisan tesis yang saya kutip dari karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan tertentu.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan Gelar Akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, 16 Desember 2020



JUM HARRONI

NIM. 21890315452

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



*Alhamdulillahirabbil'alamin*, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat, rahmat dan karunia, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan judul **“Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif, Karakteristik Mustahik, Pelatihan Mustahik dan Kinerja Amil Zakat Terhadap Peningkatan Pendapatan Mustahik Pada BAZNAS Kabupaten Siak Dengan Umur Usaha Sebagai Variabel Moderating”**. Shalawat beserta salam selalu tercurah kepada baginda Rasulullah SAW yang telah menuntun kita dari kegelapan menuju jalan yang terang benderang.

Penulis menyadari bahwa selesainya tugas akhir ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang mendalam kepada:

1. Keluarga besar Bustami Thalib, keluarga besar M. Rusli Atan dan Ummu Jabir yang selalu mendoakan dan men-support penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Bapak Direktur Pasca Sarjana Prof. Dr. Afrizal, M. MA beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk dapat menuntut ilmu di UIN SUSKA RIAU.
3. Ketua Prodi Ekonomi Syariah Ibu Dr. Hj. Sitti Rahmah, M.Si dan seluruh jajarannya yang telah mempermudah proses penyelesaian Tesis ini.
4. Ibu Dr. Mahyarni, S.E, MM dan Bapak Dr. Heri Sunandar, M.CL yang telah membimbing dan memberikan masukan demi menyelesaikan Tesis ini



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Seluruh dosen pasca sarjana yang telah memberikan ilmu nya kepada penulis.
6. Seluruh teman-teman penulis yang selalu berbagi informasi dan saling mendukung, semoga Allah memberikan yang terbaik dan membalas dengan berlipat ganda.

Penulis menyadari bahwa penulisan laporan akhir ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca umumnya. Amin.

Pekanbaru, 16 Desember 2020

JUM HARRONI





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Statistical Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b>	
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b>	
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING 1</b>	
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING 2</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN</b>	
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	11
C. Pembatasan Masalah .....	11
D. Perumusan Masalah.....	12
E. Tujuan dan Kegunaan.....	12
F. Sistematika Penulisan.....	14
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>17</b>
A. Zakat Produktif.....	17
1. Pengertian Zakat Produktif .....	17
2. Tujuan Zakat Produktif .....	19
3. Pemanfaatan Zakat Produktif.....	21
4. Ketentuan Zakat Produktif .....	23
B. Pengelolaan dan Pendayagunaan Zakat Produktif .....	25
1. Pengertian Pengelolaan Zakat .....	25
2. Pengertian Pendayagunaan Zakat Produktif .....	29
3. Model Pendistribusian Zakat Produktif .....	30
4. Indikator Pendayagunaan Zakat Produktif.....	35

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat .....	37
1. Pengertian Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat.....	37
2. Konsep Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat .....	38
3. Pola Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat.....	39
4. Tahapan-tahapan Pemberdayaan Masyarakat.....	43
5. Proses Pemberdayaan masyarakat .....	45
6. Pemberdayaan Ekonomi Melalui Zakat.....	46
D. Karakteristik .....	49
1. Pengertian Karakteristik .....	49
2. Tujuan Karakteristik .....	56
3. Dimensi dan Indikator Karakteristik.....	57
E. Pelatihan .....	59
1. Pengertian Pelatihan .....	59
2. Tujuan dan Manfaat Pelatihan .....	59
3. Jenis-jenis Pelatihan.....	60
4. Evaluasi Pelatihan.....	62
5. Dimensi dan Indikator Pelatihan.....	62
F. Kinerja .....	65
1. Pengertian Kinerja .....	65
2. Aspek-aspek Kinerja.....	67
3. Tujuan Kinerja .....	68
4. Manfaat Kinerja .....	69
5. Indikator Kinerja.....	70
G. Umur Usaha.....	71
H. Konsep Pendapatan .....	73
1. Pengertian Pendapatan .....	73
2. Macam-macam Pendapatan .....	74
3. Sumber Pendapatan.....	74
4. Indikator Pendapatan .....	75
5. Konsep Islam Tentang Pendapatan .....	76
I. Hubungan Antar Variabel.....	77

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

J. Moderated regression analysis.....	80
K. Tinjauan Penelitian Relevan.....	82
L. Konsep Operasional Variabel.....	89
M. Kerangka Konseptual .....	94
N. Hipotesis .....	95
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>99</b>
A. Jenis Penelitian .....	99
B. Subjek dan Objek Penelitian .....	100
C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	100
D. Populasi dan Sampel Penelitian .....	101
E. Jenis Sumber Data .....	102
F. Teknik Pengumpulan Data .....	102
G. Instrumen dan Skala Penelitian .....	103
H. Analisis Data .....	104
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>110</b>
A. Temuan Umum.....	110
1. Sejarah Baznas Kabupaten Siak .....	110
2. Visi dan Misi Kabupaten Siak .....	114
3. Struktur Organisasi Baznas Kabupaten Siak .....	115
B. Temuan Khusus .....	117
1. Identitas Responden.....	117
2. Statistik Deskriptif .....	121
3. Uji Instrumental .....	145
a. Uji Validitas .....	145
b. Uji Reliabilitas .....	146
4. Uji Asumsi Klasik.....	148
a. Uji Normalitas .....	148
b. Uji Multikolinieritas.....	149
c. Uji Heterokedasitas .....	150
5. Uji Hipotesis .....	151
a. Uji Moderating .....	151



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Uji Simultan .....	157
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	158
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	174
A. Kesimpulan.....	174
B. Saran .....	176

**DAFTAR PUSTAKA**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR TABEL**

Tabel I.1 .....	7
Tabel I.2 .....	8
Tabel I. 3 .....	9
Tabel II.1 .....	80
Tabel II. 2 .....	82
Tabel II. 3 .....	83
Tabel II. 4 .....	89
Tabel II. 5 .....	94
Tabel III. 1 .....	104
Tabel IV. 1 .....	117
Tabel IV. 2 .....	118
Tabel IV. 3 .....	118
Tabel IV. 4 .....	119
Tabel IV. 5 .....	119
Tabel IV. 6 .....	120
Tabel IV. 7 .....	121
Tabel IV. 8 .....	125
Tabel IV. 9 .....	125
Tabel IV. 10 .....	128
Tabel IV. 11 .....	129
Tabel IV. 12 .....	132
Tabel IV. 13 .....	133
Tabel IV. 14 .....	136
Tabel IV. 15 .....	136
Tabel IV. 16 .....	139
Tabel IV. 17 .....	140
Tabel IV. 18 .....	144
Tabel IV. 19 .....	145
Tabel IV. 20 .....	147



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV. 21 .....	148
Tabel IV. 22 .....	149
Tabel IV. 23 .....	151
Tabel IV. 24 .....	153
Tabel IV. 25 .....	154
Tabel IV. 26 .....	155
Tabel IV. 27 .....	156
Tabel IV. 28 .....	157
Tabel IV. 29 .....	170



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Transliteration*), INIS Fellow 1992.

### A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ص	Sy	ء	'
ش	Sh	ي	Y
ض	Di		

### B. Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vocal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlomah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vocal (a) panjang =	Â	misalnya قال menjadi qâla
Vocal (i) panjang =	Î	misalnya قيل menjadi qîla
Vocal (u) panjang =	Û	misalnya دون menjadi dûna



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Khusus untuk bacaanya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan' nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya' setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = و misalinya قول menjadi qawlun

Diftong (ay) = ي misalinya خير menjadi khayrun

### C. Ta' marbûthah (ة)

Ta' marbûthah di transliterasikan dengan “t” jika berada ditengah kalimat, tetapi apabila Ta' marbûthah tersebut berada di akhir kalimat, maka di transliterasikan dengan menggunakan “h” misalinya للدرسة الرسالة menjadi *al-risalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlafilayh*, maka di transliterasikan dengan kalimat berikutnya, misalinya فى رحمة الله menjadi *fi rahmatillâh*.

### D. Kata Sandang dan Lafdh al-jalâlah.

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalâlah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan.

Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan ...
2. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitab nya menjelaskan ...
3. Masyâ' Allâh kânawamâ lam yasya' lam yakun

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Jum Harroni 2020: Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif, Karakteristik Mustahik, Pelatihan Mustahik dan Kinerja Amil Zakat Terhadap Peningkatan Pendapatan Mustahik Pada BAZNAS Kabupaten Siak dengan Umur Usaha sebagai Variabel Moderating.**

Zakat adalah salah satu pilar terpenting yang merupakan pokok rukun Islam. Konsep zakat adalah *Ta'awuniyah* atau yang lebih dikenal dengan konsep tolong menolong. Optimalisasi penggunaan zakat dan pemanfaatannya merupakan potensi besar terhadap peningkatan ekonomi ummat yang secara garis besarnya dapat menunjang perekonomian suatu Negara dalam mengentaskan problematika kemiskinan.

Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui adakah pengaruh secara parsial dan bagaimanakah bentuk variabel moderasi pada Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif, Karakteristik Mustahik, Pelatihan Mustahik dan Kinerja Amil Zakat Terhadap Peningkatan Pendapatan Mustahik.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan metode penelitian kuantitatif, teknik pengumpulan data dengan metode kuisioner, dokumentasi dan wawancara kepada responden, adapun jumlah responden pada penelitian ini berjumlah 96 orang. dalam pengolahan data penulis menggunakan program SPSS for Windows versi 23,00. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik dan uji analisis *Moderated Regression Analysis* (MRA) atau biasa disebut uji interaksi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diperoleh hasil bahwa variabel Pendayagunaan Zakat Produktif, Karakteristik Mustahik, Pelatihan Mustahik dan Kinerja Amil Zakat berpengaruh signifikan Terhadap Peningkatan Pendapatan Mustahik. Kemudian untuk variabel moderasi berupa Umur Usaha mampu memoderasi variabel Pendayagunaan Zakat Produktif, Karakteristik Mustahik, Pelatihan Mustahik dan Kinerja Amil Zakat Terhadap Peningkatan Pendapatan Mustahik. Dan variabel moderasi ini dapat memperkuat hubungan antara variabel independen (X) terhadap Variabel dependen (Y).

**Kata Kunci:** *Pendayagunaan, Zakat Produktif, Karakteristik, Mustahik, Pelatihan, Kinerja, Amil Zakat, Pendapatan.*



## ABSTRACT

**Jum Harroni 2020 : The Effect of Productive Zakat Utilization, Mustahik Characteristics, Mustahik Training and Amil Zakat Performance on Mustahik Income Increase in BAZNAS Siak Regency with Business Age as a Moderation Variable.**

Zakat is one of the most important pillars of Islam. The concept of zakat is *Ta'awuniyah* or better known as the concept of helping. Optimizing the use of zakat and its utilization is a great potential for improving the community's economy which in general can support a country's economy in alleviating poverty problems.

The purpose of this study was to determine whether there is a partial influence and how the moderating variables affect the effect of productive zakat utilization, mustahik characteristics, mustahik training and amil zakat performance on increasing mustahik income.

This research is a field research with quantitative research methods, data collection techniques using questionnaires, documentation and interviews with respondents, while the number of respondents in this study amounted to 96 people. In data processing the author uses the SPSS for Windows program versi 23.00. The data analysis technique used is the classical assumption test and the Moderated Regression Analysis (MRA) analysis test or so-called interaction test.

Based on the results of the research conducted, it was found that the variables of Productive Zakat Utilization, Mustahik Characteristics, Mustahik Training and Amil Zakat Performance had a significant effect on Mustahik Income Increase. Then for the moderating variable in the form of business age is able to moderate the variables of Productive Zakat Utilization, Mustahik Characteristics, Mustahik Training and Amil Zakat Performance to Increase Mustahik Income. And this moderating variable can strengthen the relationship between the independent variable (X) and the dependent variable (Y).

**Keywords:** *Utilization, Productive Zakat, Characteristics, Mustahik, Training, Performance, Amil Zakat, Income.*

## ملخص

جوم حروني ٢٠٢٠: تأثير استخدام الزكاة الإنتاجية ، وخصائص الفقراء ، وتدريب الفقراء وأداء مأموري الزكاة على زيادة الدخل المكتسب في بنس المقاطعات سياء مع متوسط عمر العمل المتغير

الزكاة من أهم أركان الإسلام. مفهوم الزكاة هو التعاون أو المعروف باسم مفهوم المساعدة. بعد تعظيم استخدام الزكاة والاستفادة منها بمثابة إمكانيات كبيرة لتحسين اقتصاد البلاد والتي يمكن أن تدعم بشكل عام اقتصاد الدولة في التخفيف من حدة الفقر. الغرض من هذه الدراسة هو تحديد ما إذا كان هناك تأثير جزئي وكيف أن التأثير المتغيرين الاستخدام الإنتاجي للزكاة وخصائص الاستهلاك والتدريب المكتسب وأداء الزكاة هي العوامل التي تزيد الدخل المكتسب.

هذا البحث هو بحث ميداني بأساليب البحث الكمي ، وطريقة جمع البيانات تستخدم الاستبيانات والتوثيق والمقابلات مع المستجيبين ، بينما يبلغ عدد المستجيبين في هذه الدراسة 96 شخصاً. في معالجة البيانات ، يستخدم البرمجيات **SPSS** شبايك ٢٣.٠٠. تقنية تحليل البيانات المستخدمة هي اختبار الفرضية الكلاسيكية واختبار تحليل الانحدار المتوسط (**MRA**) أو ما يسمى باختبار التفاعل.

من خلال نتائج البحث الذي تم إجراؤه ، من المعروف أن متغيرات فوائد الزكاة الإنتاجية وخصائص الاستهلاك والتدريب الذي تم الحصول عليه وأداء زكاة العمال لها تأثير كبير على زيادة الدخل المكتسب. ثم بالنسبة لمتغير سن العمل ، يمكن تعديل متغير استخدام الزكاة الإنتاجي وخصائص الفقراء والتدريب المطلوب ودفع الزكاة للعمال لزيادة الدخل المكتسب. يمكن لمتغير الوسيط هذا زيادة العلاقة بين المتغير المستقل (**X**) والمتغير التابع (**Y**).

الكلمات المفتاحية : الفوائد ، الزكاة المحصلة ، الخصائص ، المستفيدون ، التدريب ، الأداء ، عوامل الزكاة ، الدخل.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Islam merupakan agama yang sempurna diturunkan oleh Allah SWT kemuka bumi untuk menjadi rahmat bagi seluruh alam. Islam adalah satu-satunya agama Allah yang memberikan panduan yang lugas dan dinamis terhadap aspek kehidupan manusia kapan saja dan dalam berbagai situasi, disamping itu mampu menghadapi dan menjawab berbagai macam tantangan pada setiap zaman.

Agama Islam telah menawarkan beberapa doktrin bagi manusia yang berlaku secara universal dengan dua ciri dimensi, yaitu kebahagiaan dan kesejahteraan hidup di dunia serta kebahagiaan dan kesejahteraan hidup di akhirat. Ayat-ayat Al-Quran mengingatkan agar harta kekayaan tidak hanya terbatas sirkulasinya pada sekelompok orang kaya saja. Menurut Yusuf Al-Qardawi, syariat Islam ini bersumber dari nilai-nilai *ilahiyyah*. Dan dari hasil penelitian terhadap ketetapan hukum-hukumnya, maka dapat dikatakan bahwa di mana ada syariat di situ ada kemaslahatan.<sup>1</sup> Hal tersebut dapat dipahami sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Al-Syatibi, bahwa tujuan disyariatkan hukum adalah untuk kemaslahatan hamba. Maslahat yang ingin dicapai dalam *tasyri*' hanyalah yang bersifat umum secara mutlak, bukan yang bersifat khusus, yaitu tujuan hukum adalah kemaslahatan umat manusia dalam arti yang hakiki, yaitu merealisasikan

<sup>1</sup> Yusuf al-Qardawi, *Fiqh Al Zakah; Dirasah Muqaranah li Ahkamiha wa Falsafatiha fi zaw' al-Qur'an wa al-Sunnah*, Jلد I (Beirut: Mu'assasah al-Risalah, 1991), hlm.42.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemaslahatan hamba, dan menolak kerusakan untuk kesempurnaan hidup di dunia dan di akhirat, bukan kemaslahatan yang berdasarkan hawa nafsu atau tradisi.<sup>2</sup>

Persoalan kemiskinan senantiasa menarik untuk dikaji karena merupakan masalah serius yang menyangkut dimensi kemanusiaan. Kemiskinan tetap masalah yang tidak bisa dianggap mudah untuk dicarikan solusinya karena sudah ada sejak lama, dan menjadi kenyataan yang hidup ditengah masyarakat. Dengan kata lain, kemiskinan merupakan kenyataan abadi dalam kehidupan manusia. Dalam hubungan ini isu-isu kesenjangan dan ketimpangan sosial-ekonomi semakin mencuat ke permukaan. Ajaran Islam telah memberi solusi terhadap persoalan kemanusiaan yang dihadapi manusia. Tetapi karakter individu sebetulnya adalah faktor yang dapat memberi jalan keluar terhadap masalah moralitas sosial itu sendiri seperti kemiskinan, keadilan sosial dan hak asasi manusia.

Abdurrachman Qadir<sup>3</sup> dalam bukunya berjudul Zakat (Dalam Dimensi Maḥdah dan Sosial) menjelaskan bahwa salah satu cara menanggulangi kemiskinan adalah dukungan orang yang mampu untuk mengeluarkan harta kekayaan mereka berupa dana zakat kepada mereka yang kekurangan. Zakat merupakan salah satu dari lima nilai instrumental

2 Al-Syatibi, *Muwafaqat fi Usul al-Ahkam*, Jilid. II (t.tp: Dar al-Fikr, t.t.), hlm.25.

3 Abdurrachman Qadir, *Zakat Dalam Dimensi Maḥdah dan Sosial*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001) ed. 1, cet. 2, hlm.24.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang strategis dan sangat berpengaruh pada tingkah laku ekonomi manusia dan masyarakat serta pembangunan ekonomi umumnya.<sup>4</sup>

Zakat sesungguhnya bukanlah sekedar memenuhi kebutuhan para mustahik, terutama fakir miskin, yang bersifat konsumtif dalam satu waktu sesaat, akan tetapi memberikan kecukupan dan kesejahteraan kepada mereka, dengan cara menghilangkan ataupun memperkecil penyebab kehidupan mereka menjadi miskin dan menderita.<sup>5</sup>

Adapun nash Al-Qur`an tentang asas pembagian zakat tercantum dalam perintah Allah SWT : (At-Taubah : 60)

إِنَّمَا الصَّدَقَاتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَامِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ  
وَالْغَارِمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ مَفْرِيضَةً مِنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

Artinya : ``Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mu`allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha mengetahui lagi Maha bijaksana``. (At-Taubah : 60)<sup>6</sup>

Pengelolaan zakat dapat ditempuh dengan dua jalan yaitu :

Pertama, menyantuni mereka dengan memberikan dana (zakat) yang sifatnya konsumtif atau dengan cara kedua, memberikan modal yang sifatnya produktif, untuk diolah dan dikembangkan.<sup>7</sup>

4 Ahmad M. Saefuddin, *Ekonomi dan Masyarakat dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Rajawali,1987), ed.1 cet.1, hlm.71.

5 Didin Hadhuddin, *Zakat Dalam Perekonomian Modern*, (Jakarta Gema Insani Press, 2002) hlm.10-11.

6 Departemen Agama Republik Indonesia. Al-Qur`an dan Terjemahannya (Jakarta : Fajar Mulia,2002), hlm.264.

7 M. Ali Hasan, *Zakat, Pajak, Asuransi dan lembaga keuangan* (Jakarta : Raja Grafindo, persada), hlm.23.

Zakat merupakan salah satu sumber keuangan yang penting bagi negara pada masa awal Islam, Karena sifatnya yang sangat erat dengan kekuatan negara pada masa itu dan menjadi instrumen kebijakan fiskal yang sangat penting di zaman Nabi. Zakat sangat berpotensi menghilangkan konsentrasi kekayaan dikalangan elit ekonomi tertentu, selain itu juga berpotensi meningkatkan produktivitas masyarakat miskin melalui pembinaan dan bantuan modal usaha. Di Indonesia sekarang ini memakai UU No. 38 Tahun 2011 dalam pengelolaan dana zakat yang sebelumnya memakai UU No. 23 Tahun 1999.

Pendapatan dan pengeluaran dalam ranah ekonomi Islam salah satunya diatur melalui mekanisme zakat. Pembaharuan zakat menjadi penting untuk dilakukan, karena selama ini sebagian besar umat masih memandang zakat sebagai ibadah yang terlepas kaitannya dengan persoalan ekonomi dan sosial, maka saat ini zakat harus dipandang sebagai sumber kekuatan ekonomi umat yang dapat dipergunakan untuk menyelesaikan berbagai permasalahan sosial umat Islam. Dalam praktiknya zakat masih kurang menyentuh masyarakat, tidak tepat pada sasarannya. Sebagai upaya mewujudkan produktifitas dalam pengelolaan dana zakat, dana hasil zakat dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kesejahteraan lahir batin masyarakat. Esensi dari zakat sendiri adalah selain untuk memenuhi kebutuhan konsumtifnya juga memenuhi segala kebutuhan hidupnya termasuk pendidikan, tempat tinggal dan sandang mereka. Dari sinilah pola pemberian zakat kepada para mustahik tidak hanya bersifat konsumtif saja,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

namun dapat pula bersifat produktif. pendayagunaan zakat secara produktif yang pemahamannya lebih kepada bagaimana cara atau metode menyampaikan dana zakat kepada sasaran dalam pengertian yang luas, sesuai dengan tujuan syarat.

Abdurrahman Qadir di dalam bukunya menyebutkan bahwa ”Tujuan zakat tidak sekedar menyantuni orang miskin secara konsumtif, tetapi mempunyai tujuan yang lebih permanen yaitu mengentaskan kemiskinan.”<sup>8</sup> Sehubungan dengan hal itu, maka zakat dapat berfungsi sebagai salah satu sumber dana sosial-ekonomi bagi umat Islam. Artinya pendayagunaan zakat yang dikelola oleh Badan Amil Zakat tidak hanya terbatas pada kegiatan-kegiatan tertentu saja yang berdasarkan pada orientasi konvensional (kegiatan konsumtif), tetapi dapat pula dimanfaatkan untuk kegiatan-kegiatan ekonomi umat, seperti dalam program pengentasan kemiskinan dan pengangguran dengan memberikan zakat produktif kepada mereka yang memerlukan sebagai modal usaha.

Zakat yang diberikan kepada mustahik akan berperan sebagai pendukung peningkatan ekonomi mereka apabila disalurkan pada kegiatan produktif. Pemanfaatan dana zakat produktif sesungguhnya mempunyai konsep perencanaan dan pelaksanaan yang cermat seperti mengkaji penyebab kemiskinan yang bersumber dari ketidakadaan modal kerja, kekurangan lapangan kerja, tingkat pendidikan, serta kurangnya etos kerja, maka dengan adanya masalah tersebut maka perlu adanya perencanaan yang

---

8 Abdurrachman Qadir, *Zakat Dalam Dimensi Mahdah dan Sosial*, hlm.83-84.

dapat mengembangkan zakat bersifat produktif tersebut. Dengan berkembangnya usaha kecil menengah dengan modal yang berasal dari zakat akan menyerap tenaga kerja dan berkembangnya usaha para mustahik. Hal ini berarti angka pengangguran bisa dikurangi, berkurangnya angka pengangguran akan berdampak pada meningkatnya daya beli masyarakat terhadap suatu produk barang ataupun jasa, meningkatnya daya beli masyarakat akan diikuti oleh pertumbuhan produksi, pertumbuhan sektor produksi inilah yang akan menjadi salah satu indikator adanya pertumbuhan ekonomi.

Dengan demikian penulis tertarik meneliti pada Badan Amil Zakat Kabupaten Siak, dimana Badan Amil itu juga mengalokasikan sebagian dana zakat untuk kegiatan produktif. Program Siak Sejahtera adalah program pemberdayaan ekonomi masyarakat pola usaha produktif yang berada di BAZNAS Kabupaten Siak. Program ini difokuskan dalam bidang ekonomi produktif dan kreatif dengan tujuan untuk pengentasan kemiskinan. Bidang ekonomi tersebut meliputi usaha pertanian, peternakan, perikanan, perniagaan dan usaha jasa yang kegiatannya berupa bantuan modal usaha wirausaha, pelatihan dan pendampingan skill mustahik produktif. Sepanjang tahun 2019 Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Siak telah mengumpulkan Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) mencapai Rp. 15,8 Miliar. Angka tersebut mengalami peningkatan sekitar

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

25 persen dari penerimaan ZIS tahun sebelumnya, dan juga merupakan jumlah pengumpulan Zakat tertinggi di Provinsi Riau.<sup>9</sup>

Berikut ini merupakan laporan penerimaan zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Siak dari Tahun 2015 sampai 2019.

**TABEL I.1**  
**LAPORAN PENERIMAAN ZAKAT BAZNAS KABUPATEN SIAK**  
**TAHUN 2015-2019**

Tahun	Total Penerimaan Zakat
2015	Rp. 10.495.310.274
2016	Rp. 9.580.815.768
2017	Rp. 10.345.710.963
2018	Rp. 11.413.963.026
2019	Rp. 15.800.000.000

Sumber: Laporan Penerimaan Dana Zakat BAZNAS Kabupaten Siak.<sup>10</sup>

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa pada tahun 2015 zakat yang diterima sebesar Rp. 10.495.310.274, pada tahun 2016 mengalami penurunan yaitu zakat yang diterima sebesar Rp. 9.580.815.768, pada tahun 2017 mengalami kenaikan yaitu zakat yang diterima sebesar Rp. 10.345.710.963, pada tahun 2018 mengalami kenaikan yaitu diterima sebesar Rp. 11.413.963.026, dan pada tahun 2019 kembali mengalami kenaikan yang cukup besar yaitu diterima zakat sebesar Rp. 15.800.000.000.

<sup>9</sup> Riaupotenza.com/berita/28789/2-columns-portfolio.html diakses pada tanggal 8 Februari 2020

<sup>10</sup> Data Laporan Penerimaan Dana Zakat BAZNAS Kabupaten Siak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berikut ini merupakan laporan penyaluran zakat produktif di BAZNAS Kabupaten Siak:

**TABEL I.2**  
**LAPORAN PENYALURAN ZAKAT PRODUKTIF BAZNAS**  
**KABUPATEN SIAK TAHUN 2015-2019**

Tahun	Jumlah Mustahik	Dana Zakat Produktif yang disalurkan
2015	473	Rp. 2.696.670.000
2016	217	Rp. 1.183.248.000
2017	635	Rp. 3.089.352.000
2018	403	Rp. 2.776. 003.000
2019	440	Rp. 2.808.689.000
<b>Total</b>	<b>2.168</b>	<b>Rp. 9.777.959.000</b>

Sumber: Data Zakat Produktif BAZNAS Kabupaten Siak.

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa setiap tahunnya jumlah mustahik penerima zakat produktif dan dana zakat produktif yang disalurkan berfluktuatif atau mengalami peningkatan dan penurunan. Pada tahun 2015 jumlah mustahik 473 orang, zakat produktif yang disalurkan berjumlah Rp. 2.696.670.000. Pada tahun 2016 jumlah mustahik 217 orang, zakat produktif yang disalurkan berjumlah 1.183.248.000. Pada tahun 2017 jumlah mustahik 635 orang, zakat produktif yang disalurkan berjumlah Rp. 3.089.352.000. Pada tahun 2018 jumlah mustahik 403 orang, zakat produktif yang disalurkan berjumlah Rp. 2,776.003.000. Pada tahun 2019 jumlah mustahik 440 orang, zakat produktif yang disalurkan berjumlah Rp. 2.808.689.000.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**TABEL I.3**  
**DATA UMUR USAHA MUSTAHIK PADA BAZNAS KABUPATEN**  
**SIAK TAHUN 2019**

UMUR USAHA					Total
< 1 Tahun	1-2 Tahun	2- 3 Tahun	3-4 Tahun	> 4 tahun	
95 (20%)	57 (12%)	69 (14%)	94 (19%)	158 (35%)	473
57 (26%)	41 (19%)	44 (21%)	38 (17%)	37 (17%)	217
135 (21%)	96 (15%)	164 (26%)	113 (18%)	127 (20%)	635
95 (24%)	57 (14%)	91 (22%)	68 (18%)	92 (22%)	403
93 (21%)	77 (17%)	108 (25%)	67 (15%)	95 (22%)	440

Sumber: Data Zakat Produktif BAZNAS Kabupaten Siak.

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa usia produktif usaha mustahik kategori kurang satu tahun dari tahun 2015-2019 yaitu sebanyak 475 usaha atau 22% dari total keseluruhan. Untuk kategori umur usaha 1-2 tahun yaitu sebanyak 328 usaha atau setara 15,2%. Untuk kategori umur usaha 2-3 tahun yaitu sebanyak 476 usaha atau sekitar 22%. Untuk kategori umur usaha 3-4 tahun yaitu sebanyak 380 usaha atau sekitar 17,5%. Untuk kategori usaha di atas 4 tahun yaitu sebanyak 509 usaha atau sekitar 23,5%.

Untuk menunjang kemampuan mustahik dalam meningkatkan produktivitas usaha dan juga skill, BAZNAS Kabupaten Siak mengadakan pembinaan dan pelatihan terhadap para mustahik penerima bantuan zakat produktif dengan harapan mampu meningkatkan pengetahuan, skill tentang usaha yang dilakukan. Adapun bentuk-bentuk pembinaan atau pelatihan yang telah dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Siak adalah sebagai berikut:

1. Setiap kali pendistribusian zakat produktif BAZNAS Kabupaten Siak melakukan pelatihan keagamaan kepada seluruh mustahik produktif dengan mendatangkan narasumber dari Kementerian Agama Kabupaten Siak dan peserta pelatihan seluruh mustahik produktif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Melakukan pelatihan lele biomaksi di kecamatan Sungai Apit pada tahun 2018 dengan jumlah peserta sebanyak 70 orang.
3. Melakukan pelatihan penganyaman lidi sawit di Kecamatan Dayun pada tahun 2019 dengan jumlah peserta sebanyak 14 orang.
4. Melakukan pelatihan ternak sapi di Kecamatan Bungaraya pada tahun 2019 dengan jumlah peserta sebanyak 24 orang.
5. Mengevaluasi seluruh kegiatan usaha yang dijalankan oleh para mustahik.

Dengan pengumpulan zakat yang cukup besar tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi BAZNAS Kabupaten Siak untuk mendistribusikan atau mendayagunakan dana zakat dengan sebaik-baiknya. Hal ini tentu membutuhkan pengelolaan, pendistribusian dan pendayagunaan dana zakat itu menjadi dana zakat produktif untuk bantuan modal usaha dalam rangka pemberdayaan para mustahiknya. Maka dari itu apakah dengan adanya program pemberdayaan ekonomi masyarakat pola usaha produktif yang dikelola BAZNAS Kabupaten Siak dapat berdaya guna dan tepat guna mempengaruhi pemberdayaan ekonomi para mustahik.

Dalam prakteknya, pada proses pendistribusian zakat produktif tersebut terdapat beberapa masalah, diantaranya masih banyak mustahik yang menganggap bahwa zakat sebagai pemberian cuma-cuma dan kurang bertanggung jawab dalam pengelolaannya. Selain itu juga masih banyaknya pendistribusian zakat yang dilakukan oleh amil tidak tepat manfaat. Fenomena ini yang nantinya menghambat tujuan zakat sendiri untuk kesejahteraan umat yang mandiri.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sehubungan hal tersebut maka Saya sebagai peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul : **“Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif, Karakteristik Mustahik, Pelatihan Mustahik, Kinerja Amil Zakat Terhadap Peningkatan Pendapatan Mustahik pada BAZNAS Kabupaten Siak dengan Umur Usaha sebagai Variabel Moderating”**

### B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah sebagaimana yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi bahwa faktor ketidakadaan modal, kurangnya lapangan kerja, tingkat pendidikan, serta etos kerja dapat mempengaruhi tingkat pendapatan seseorang yang bisa menyebabkan dirinya terjebak di dalam lingkaran kemiskinan.

### C. Batasan Masalah

Supaya penelitian lebih terarah dan tidak terlalu melebar pembahasannya maka penulis akan membuat batasan masalah. Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka penulis menetapkan batasan masalah yang akan diteliti. Adapun batasan masalah yang akan diteliti lebih lanjut adalah tentang Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif, Karakteristik Mustahik, Pelatihan Mustahik, Kinerja Amil Zakat terhadap Peningkatan Pendapatan Mustahik pada BAZNAS Kabupaten Siak dengan Umur Usaha sebagai Variabel Moderating.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah sebagaimana yang telah diuraikan di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah pendayagunaan zakat produktif berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan mustahik ?
2. Apakah karakteristik mustahik berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan mustahik?
3. Apakah pelatihan mustahik berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan mustahik?
4. Apakah kinerja amil zakat berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan mustahik?
5. Apakah umur usaha dapat memoderasi hubungan antara Pendayagunaan zakat produktif, karakteristik mustahik, pelatihan mustahik dan kinerja amil zakat terhadap peningkatan pendapatan Mustahik?

#### **E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

##### **1. Tujuan**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara realita tentang :

- a. Untuk mengetahui pengaruh pendayagunaan zakat produktif terhadap peningkatan pendapatan mustahik pada BAZNAS Kabupaten Siak.
- b. Untuk mengetahui pengaruh karakteristik mustahik terhadap peningkatan pendapatan mustahik pada BAZNAS Kabupaten Siak.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Untuk mengetahui pengaruh pelatihan mustahik terhadap peningkatan pendapatan mustahik pada BAZNAS Kabupaten Siak.
- d. Untuk mengetahui pengaruh kinerja amil zakat terhadap peningkatan pendapatan mustahik pada BAZNAS Kabupaten Siak.
- e. Untuk mengetahui apakah umur usaha dapat memoderasi hubungan antara pendayagunaan zakat produktif, karakteristik mustahik, pelatihan mustahik dan kinerja amil zakat terhadap peningkatan pendapatan mustahik.

**2. Kegunaan**

**a. Bagi Penulis**

Diharapkan pada peneliti dapat lebih mengetahui mengenai praktik yang terdapat di lapangan terkait pemanfaatan, pengelolaan & pelaksanaan pendistribusian dana zakat produktif terhadap peningkatan pendapatan mustahik. Dan juga sebagai salah satu syarat penulis untuk menyelesaikan perkuliahan pada program magister strata dua (S2) pada pascasarjana jurusan Ekonomi Syariah UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

**b. Bagi Lembaga Pendidikan**

Diharapkan memberikan informasi dan wawasan tambahan serta sebagai bahan rujukan bagi penelitian selanjutnya untuk meneliti mengenai zakat produktif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Bagi Pihak Organisasi atau Perusahaan

Manfaat yang dapat diambil bagi pihak organisasi atau perusahaan adalah untuk lebih memahami bagaimana memanfaatkan dana zakat produktif untuk mensejahterakan mustahik. Selain itu dapat membantu dalam mengambil kebijakan yang tepat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

**F. Sistematika Penelitian**

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami. Adapun sistematika tersebut adalah sebagai berikut :

**BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini diuraikan dengan hal-hal yang berkaitan dengan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian dan sistematika penelitian.

**BAB II : LANDASAN TEORI**

Berisi zakat produktif meliputi : pengertian zakat produktif, tujuan zakat produktif, pemanfaatan zakat produktif dan ketentuan zakat produktif. Pengelolaan dan pendayagunaan zakat produktif meliputi: pengertian pengelolaan zakat, pengertian pendayagunaan zakat produktif, model



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendistribusian zakat produktif, indikator pendayagunaan zakat produktif. Pemberdayaan ekonomi masyarakat meliputi: pengertian pemberdayaan, konsep pemberdayaan, pola pemberdayaan, tahapan-tahapan pemberdayaan, proses pemberdayaan, pemberdayaan ekonomi melalui zakat. Karakteristik Individu meliputi Pengertian karakteristik Individu, tujuan karakteristik, dimensi dan indikator karakteristik. Pelatihan: pengertian pelatihan, tujuan dan manfaat pelatihan, jenis-jenis pelatihan, evaluasi pelatihan, dimensi dan indikator pelatihan. Kinerja : pengertian kinerja, aspek-aspek kinerja, tujuan kinerja, manfaat kinerja dan indikator kinerja. Umur usaha. Konsep pendapatan meliputi : pengertian pendapatan, macam-macam pendapatan, sumber pendapatan, indikator pendapatan, konsep Islam tentang pendapatan. Hubungan antar variabel. Moderated Reggresion Analysis. Tinjauan penelitian relevan. Konsep operasional variabel. Kerangka konseptual dan Hipotesis.

**BAB III :**

**METODE PENELITIAN**

Berisi Jenis Penelitian, subjek dan objek penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen dan skala penelitian serta analisis data.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Merupakan bab yang berisikan tentang hasil penelitian, pengujian hipotesis.

**BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian ini dan saran untuk penelitian selanjutnya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Zakat Produktif

##### 1. Pengertian Zakat Produktif

Kata produktif secara bahasa, berasal dari bahasa Inggris “*Productive*” yang berarti banyak menghasilkan, memberikan banyak hasil, banyak menghasilkan barang-barang berharga, yang mempunyai hasil baik.<sup>11</sup> Secara umum produktif berarti “banyak menghasilkan karya atau barang”.<sup>12</sup>

Ditinjau dari segi bahasa, kata zakat mempunyai beberapa arti, yaitu *Al-Barakatu* (Keberkahan), *Al-Namaa* (Pertumbuhan dan Perkembangan), *Ath-Taharatu* (Kesucian), dan *Ash-Shalahu* (keberesan).<sup>13</sup> Secara istilah bahwa zakat itu merupakan bagian dari harta dengan persyaratan tertentu pula.<sup>14</sup>

Pengertian produktif dalam hal ini, yaitu kata yang disifati kata zakat. Sehingga zakat produktif yang artinya zakat dimana dalam pendistribusiannya bersifat produktif yang merupakan lawan dari konsumtif. Lebih jelasnya zakat produktif adalah pendayagunaan secara produktif, yang pendistribusiannya lebih kepada bagaimana cara atau metode

11 Save M Dagun, *Kamus Besar Ilmu Pengetahuan*, (Jakarta: LPKN 2000, Cet. 2), hlm.893.

12 Asnaini *Zakat Produktif, Dalam Perspektif Hukum Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2008,Cet.1), hlm.63-64.

13 Mahmud Yunus, “*Kamus Arab-Indonesia*”, (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Peniterjemah pentafsiran Al-Qur`an, 1973, hlm.156.

14 Didin Hafidhuddin, “*Zakat Dalam Perekonomian Modern*”, (Jakarta: Gema Insani, 2002), hlm.7.

menyampaikan dana zakat kepada sasaran dalam pengertian lebih luas, sesuai dengan ruh dan tujuan syara. Cara pemberian yang tepat guna dan produktif, sesuai dengan pesan syariat dan peran serta fungsi sosial ekonomi dari zakat.

Dengan demikian zakat produktif adalah zakat dimana harta atau dana zakat yang diberikan kepada para mustahik tidak dihabiskan, akan tetapi dikembangkan dan digunakan untuk membantu usaha mereka, sehingga dengan usaha tersebut mereka dapat memenuhi kebutuhan hidup secara terus-menerus. Landasan awal pengelolaan zakat produktif adalah bagaimana dana zakat tidak habis dikonsumsi untuk kebutuhan sehari-hari, tetapi lebih dipergunakan untuk melancarkan usahanya. Bukankah Nabi Muhammad SAW telah mengingatkan kita sebagaimana terdapat dalam hadist beliau yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari: *“tidak ada sesuatu makanan yang lebih baik bagi seseorang melainkan apa yang dihasilkan dari karya tangannya sendiri.”* Disamping itu ada pepatah mengatakan *“berikanlah kail, bukan ikannya”*. Oleh sebab itu, modal usaha yang digulirkan dari dana zakat diharapkan menjadi kail yang mampu menangkap ikan-ikan yang tersedia di alam.<sup>15</sup> Dengan modal penyaluran dana zakat diharapkan Mustahik dapat lebih produktif dan mampu meningkatkan perekonomian sehari-harinya secara mandiri.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

<sup>15</sup> Sahri Muhammad, *Mekanisme Zakat dan permodalan Masyarakat Miskin*, (Malang Bahtera Press, 2006), hlm.15.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Tujuan Zakat Produktif

Zakat merupakan harta yang diberikan oleh yang memiliki kelebihan harta kepada orang-orang yang hidup dalam kekurangan sebaiknya diberikan sesuai dengan tujuan dan sasaran zakat tersebut. Menurut Departemen Agama Republik Indonesia zakat hendaknya digunakan untuk hal-hal sebagai berikut:<sup>16</sup>

### a. Memperbaiki Taraf Hidup

Memperbaiki taraf hidup merupakan tujuan utama dari pemberian zakat. Jika melihat pada realita ummat Islam khususnya di Indonesia, masih banyak masyarakat yang hidup di bawah garis kemiskinan. Untuk itu terdapat dua kegiatan yang dapat dilakukan, yaitu: *pertama* kegiatan yang bersifat motivasi seperti memberikan pengetahuan tentang system manajemen, bimbingan, pengetahuan tentang *home industry*, dll. *Kedua* kegiatan yang bersifat memberikan modal maupun bentuk barang. Pemanfaatan zakat dalam rangka peningkatan taraf hidup dapat diberikan kepada para petani atau buruh tani, nelayan, pedagang atau pengusaha kecil, dll.

### b. Pendidikan dan beasiswa

Jika melihat pada tataran sosial umat Islam. Masih banyak yang hidup di bawah garis kecukupan, akibatnya banyak anak-anak mereka yang tidak mampu bersekolah. Oleh karena itu permasalahan seperti ini seharusnya mampu diselesaikan dengan konsep atau program pendayagunaan

---

16 Eko Suprayitno, *Ekonomi Islam: Pendekatan Ekonomi Makro Islam dan Konvensional*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005), hlm.44.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

fungsi zakat. Dalam hal ini program tersebut dapat dilakukan dengan cara: *Pertama* memberikan bantuan kepada organisasi atau yayasan yang bergerak dibidang pendidikan. *Kedua* memberikan bantuan biaya sekolah kepada anak-anak yang kurang mampu sehingga mereka dapat melanjutkan sekolah.

c. Mengatasi Ketenagakerjaan dan Pengangguran

Zakat juga dapat digunakan dengan tujuan untuk mengatasi masalah ketenagakerjaan dan pengangguran. Sasaran dari program ini adalah orang-orang yang belum mempunyai usaha atau pekerjaan tetap untuk dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-harinya. Selain itu juga dapat diberikan kepada orang yang telah memiliki usaha, namun macet atau berhenti karena kekurangan modal.

d. Program Pelayanan Kesehatan

Zakat yang memiliki konsep sosial tentu harus memperhatikan masalah pelayanan kesehatan terutama bagi masyarakat miskin, khususnya masyarakat yang berada di pedesaan yang pada umumnya pelayanan kesehatannya belum merata. Penggunaan zakat dalam bentuk ini oleh kebanyakan ulama menafsirkan dengan kata “*fisabilillah*” yang diartikan sebagai kepentingan umum.

e. Panti Asuhan

Usaha menanggulangi anak-anak yatim merupakan usaha yang bersifat kemanusiaan yang dianjurkan dalam ajaran Islam. Usaha ini sebenarnya sudah banyak dilakukan oleh pemerintah dan juga organisasi-

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

organisasi atau lembaga-lembaga swasta. Keikutsertaan umat Islam dalam pemeliharaan anak yatim ini tentu memerlukan biaya yang tidak sedikit, oleh karena itu biaya tersebut dapat diambil dari pembiayaan zakat. Program ini dapat berupa pemberian bantuan kepada organisasi yang sudah ada atau dengan cara mendirikan organisasi atau panti asuhan baru.

f. Prasarana Pribadatan

Selain tujuan-tujuan zakat di atas zakat juga dapat diberikan untuk keperluan pembangunan atau pemeliharaan tempat ibadah. Pemikiran zakat diperlukan untuk keperluan-keperluan dan pembangunan tempat ibadah merupakan titik tolak dari pemikiran atas tafsir dari kata *"fisabilillah"*.

**3. Pemanfaatan Zakat Produktif**

Dalam kamus bahasa Indonesia, pemanfaatan berasal dari kata manfaat yang memiliki arti guna atau faedah. Selain itu pemanfaatan memiliki kaitan makna atau memiliki makna yang sama dengan pendayagunaan. Dimana pendayagunaan dapat diartikan dengan daya guna yaitu kemampuan mendatangkan hasil dan manfaat, efisien, tepat guna. Pendayagunaan sendiri sering diartikan sebagai pengusahaan agar mampu mendatangkan hasil dan manfaat.<sup>17</sup> Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan atau pendayagunaan dalam konteks zakat, berarti zakat yang dikumpulkan kemudian dikelola menjadi suatu usaha agar mampu mendatangkan hasil, guna dan manfaat yang sesuai dengan tujuan

---

<sup>17</sup> <http://kbbi.web.id>

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyaluran zakat yaitu menghasilkan penghasilan tetap dan mengentas kemiskinan.<sup>18</sup>

Zakat, disamping termasuk kategori ibadah *mahdhah*, juga memiliki dimensi sosial ekonomi. Oleh karena itu zakat memiliki peranan yang sangat penting dalam pemberdayaan ekonomi umat dan juga dalam pengentasan kemiskinan. Maka untuk memastikan mampu atau tidaknya zakat tersebut dalam memberdayakan ekonomi dan juga pengentasan kemiskinan, maka sangat tergantung pada bagaimana sistem distribusi yang diterapkan dan kepada siapa zakat tersebut didistribusikan.

Adapun untuk penyaluran zakat produktif, khususnya untuk pemberdayaan ekonomi, maka pihak yang pertama diberikan adalah kepada fakir dan yang kedua kepada miskin, sehingga tujuan utama pemberian zakat khususnya zakat produktif yaitu untuk mengentas kemiskinan dapat terwujud. Bagi pihak penerima zakat (Mustahik) telah jelas diatur keberadaannya dalam Al-Qur'an. Pemanfaatan atau pendayagunaan dana zakat diluar dari ketentuan-ketentuan yang ada harus memiliki dasar hukum yang kuat.<sup>19</sup>

Menurut Muhammad Daud Ali bentuk pemanfaatan dana zakat dapat dilakukan atau dikategorikan sebagai berikut: *Pertama*, pemanfaatan atau pendayagunaan zakat konsumtif dan tradisional. Dinamika bentuk

18 Lailiyatun Nafiyah, *Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Kesejahteraan Mustahik Pada Program Ternak Bergulir BAZNAS Kabupaten Gresik*, Jurnal El-Qist Vol. 5 No. 1. April 2015. 6.

19 Garry Nugraha Winoto, *Pengaruh Dana Zakat Produktif Terhadap Keuntungan Usaha Mustahik Penerima Zakat (Studi Kasus BAZ Kota Semarang)*, Skripsi: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang, 2011, 72.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemnfaatan dana zakat ini bersifat pemberian langsung dan hanya bersifat sementara, yang langsung dapat dipakai dan dimanfaatkan oleh mustahik. *Kedua*, pemanfaatan dan pendayagunaan dana zakat konsumtif kreatif, misalnya pemberian dana zakat untuk beasiswa dan keperluan alat-alat sekolah. *Ketiga*, Pemanfaatan dan pendayagunaan produktif tradisional. Dalam artian bahwa pemberian dana zakat ini dilakukan dengan cara pemberian pemberian barang-barang atau alat produktif yang bertujuan untuk dapat menciptakan suatu usaha atau memberikan lapangan kerja, misalnya pemberian mesin jahit, alat-alat pertanian, sapi, kambing, dll. Dan *keempat* adalah pemanfaatan atau pendayagunaan dana zakat produktif kreatif, yaitu dalam bentuk pemberian dana zakat berupa bantuan modal, yang digunakan untuk membuat suatu usaha atau sebagai tambahan modal bagi usaha yang telah berjalan.<sup>20</sup>

#### 4. Ketentuan Zakat Produktif

Menurut undang-undang nomor 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat, pengelolaan zakat bertujuan:

- Meningkatkan efektivitas dan efesiensi pelayanan dalam pengelolaan zakat.
- Meningkatkan manfaat zakat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan.

Dari isi undang-undang zakat tersebut dijelaskan bahwa tujuan zakat bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efesiensi pelayanan pengelolaan zakat, dengan itu terbentuklah lembaga-lembaga zakat yang

<sup>20</sup> Muhammad Daud Ali, *Sistem Ekonomi Islam Zakat dan Wakaf*, (Jakarta: UI Press, 1998), hlm.62-63.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengelola zakat. Kemudian meningkatkan fungsi zakat yang bertujuan untuk kesejahteraan dan penanggulangan kemiskinan, hal ini diimplementasikan dalam program zakat konsumtif dan produktif.

Adapun terkait dengan dasar pelaksanaan zakat produktif telah ditetapkan dalam undang-undang nomor 23 tahun 2011 tentang zakat yang terdapat pada BAB III tentang pengumpulan, pendistribusian, pendayagunaan dan pelaporan, pasal 27 yaitu:

- 1) Zakat dapat didayagunakan untuk usaha produktif dalam rangka pegangan fakir miskin dan peningkatan kualitas umat.
- 2) Pendayagunaan zakat untuk usaha produktif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan apabila kebutuhan dasar mustahik telah terpenuhi.

Dalam undang-undang tersebut dijelaskan bahwa zakat dapat didayagunakan untuk usaha produktif untuk meningkatkan kualitas umat atau kesejahteraan umat, namun pelaksanaannya dilakukan jika kebutuhan mustahik telah terpenuhi.

Syarat pendayagunaan zakat untuk usaha produktif telah diatur dalam peraturan Menteri Agama Nomor 52 tahun 2014 yaitu:

- 1) Apabila kebutuhan dasar mustahik telah terpenuhi.
- 2) Memenuhi ketentuan syari`ah.
- 3) Menghasilkan nilai tambah ekonomi untuk mustahik.
- 4) Mustahik berdomisili di wilayah kerja lembaga pengelola zakat.<sup>21</sup>

---

21 Peraturan Menteri Agama Nomor 52 Tahun 2014 Pasal 33

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun pendayagunaan zakat untuk usaha produktif dapat dilakukan paling sedikit jika mustahik memenuhi ketentuan berikut:

- 1) Menerima manfaat merupakan perorangan atau kelompok yang memenuhi kriteria mustahik.
- 2) Mendapat pendampingan dari amil zakat yang berada di wilayah domisili mustahik.<sup>22</sup>

## **B. Pengelolaan dan Pendayagunaan Zakat Produktif**

### **1. Pengertian Pengelolaan Zakat**

Berdasarkan Undang-undang Nomor 23 Tahun 2011 dinyatakan bahwa pengelolaan zakat adalah kegiatan perencanaan, pengorganisasian dan pengawasan terhadap pengumpulan dan pendistribusian serta pendayagunaan zakat.

Istilah pengelolaan berasal dari kata mengelola yang berarti mengendalikan atau menyelenggarakan. Sedangkan tren pengelolaan berarti proses melakukan kegiatan tertentu dengan menggerakkan tenaga orang lain, atau dapat juga diartikan proses pemberian pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan. Pemahaman definisi tersebut bahwa pengelolaan menyangkut proses suatu aktivitas. Dalam kaitannya dengan zakat, proses tersebut meliputi sosialisasi zakat, pengumpulan zakat, pendistribusian dan pendayagunaan dan pengawasan. Dengan demikian yang dimaksud pengelolaan zakat adalah

---

<sup>22</sup> Peraturan Menteri Agama Nomor 52 Tahun 2014 Pasal 34

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

proses dan pengorganisasian sosialisasi, pengumpulan, pendistribusian, dan pengawasan dalam pelaksanaan zakat.<sup>23</sup>

Pengelolaan zakat dalam keterkaitan dengan pemberdayaan ekonomi memiliki makna bahwa zakat sebagai asset satu lembaga ekonomi Islam, zakat merupakan sumber dana potensial strategis bagi upaya membangun kesejahteraan umat. Karena itu Al-Qur`an memberi rambu agar zakat yang dihimpun dikelola dengan tepat dan efektif.

Jadi pengelolaan zakat bukan hanya berbicara memberdayakan dana zakat dari para muzakki untuk tujuan pemberdayaan mustahik. Namun pengelolaan zakat sebagai salah satu pilar ajaran, pengumpulan, penggunaan, pemberdayaan ekonomi mustahik dan pengawasan zakat. Pengelolaan zakat untuk pemberdayaan ekonomi menempatkan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan, agar zakat dapat disyari`atkan untuk merubah mustahik menjadi muzakki.<sup>24</sup>

a. Perencanaan Zakat (*Planning*)

Konsep zakat sudah sejak lama diyakini mampu memberantaskan kemiskinan, dalam rumusan fiqih zakat kerap kali disebut sebagai pengabdian kepada Allah Subhanahu wataala dalam bentuk pembelajaran, dalam teologi kontemporer disebut sebagai ibadah hubungan sesama manusia dengan prinsip membagikan harta dari sikaya untuk yang miskin.

<sup>23</sup> Muhammad Hasan, *Manajemen Zakat Model Pengelolaan Yang Efektif*, (Yogyakarta: Idea Press, 2011), hlm.17.

<sup>24</sup> Ahmad Rofiq, *Fiqh Konseptual*, (Semarang: Pustaka Pelajar Offseet, 2004), hlm.259-560.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Melihat arti penting zakat baik bagi diri muzakki maupun untuk kemaslahatan masyarakat, muzakki semestinya bersegera untuk membayar zakat, tetapi kenyataannya lain, para muzakki seolah-olah tidak tahu dan tidak peduli tentang kewajiban berzakat dan berpangku tangan melihat kesenjangan sosial yang ada. Dengan demikian memaksa pihak pengawas (Amil) bekerja keras dalam menjalankan tugasnya untuk mengumpulkan zakat. Oleh karena itu pihak amil zakat harus mampu membuat pendekatan yang dapat memaksimalkan pendapatan dan pendekatan tersebut harus berorientasi pada kemaslahatan masyarakat.<sup>25</sup>

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Sebagai sebuah lembaga, Badan Amil Zakat juga harus dikelola secara profesional dan didasarkan atas aturan-aturan keorganisasian. Untuk terwujudnya suatu organisasi/lembaga yang baik, maka perlu dirumuskan beberapa hal di bawah ini:<sup>26</sup>

- 1) Adanya tujuan yang akan dicapai.
- 2) Adanya penetapan dan pengelompokan pekerjaan.
- 3) Adanya wewenang dan tanggung jawab.
- 4) Adanya hubungan satu sama lain.
- 5) Adanya penetapan orang-orang yang akan melakukan pekerjaan atau tugas-tugas yang diembankan kepadanya.

<sup>25</sup> M Dawarman Raharjo, *Islam dan Transformasi Sosial Ekonomi*, (Jakarta: Lembaga Studi Agama dan Filsafat, 1999), hlm.325.

<sup>26</sup> Fakhruddin, *Fiqh dan Manajemen Zakat di Indonesia*, (Malang : UIN Malang Pres, 2008), hlm.268.

c. Pengawasan dan evaluasi

Telah dijelaskan di atas bahwa pengertian zakat itu dimaksudkan untuk membangun manusia, yang dulunya mustahik menjadi muzakki dengan proses perencanaan dan pengelolaan yang tepat, namun demikian membangun manusia ini tidak semudah membalikkan telapak tangan. Hanya dengan menyalurkan zakat kepada mustahik itu tidak akan menumbuhkan hasil seperti yang diharapkan tanpa adanya pengawasan dan evaluasi, oleh karena itu pengawas juga menjadi salah satu factor yang penting dalam proses pembayaran masyarakat. Pengawasan ini sifatnya dua arah, Pertama, pengawasan bagi pihak amil, agar jangan sampai menyalahgunakan dana zakat yang terkumpul. Kedua, pengawasan bagi mustahik, pengawasan ini meliputi beberapa hal antara lain : pengawasan dana zakat, kemampuan mustahik dalam menggunakan dana zakat antara bentuk pemberian dengan permasalahan yang dihadapi. Dengan adanya pengawasan ini diharapkan dana yang tersalurkan kepada pihak mustahik benar-benar dimanfaatkan sesuai dengan kebutuhannya dan akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Sampai kapankah penyaluran dana harus dilakukan pemberdayaan tidak bersifat selamanya, melainkan sampai target masyarakat mampu untuk mandiri. Mesti sudah mandiri harus tetap dipantau agar kondisi dan kemampuan terus meningkat dengan cara mengevaluasi sejauh mana kemampuan mustahik dalam mengembangkan pemberdayaan dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

evaluasi bisa diketahui apakah mustahik sudah mandiri ataukah masih butuh binaan.<sup>27</sup>

## 2. Pengertian Pendayagunaan Zakat Produktif

Arti kata pendayagunaan berasal dari kata “Guna” yang berarti manfaat, adapun pengertian pendayagunaan sendiri menurut kamus besar bahasa Indonesia yaitu:<sup>28</sup>

- a. Pengusahaan agar mampu mendatangkan hasil dan manfaat.
- b. Pengusahaan (tenaga dan sebagainya) agar mampu menjalankan tugas dengan baik.

Pendayagunaan zakat adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan usaha pemerintah dalam memanfaatkan hasil pengumpulan zakat untuk didistribusikan kepada mustahiq (sasaran penerima zakat) dengan berpedoman syariah, tepat guna, serta pemanfaatanyang efektif melalui pola pendistribusian yang bersifat produktif dan memiliki manfaat sesuai dengan tujuan ekonomis dari zakat.<sup>29</sup>

Adapun pendayagunaan zakat telah dijelaskan dalam Undang-undang Nomor 23 Tahun 2011 sebagai berikut:

- a. Zakat dapat didayagunakan untuk usaha produktif dalam rangka penanganan fakir miskin dan peningkatan kualitas umat.

<sup>27</sup> Mubyarto, *Membangun Sistem Ekonomi*, (Yogyakarta: BPFE, 2000, Cet. 1 ), hlm.263.

<sup>28</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1988), hlm.189.

<sup>29</sup> Sjechul Hadi Permono, *Pendayagunaan Zakat Dalam Rangka Pembangunan Nasional* (Jakarta: Pustaka Firdaus, 1992), hlm.41.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Pendayagunaan zakat untuk usaha produktif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan apabila kebutuhan dasar mustahiq telah terpenuhi.

Sedangkan prosedur dalam pendayagunaan dana zakat dalam aktivitas produktif adalah sebagai berikut:<sup>30</sup>

- a. Melakukan studi kelayakan
- b. Menetapkan jenis usaha produktif
- c. Melakukan bimbingan dan penyuluhan
- d. Melakukan pemantauan, pengendalian dan pengawasan
- e. Melakukan evaluasi
- f. Membuat laporan.

### 3. Model Pendistribusian Zakat Produktif

Pendistribusian zakat secara produktif terbagi kepada dua bentuk yaitu :

- a. Zakat diserahkan langsung kepada mustahik untuk dikembangkan, artinya *`ayn al-zakah*, yang ditamlikkan kepada mustahik sehingga zakat tersebut menjadi hak milik penuh mustahik. Pendistribusian seperti ini disebut juga dengan pendistribusian zakat secara produktif non investasi. Arif Mufraini menyebutkan dengan istilah produktif tradisional.<sup>31</sup>

Pendistribusian dalam bentuk ini terdiri dari dua model yaitu:

<sup>30</sup> Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2009), hlm.428-429.

<sup>31</sup> Arif Mufraini, *Akuntansi dan Manajemen Zakat: Mengomunikasikan Kesadaran dan Membangun Jaringan*, Cet.I (Jakarta: Prenada Media Group, 2006), hlm.147.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Zakat yang diberikan berupa uang tunai atau ganti dari benda zakat yang dijadikan sebagai modal usaha. Nominalnya disesuaikan dengan kebutuhan mustahik agar memperoleh laba dari usaha tersebut.
- 2) Zakat yang diberikan berupa barang-barang yang bisa berkembang biak atau alat utama kerja, seperti kambing, sapi, alat cukur, mesin jahit dan lain-lain.

b. pendistribusian zakat secara produktif yang dikembangkan sekarang adalah pendistribusian dalam bentuk investasi, yaitu zakat tidak langsung diserahkan kepada mustahik, dengan kata lain *mustawlat al-zakah* yang ditamlikkan kepada mustahik. Arif Mufraini mengistilahkannya dengan produktif kreatif.<sup>32</sup> Pendistribusian semacam ini juga terdiri dari dua model, yaitu :

- 1) Memberikan modal usaha kepada mustahik dengan cara bergiliran yang digulirkan kepada semua mustahik.
- 2) Membangun proyek sosial maupun proyek ekonomis, seperti membangun sarana tempat bekerja bagi mustahik dan lain-lain.

Pendistribusian zakat secara produktif dalam bentuk investasi khususnya dalam bentuk pemberian modal adalah modal diberikan secara bergiliran yang digulirkan kepada semua mustahik. Status modal tersebut bukanlah milik individu melainkan milik bersama para mustahik, dan juga bukan milik amal atau lembaga, karena dana tersebut tidak boleh dimasukkan dalam kas *Bait al-mal* untuk disimpan. Sistem pendistribusian

---

32 *Ibid.*, 148.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seperti ini lebih sering dipraktekkan melalui '*aqad qard al-hasan, aqad mudarabah, dan aqad murabahah*.

a. *Al- Qard al Hasan*

*Al- Qard al Hasan* merupakan salah satu jual beli yang dibolehkan dalam Islam yang dinamakan juga *al-salaf*.<sup>33</sup> Pengertiannya adalah harta yang diberikan kepada seseorang yang harus dikembalikan seperti yang telah diberikan.

Secara sederhana, menurut Syafi'i, *al-Qard* yaitu pemberian harta kepada orang lain yang dapat ditagih atau diminta kembali. *Al-Qard* ini dibolehkan atas landasan firman Allah SWT dalam surah Al-Hadid (57) ayat ke 11, yang artinya :

Siapakah yang mau meminjamkan kepada Allah pinjaman yang baik, maka Allah akan melipat-gandakan (balasan) pinjaman itu untuknya, dan dia akan memperoleh pahala yang banyak.

Ayat ini jelas menerangkan bahwa Allah SWT membolehkan *al-Qard* dengan menyuruh untuk memberi pinjaman kepada orang yang memerlukan.

Adapun dalil yang membolehkan *al-Qard al-Hasan* diantaranya adalah hadis yang diriwayatkan oleh Ibnu Majah dan Hibban dari Ibnu Mas'ud yang maksudnya adalah seorang muslim yang meminjamkan seorang muslim yang lain akan suatu pinjaman dua kali kecuali yang satunya adalah dinilai sedekah.

33 Al- Zuhayli., *op,cit*, hlm.3786.

b. *Al- Mudarabah*

*Al- Mudarabah* berasal dari kata kerja ( ضرب ) yang artinya melakukan perjalanan.<sup>34</sup> Atau lebih tepatnya proses seseorang yang berjalan mencari rezki.<sup>35</sup> Secara istilah *al-mudarabah* adalah akad perkongsian untung dan rugi antara dua pihak yang mana modal dating daripada satu pihak dan usaha daripada satu pihak dan usaha daripada pihak yang lain.<sup>36</sup>

Pemilik harta atau pihak pertama memberikan harta kepada pihak kedua sebagai pengusaha untuk memperniagaan harta tersebut dan dibagi antara mereka berdua mengikut syarat yang telah mereka tentukan.<sup>37</sup> Manakala kerugian adalah dikenakan kepada pihak pemilik harta saja. Orang yang bekerja atau pengusaha tidak menanggung kerugian apa-apa kecuali kerja dan tenaga saja.

Dalam sejarah Islam, *al-Mudarabah* ini sudah lama diamalkan. Sebagaimana dilihat dari sebuah hadis yang diriwayatkan oleh Ibn Majah daripada Salih bin Suhaib bahwa Rasulullah bersabda” Tiga perkara yang di dalamnya terdapat berkat yaitu jual beli secara tangguh, *al-Muqaradah* (*al-*

34 Ibn Manzur (tt), op.cit., j.1, h. 544; al-Jurjani (1405H), op.cit., j.1, h.278; al-Minawi (1410h), op.cit., j. 1, hlm.660.

35 Ibnu Manzur, op.cit., hlm.545.

36 Ibn Abidin, Muhammad Amin bin `Umar bin`Abdul Aziz (1996) *Hasyiah Rad al-Mukhtar `Ala al-Dur al- Mukhtar (Hasyiah Ibn `Abidin)*, j.3, c.2, Kaherah: Syarikah Maktabah wa Matba`ah Mustafa al-babi al-Halabi wa awladuh, h. 645 ; Ibn al-Murtada, Ahmad bin Yahya (1948) *Kitab al-Bahr al-Zakhkhar al- jami li Madhabib `Ulama al-Amsar*.j.4, Kaherah: Maktabah al-Khanji, hlm.79.

37 Al- Syarbini, Syams al-Din Muhammad bin Muhammad al-Khatib (1958), *Mughni al-Muhtaj*, J.2 Kaherah : Syarikah Maktabah wa Matba`ah Mustafa al-Babi al-Halabi Wa Awladuh, h.309; Syam al-Din Ahmad bin Qadr (1970), *Nata`ij al-Afkar fi Kasf al-Rumuz wa al-Asrar (Takmilah fath al-Qadir)*, j.7. Kaherah: Syarikah Maktabah wa Matba`ah Mustafa al-Babi al-Halabi wa Awladuh, h.57; al-Sarakhsi, Syam al-Din (1978), *al-Mabsub*, j.22. Beriut: Dar al-Ma`rifah, hlm.18.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Mudarabah*) mencampur gandum dengan barli untuk keperluan rumah, bukan untuk dijual.<sup>38</sup>

c. *Al-Murabahah*

Secara bahasa, kata *murabahah* berasal dari bahasa arab dengan akar kata *Ribh* yang artinya “keuntungan”. Sedangkan secara istilah menurut Lukman Hakim, *Murabahah* merupakan akad jual beli atas barang tertentu, dimana penjual menyebutkan harga jual yang terdiri dari atas harga pokok barang dan tingkat keuntungan tertentu atas barang, dimana harga jual tersebut disetujui pembeli.<sup>39</sup>

Sebagaimana telah dikutip Dimyauddin di dalam bukunya *murabahah* menurut Ibnu Rusy al Maliki adalah jual beli komoditas dimana penjual memberikan informasi kepada pembeli tentang harga pokok pembelian barang dan tingkat keuntungan yang diinginkan.<sup>40</sup> Menurut Antonio *Bai Murabahah* adalah jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati. Dalam jual beli *murabahah*, penjual harus memberi tahu harga produk yang dibeli dan menentukan suatu tingkat keuntungan sebagai tambahannya.<sup>41</sup>

Adapun dalil hukum tentang *al-Murabahah* dapat dilihat dari hadis Jabir r.a yang kira-kira bermaksud : Jabir r.a berkata kami telah sampai dari

38 Ibn Majah, Muhammad bin Yazid Abu Abd Allah (tt) *Sunan Ibn Majah*, no hadis 2289. Beirut: Dar al-Fikir.

39 Lukman Hakim, *Prinsip-prinsip Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Erlangga, 2012, hlm.116-117.

40 Dimyauddin Djuawaini, *Pengantar Fiqih Muamalah*, (Yogyakarta: Celebsn Timur UH-III, 2008), hlm.103-104.

41 Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: Teori ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani, 2001, hlm.101.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mekah ke Madinah bersama Rasulullah. Maka tiba-tiba untaku sakit, kami berjalan sambil bercerita hal untaku kepada Rasul, kemudian Dia berkata jualkan saja untamu ini. Saya berkata tidak, bahkan unta itu memang akan kuberikan padamu. Rasulullah berkata tidak dan tetap menyuruhku untuk menjualnya. Saya masih berkata tidak. Dia kembali berkata “jual sajalah”. Akhirnya Rasulullah SAW berkata, ada seseorang lelaki yang memegang hartaku satu *uqayyah* emas, maka emas itu untuk harga unta kamu”. Rasulullah pun mengambil unta itu sehingga sampailah ke Madinah. Apabila sampai ke Madinah, Rasulullah SAW berkata kepada bilal, berikanlah satu *uqayyah* emas dan tambahkanlah lebih dari harga pokoknya itu maka kamipun menerima bayarannya itu sebanyak satu *uqayyah* emas, serta menerima lagi tambahan satu *qirat* emas sebagai keuntungannya.<sup>42</sup>

#### 4. Indikator Pendayagunaan Zakat Produktif

Menurut Nafi'ah untuk mengukur efektivitas pendayagunaan zakat secara produktif terhadap pemberdayaan mustahiq yaitu dapat dilihat dengan indikator-indikator sebagai berikut:<sup>43</sup>

##### a. Studi Kelayakan Bisnis

Study kelayakan bisnis merupakan penelitian terhadap rencana bisnis yang tidak hanya menganalisis layak atau tidak layak bisnis dibangun, tetapi juga saat dioperasikan secara rutin dalam

<sup>42</sup> Muslim (1991 M/1412 H), Sahih Muslim, c.4,j.3, Beirut: Dar al- Ahya al-Turath al-Arabi, hlm.1222.

<sup>43</sup> Lailiyatun Nafiah Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Kesejahteraan Mustahik Pada Program Ternak Bergulir BAZNAS Kabupaten Gresik, Jurnal El-Qist Vol. 5 No. 1. April 2015, hlm.8.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rangka pencapaian keuntungan yang maksimal untuk waktu yang ditentukan.<sup>44</sup>

b. Penyuluhan

Penyuluhan adalah keterlibatan seseorang untuk melakukan komunikasi informasi secara sadar dengan tujuan membantu sesamanya memberikan pendapat sehingga bisa membuat keputusan yang benar.<sup>45</sup> Jadi indikator ini ditujukan untuk memberikan wawasan kepada mustahik, terkait dengan prospek usaha yang dijalankan mustahik, yaitu dengan cara memberikan pengetahuan tentang pengelolaan dana zakat produktif yang baik sesuai dengan syariat Islam serta memberikan bimbingan kepada mustahik terkait usaha yang dijalankan dengan sosialisasi dan pelatihan.

c. Pengawasan

Pengawasan adalah suatu proses untuk menetapkan pekerjaan apa yang sudah dilaksanakan, menilainya dan mengoreksi bila perlu dengan maksud supaya pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan rencana-rencana semula.<sup>46</sup> Jadi indikator ini ditujukan untuk memberikan koreksi terhadap usaha mustahik, terkait dengan prospek usaha yang dijalankan mustahik, yaitu dengan cara

---

44 Umar dalam Santi Nurjanah, *Studi Kelayakan Pengembangan Bisnis Pada PT Dagang Jaya Jakarta*, Jurnal The Winners, Vol.15, No.1, Maret 2013, hlm.21.

45 Widodo dan Sunarso, *Pengaruh Penyuluhan, Motivasi dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Kelompok Tani*, Jurnal Manajemen SDM, Vol.3, No.1, juni 2009, hlm.49.

46 Widodo dan Sunarso, *Pengaruh Penyuluhan, Motivasi dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Kelompok Tani*, Jurnal Manajemen SDM, Vol.3, No.1, juni 2009, hlm.49.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengawasi usaha yang dijalankan mustahik, apakah dana yang diberikan benar-benar dikelola sesuai dengan arahan lembaga amil zakat serta mengetahui perkembangan usaha yang dijalankan mustahik.

#### d. Evaluasi

Evaluasi adalah sebagai suatu kegiatan untuk menentukan mutu atau nilai suatu program yang didalamnya ada unsur pembuatan keputusan sehingga mengandung unsur subjektivitas, kegiatan yang disistimatis untuk menentukan kebaikan dan kelemahan suatu program.<sup>47</sup>

### C. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

#### 1. Pengertian Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Pemberdayaan menurut bahasa berasal dari kata daya yang berarti tenaga/kekuatan, proses, cara, perbuatan memberdayakan.<sup>48</sup> Pemberdayaan adalah upaya untuk membangun daya masyarakat dengan mendorong, memotivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki serta berupaya untuk mengembangkannya.

Pemberdayaan diarahkan guna meningkatkan ekonomi masyarakat secara produktif sehingga mampu menghasilkan nilai tambah yang tinggi dan pendapatan yang lebih besar. Upaya peningkatan kemampuan untuk

47 Jokebet Saludung, *Peranan Evaluasi dalam Manajemen Peningkata Mutu Berbasis Jurusan*, Jurnal MEDTEK, Vol.1, No.2, Oktober 2009, hlm.5.

48 Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm.242.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghasilkan nilai tambah paling tidak harus ada perbaikan akses terhadap empat hal, yaitu akses terhadap sumber daya, akses terhadap teknologi, akses terhadap pasar dan akses terhadap permintaan.

Ekonomi masyarakat adalah segala kegiatan ekonomi dan upaya masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya (*basic need*) yaitu sandang, pangan, papan, kesehatan dan pendidikan. Dengan demikian dapat dipahami bahwa pemberdayaan ekonomi masyarakat merupakan satu upaya untuk meningkatkan kemampuan atau potensi masyarakat dalam kegiatan ekonomi guna memenuhi kebutuhan hidup serta meningkatkan kesejahteraan mereka dan dapat berpotensi dalam proses pembangunan nasional.<sup>49</sup>

## 2. Konsep Pemberdayaan Masyarakat

Konsep pemberdayaan lahir sebagai antithesis terhadap model pembangunan dan model industrialisasi yang kurang memihak pada rakyat mayoritas. Konsep ini dibangun dari kerangka logik sebagai berikut:<sup>50</sup>

- a. Bahwa proses pemusatan kekuasaan terbangun dari pemusatan masyarakat pekerja faktor produksi.
- b. Pemusatan kekuasaan faktor produksi akan melahirkan masyarakat pekerja dan masyarakat yang pengusaha pinggiran.
- c. Kekuasaan akan membangun bangunan atas atau sistem pengetahuan, sistem politik, sistem hukum dan ideologi yang manipulatif untuk memperkuat dan membenarkan.

<sup>49</sup> Ibid. hlm.242.

<sup>50</sup> Mardi Yatmo Hutomo, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Bidang Ekonomi*, (Yogyakarta: Adiyana Press, 2000), hlm.1-2.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- d. Kooptasi sistem pengetahuan, sistem hukum, sistem politik dan ideologi, secara sistematis akan menciptakan dua kelompok masyarakat, yaitu masyarakat berdaya dan masyarakat tunadaya. Akhirnya yang terjadi adalah dikotomi, yaitu masyarakat yang berkuasa dan manusia yang dikuasai. Untuk membebaskan situasi menguasai dan dikuasai, maka harus dilakukan pembebasan melalui proses pemberdayaan bagi yang dikuasai.

### 3. Pola-pola Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Dalam upaya peningkatan taraf hidup masyarakat, pola pemberdayaan yang tepat sasaran sangat diperlukan, bentuk yang tepat adalah dengan memberikan kesempatan kepada kelompok miskin untuk merencanakan dan melaksanakan program pembangunan yang telah mereka tentukan. Disamping itu masyarakat itu juga diberikan kekuasaan untuk mengelola dananya sendiri, baik yang berasal dari pemerintah maupun pihak amil zakat, inilah yang membedakan antara partisipasi masyarakat dengan pemberdayaan masyarakat. Perlu dipikirkan siapa sesungguhnya yang menjadi sasaran pemberdayaan masyarakat, sesungguhnya juga memiliki daya untuk membangun dengan ini *good governance* sebagai suatu pendekatan yang dipandang paling relevan baik dalam tatanan pemerintah secara luas maupun dalam menjalankan fungsi pembangunan. *Good governance* adalah tata pemerintahan yang baik merupakan suatu kondisi yang menjalin adanya proses kesejahteraan, kesamaan, hubungan dan keseimbangan peran, serta adanya saling mengontrol yang dilakukan komponen pemerintah, rakyat dan usahawan swasta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam kondisi ini menengahkan tiga pilar yang harus diperlukan dalam proses pemberdayaan masyarakat. Ketiga pilar tersebut adalah pemerintah, swasta dan masyarakat yang hendaknya menjamin hubungan kemitraan yang selaras. Tujuan yang ingin dicapai dari pemberdayaan adalah untuk membentuk individu dan masyarakat menjadi mandiri, kemandirian tersebut meliputi kemandirian berfikir, bertindak dan mengendalikan apa yang mereka lakukan tersebut. Pemberdayaan masyarakat hendaknya mengarah pada pembentukan kognitif masyarakat yang lebih baik, untuk mencapai kemandirian masyarakat diperlukan sebuah proses.

Ada dua upaya agar pemberdayaan ekonomi masyarakat bisa dijalankan, diantaranya:<sup>51</sup>

- a. Mempersiapkan pribadi masyarakat menjadi wirausaha. Karena cara Islam yang pertama dalam mengatasi masalah kemiskinan adalah dengan bekerja. Dengan memberikan bekal pelatihan , akan menjadi bekal yang amat penting ketika akan memasuki dunia kerja.

Program pembinaan untuk menjadi seorang wiraswasta ini dapat dilakukan melalui beberapa tahap kegiatan, diantaranya:

- 1) Memberikan Bantuan Motivasi Moril

Bentuk motivasi moril ini berupa penerangan tentang fungsi, hak dan kewajiban manusia dalam hidupnya yang pada intinya manusia diwajibkan beriman, beribadah, bekerja dan berikhtiar dengan sekuat tenaga

---

51 *Ibid.*, hlm.38.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sedangkan hasil akhir dikembalikan kepada Dzat Yang Maha Pencipta. Bentuk-bentuk motivasi moril itu adalah:

#### a) Pelatihan Usaha

Melalui pelatihan ini setiap peserta diberikan pemahaman terhadap konsep-konsep kewirausahaan dengan segala macam seluk beluk permasalahan yang ada di dalamnya. Tujuan pelatihan ini adalah untuk memberikan wawasan yang lebih menyeluruh dan aktual sehingga dapat menumbuhkan motivasi terhadap masyarakat disamping diharapkan memiliki pengetahuan teknik kewirausahaan dalam berbagai aspek.

Pelatihan sebaiknya diberikan lebih aktual dengan mengujikan pengelolaan praktek hidup berwirausaha, baik oleh mereka bergelut didunia usaha. Melalui pelatihan semacam ini diharapkan mampu mencermati adanya kiat-kiat tertentu yang harus ia jalankan, sehingga dapat dihindari sekecil mungkin adanya kegagalan dalam pengembangan kegiatan wirausahanya.

#### b) Permodalan

Permodalan dalam bentuk uang merupakan salah satu faktor penting dalam dunia usaha, tetapi bukan yang terpenting untuk mendapatkan dukungan keuangan, baik perbankan maupun dana bantuan yang disalurkan melalui kemitraan usaha lainnya.

Penanaman modal dari lembaga keuangan, sebaiknya diberikan bukan untuk modal awal, tetapi untuk modal pengembangan, setelah usaha itu dirintis dan menunjukkan prospeknya yang cukup baik, karena jika usaha

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

itu belum menunjukkan perkembangan profit yang baik, seringkali bank tidak akan memberikan pinjaman.

b. Adanya Pendidikan. Kebodohan adalah pangkal dari kemiskinan, oleh karenanya untuk mengentas kemiskinan dalam jangka panjang adalah dari sektor pendidikan, karena kemiskinan ini kebanyakan sifatnya turun-menurun, dimana orang tuanya miskin sehingga tidak mampu untuk menyekolahkan anaknya, dan hal ini akan menambah daftar angka kemiskinan kelak dikemudian hari.

Bentuk pemberdayaan disektor pendidikan ini dapat disalurkan melalui dua cara, yaitu:<sup>52</sup>

- 1) Pemberian beasiswa bagi anak yang kurang mampu, dengan diberikannya beasiswa otomatis mengurangi beban orang tua dan sekaligus meningkatkan kemauan belajar.
- 2) Penyediaan sarana dan prasarana, proses penyalurannya adalah dengan menyediakan proses tempat belajar formal, atau paling tidak dana yang disalurkan untuk pendidikan ini selain untuk beasiswa juga untuk pembenahan fasilitas sarana dan prasarana belajar, karena sangat tidak mungkin menciptakan seorang pelajar yang berkualitas dengan sarana yang minim.

---

<sup>52</sup> *Ibid.*, hlm.38.



#### 4. Tahapan-tahapan Pemberdayaan Masyarakat

Dalam pemberdayaan tidak langsung terbentuk atau terjadi secara langsung maupun tiba-tiba, tetapi melalui beberapa proses tahapan yakni:

##### a. Tahapan Persiapan

Tahapan ini meliputi penyiapan petugas (*Community Development*), dimana tujuan utama ini adalah untuk menyamakan persepsi antar anggota agen perubah (*Agent of change*) mengenai pendekatan apa yang akan dipilih dalam melakukan pengembangan masyarakat. Sedangkan pada tahapan penyiapan lapangan, petugas melakukan studi kelayakan terhadap daerah yang akan dijadikan sasaran. Pada tahapan ini terjadi kontrak awal dengan kelompok sasaran.

##### b. Tahapan Assessment

Proses *Assessment* yang dilakukan disini adalah dengan mengidentifikasi masalah (Kebutuhan yang dirasakan) dan juga sumber daya manusia yang dimiliki klien. Dalam proses penilaian ini dapat pula digunakan tekni SWOT, dengan melihat ketakutan, kelemahan, kesempatan dan ancaman.

##### c. Tahapan Perencanaan Alternatif Program atau Kegiatan

Pada tahapan ini agen perubahan (*agent of change*) secara partisipatif mencoba melibatkan warga untuk berfikir tentang masalah yang mereka hadapi dan bagaimana cara mengatasinya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Tahapan Pemformulasikan Rencana Aksi

Pada tahapan ini agen membantu masing-masing kelompok untuk merumuskan dan menentukan program dan kegiatan apa yang akan mereka lakukan untuk mengatasi permasalahan yang ada.

b. Tahapan Pelaksanaan (*implementasi*) Program

Tahapan pelaksanaan ini merupakan salah satu tahapan yang paling krusial (penting) dalam proses pengembangan masyarakat, karena sesuatu yang sudah direncanakan dengan baik akan dapat berubah dalam pelaksanaan dilapangan apabila tidak ada kerja sama antara warga.

c. Tahapan Evaluasi

Tahapan ini sebagai proses pengawasan dari warga dan petugas terhadap program yang sedang berjalan pada pengembangan masyarakat sebaiknya dilakukan dengan melibatkan warga.

d. Tahapan Terminasi

Tahapan ini merupakan tahap pemutusan hubungan secara formal dengan komunitas sasaran. Terminasi dilakukan seringkali bukan karena masyarakat sudah dapat dianggap mandiri, tetapi tidak juga terjadi karena proyek sudah harus dihentikan karena sudah melebihi jangka waktu yang ditetapkan sebelumnya, atau karena anggaran sudah selesai dan tidak ada penyandang dana yang dapat dan mau meneruskan.

## 5. Proses Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan sebagai suatu proses merupakan sesuatu yang berkesinambungan dimana komunitas atau kelompok masih ingin melakukan perubahan serta perbaikan dan tidak hanya terpaku pada satu program saja.<sup>53</sup> Proses pemberdayaan masyarakat terdiri dari lima tahap :

- a. Menghadirkan kembali pengalaman yang dapat memberdaya guna dan tidak memberdayakan.
- b. Mendiskusikan alasan mengapa terjadi pemberdayaan dan tidak memberdayakan.
- c. Mengidentifikasi masalah.
- d. Mengidentifikasi basis daya yang bermakna.
- e. Mengembangkan rencana aksi dan pengimplementasian.

Namun dalam proses pemberdayaan bahwa peran serta masyarakat merupakan tahapan yang penting dalam peningkatan pembangunan. Mutu peran serta masyarakat dapat dibedakan dengan memahami motivasi mereka. Dalam hal ini peran serta dibagi menjadi lima yaitu :

- 1) Berperan serta karena mendapat perintah.
- 2) Berperan serta karena ingin mendapat imbalan.
- 3) Berperan serta secara sukarela tanpa mengharapkan imbalan.
- 4) Berperan serta atas prakarsa atau inisiatif sendiri.
- 5) Berperan serta disertai dengan kreasi atau daya cipta.

<sup>53</sup> Isbandi Rukminto, *Pemikiran-pemikiran dalam Kesejahteraan Sosial*, (Jakarta: Fakultas Ekonomi UI, 2002), hlm.173.

## 6. Pemberdayaan Ekonomi Melalui Zakat

Bahasa Inggris pemberdayaan adalah “*empowerment*”, yang berasal dari kata dasar “*power*” (kekuasaan atau daya). Ide utama pemberdayaan adalah serangkaian kegiatan untuk memperkuat kekuasaan atau keberdayaan kelompok lemah dalam masyarakat, termasuk individu-individu yang mengalami masalah kemiskinan. Tujuan dari pemberdayaan sendiri adalah perubahan sosial dimana masyarakat miskin berdaya, memiliki kekuasaan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya baik bersifat fisik, ekonomi, maupun sosial.<sup>54</sup>

Konsep dasar pemberdayaan masyarakat yaitu “*to help people to help themselves*” atau dapat diartikan sebagai kemandirian masyarakat yang diberdayakan. Pemberdayaan tidak hanya menjadikan masyarakat miskin sebagai subjek tetapi juga menjadikan masyarakat sebagai objek dalam melakukan perubahan sosial agar dapat menentukan nasibnya sendiri (*self determination*).<sup>55</sup>

Menurut Bappenas pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah penguatan pemilikan faktor-faktor produksi, penguatan penguasaan distribusi dan pemasaran, penguatan masyarakat untuk mendapatkan gaji/upah yang memadai, dan penguatan masyarakat untuk memperoleh informasi, pengetahuan dan keterampilan, yang harus dilakukan secara multi aspek, baik dari aspek masyarakatnya sendiri, maupun aspek

54 Ridwan, Muhammad dan Mas`ud, *Zakat dan Kemiskinan Instrument Pemberdayaan Ekonomi Umat*, (Yogyakarta: UII Press, 2005), hlm.36.

55 Najib, Abdul, *Integrasi Pekerjaan Sosial Pengembangan Masyarakat dan Pemberdayaan Masyarakat (Tinjauan Aksi Sosial Menuju Pembangunan dan Perubahan Sosial)*, (Yogyakarta: Semesta Ilmu 2006), hlm.220.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebijakannya. Tujuan dari pemberdayaan ekonomi adalah meningkatkan pendapatan masyarakat miskin yang berasal dari upah ataupun surplus usaha (laba).<sup>56</sup>

Pengelolaan distribusi zakat yang diterapkan di Indonesia terdapat dua macam kategori, yaitu distribusi secara konsumtif dan produktif. Kata produktif secara bahasa berasal dari bahasa Inggris “*productive*” yang berarti banyak menghasilkan, menghasilkan barang berharga dan memberikan banyak hasil, sehingga kata zakat produktif berarti zakat yang pendistribusiannya bersifat menghasilkan banyak barang berharga atau produktif.<sup>57</sup> Zakat produktif merupakan zakat yang diberikan kepada mustahik sebagai modal untuk menjalankan suatu kegiatan ekonomi dalam bentuk usaha, yaitu untuk mengembangkan tingkat ekonomi dan potensi produktifitas mustahik.<sup>58</sup>

Zakat produktif adalah mendistribusikan dana zakat kepada mustahik dengan cara produktif. Zakat diberikan sebagai modal usaha, yang akan mengembangkan usahanya itu agar dapat memenuhi kebutuhan hidupnya sepanjang hayat. Dana zakat produktif yang diberikan kepada mustahik tidak dihabiskan akan tetapi dikembangkan dan digunakan untuk membantu usaha mereka.<sup>59</sup>

<sup>56</sup> www.bappenas.go.id

<sup>57</sup> Suparlan, Parsudi, *Kemiskinan di Perkotaan: bacaan untuk Antropologi Perkotaan*, (Jakarta: Yayasan Obar Indonesia, 1993), hlm.28.

<sup>58</sup> Qadir, Abdurrahman. *Zakat (Dimensi Mahdah dan Sosial)*, ed. 1, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), hlm.23.

<sup>59</sup> Asnaini, *Zakat Produktif dalam Perspektif Hukum Islam* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2008), hlm.28.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Zakat produktif yaitu zakat yang diberikan kepada mustahik sebagai modal untuk menjalankan suatu kegiatan ekonomi yaitu untuk menumbuhkan kembangkan tingkat ekonomi dan potensi produktifitas mustahik.<sup>60</sup> Program zakat produktif tidak berhenti sampai memberikan modal bagi mustahik, akan tetapi berlanjut sampai tahap pembinaan manajemen usaha si mustahik. Kelemahan utama orang miskin serta usaha kecil yang dikerjakannya sesungguhnya tidak semata-mata pada kurangnya permodalan, tetapi lebih pada sikap mental dan manajemen usaha. Untuk itu zakat usaha produktif pada tahap awal harus mampu mendidik mustahik sehingga benar-benar siap untuk berubah. Karena tidak mungkin kemiskinan itu dapat berubah kecuali dimulai dari perubahan mental si miskin itu sendiri.<sup>61</sup>

Dalam Al-Qur`an, Al-hadist dan Ijma` tidak menyebutkan secara tegas tentang cara pemberian zakat apakah dengan cara konsumtif atau produktif. Dapat dikatakan belum ada dalil aqli maupun dalil naqli yang membahas cara pembagian dana zakat kepada mustahik.<sup>62</sup> Ayat 60 Surah At-Taubah yang dijadikan pedoman utama dalam hal pendistribusian zakat, hanya menyampaikan pos-pos yang harus diberi zakat.

Dengan demikian teknik pembagian zakat bukan suatu yang mutlak, akan tetapi suatu yang dinamis dan fleksibel sesuai dengan kebutuhan disuatu tempat. Salah satu pendistribusian dana zakat adalah

60 Qadir, Abdurrahman, *Zakat (dimensi Mahda dan Sosial)*, ed.1, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2001

61 Asnaini, *Zakat Produktif Dalam Perspektif Hukum Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008) hlm.77.

62 *Ibid*, hlm.77.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan melembagakan dana zakat melalui koperasi. Menurut KH. Sahal, dana zakat yang terkumpul tidak langsung diberikan berupa uang. Mustahik yang diberikan zakat berupa uang, yang kemudian ditarik kembali sebagai tabungan untuk pengumpulan modal.<sup>63</sup> Metode ini yang kemudian dijadikan cara untuk pendistribusian zakat produktif di lembaga zakat dompet duaafa.

Pemberdayaan dapat diartikan memberi akses terhadap sumber daya kepada masyarakat miskin. Menurut Sjechul Hadi , pemberdayaan zakat produktif sesungguhnya mempunyai konsep perencanaan dan pelaksanaan yang cermat seperti mengkaji penyebab kemiskinan, oleh karena itu perlu adanya perencanaan yang dapat mengembangkan zakat bersifat produktif.<sup>64</sup>

### D. Karakteristik

#### 1. Pengertian Karakteristik Individu

Setiap manusia mempunyai karakteristik individu yang berbeda-beda antara yang satu dengan yang lainnya. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yang dimaksud dengan karakteristik adalah ciri atau sifat yang berkemampuan untuk memperbaiki kualitas hidup. Sedangkan individu adalah perorangan; orang seorang.

Berikut adalah pengertian-pengertian *individual characteristics* (karakteristik individu) menurut para ahli yaitu:

---

<sup>63</sup> Ibid, hlm.81.

<sup>64</sup> Rahmayanti, Annisa, *Efesiensi Lembaga Amil Zakat Dalam Mengelola Dana Zakat Di Indonesia : Studi Kasus PKPU, Rumah Zakat dan BNMUIS BNI*, Tesis Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah, 2014

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Karakteristik individu merupakan karakter seorang individu yang mempunyai sifat khas sesuai dengan perwatakan tertentu.<sup>65</sup>
- b. Karakteristik individu adalah cara memandang ke obyek tertentu dan mencoba menafsirkan apa yang dilihatnya.<sup>66</sup>
- c. Karakteristik individu adalah ciri khas yang menunjukkan perbedaan seseorang tentang motivasi, inisiatif, kemampuan untuk tetap tegar menghadapi tugas sampai tuntas atau memecahkan masalah atau bagaimana menyesuaikan perubahan yang terkait erat dengan lingkungan yang mempengaruhi kinerja individu.<sup>67</sup>

Menurut Ardana dkk karakteristik individu meliputi sebagai berikut:<sup>68</sup>

- a. Minat
- b. Sikap terhadap diri sendiri, pekerjaan, dan situasi pekerjaan.
- c. Kebutuhan individual.
- d. Kemampuan dan kompetensi.
- e. Pengetahuan tentang pekerjaan.
- f. Emosi, suasana hati, perasaan keyakinan dan nilai-nilai.

65 Pangabeian dan Prasetyo, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Bogor : Ghalia Indonesia, 2008) hlm.29.

66 Robbin, S , *Prilaku Organisasi*, Jilid I dan II alih Bahasa : Hadyana Pujaatmaja. (Jakarta : Prenhallindo, 2008) hlm.29.

67 Abdul Rahman, *Pengaruh Karakteristik Individu, Motivasi Dan Budaya Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Badan Keluarga Berencana Dan Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Donggala* : Jurnal E-Jurnal Katalogis, Volume I Nomor 2, 2013, hlm.77.

68 Ardana, Komang dkk, *Perilaku Keorganisasian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), hlm.31.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan Thoha menyatakan bahwa, karakteristik individu meliputi kemampuan, kebutuhan, kepercayaan, pengalaman, pengharapan, dan lain-lain.<sup>69</sup>

a. Kemampuan

Kemampuan adalah suatu kapasitas yang dimiliki seseorang untuk melaksanakan berbagai kegiatan dalam suatu pekerjaan. seluruh kemampuan seorang individu pada hakikatnya tersusun dari dua perangkat faktor yaitu:<sup>70</sup>

- 1) Kemampuan intelektual yaitu, kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktivitas mental berpikir, menalar, dan memecahkan masalah. Tujuan dimensi yang paling sering dikutip yang membentuk kemampuan intelektual adalah kemahiran berhitung, pemahaman (*comprehension*) verbal, kecepatan perseptual, penalaran induktif, visualisasi ruang, dan ingatan.
- 2) Kemampuan fisik, yaitu kemampuan melakukan tugas yang menuntut stamina (daya tahan), ketangkasan fisik, dan kekuatan.

b. Kebutuhan

Kebutuhan ialah keinginan manusia terhadap benda atau jasa yang dapat memberikan kepuasan kepada manusia itu

69 Miftah Thoha, Op.cit., hlm.35.

70 Wahjono, Sentot Imam, *Perilaku Organisasi*, Edisi Pertama, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hlm.56-58.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sendiri, baik kepuasan jasmani maupun kepuasan rohani.<sup>71</sup> Menurut Mangkunegara kebutuhan dapat didefinisikan sebagai suatu kesenjangan atau pertengahan yang dialami antara suatu kenyataan dengan dorongan yang ada didalam diri.<sup>72</sup> Setiap pekerjaan pasti memiliki motif tertentu, salah satunya adalah terpenuhinya kebutuhan individu. Apabila kebutuhannya terpenuhi maka individu tersebut akan menunjukkan kinerja yang baik sebagai manifestasi rasa puasannya, dan begitu pula sebaliknya. Maka dapat disimpulkan bahwa kebutuhan adalah hasrat atau keinginan manusia untuk memiliki dan menikmati kegunaan barang atau jasa yang dapat memberikan kepuasan bagi jasmani dan rohani demi kelangsungan hidup.

c. Kepercayaan

Kepercayaan berasal dari kata-kata percaya artinya mengakui atau meyakini akan kebenaran. Kepercayaan adalah hal-hal yang berhubungan dengan pengakuan dan keyakinan dan kebenaran. Tim yang berkinerja tinggi dicirikan dengan adanya kepercayaan yang tinggi antar sesama anggota yakni, para anggota percaya akan integritas, karakter dan kemampuan satu

71 Sukwiaty, dkk, *Ekonomi 2 SMA/MA Kelas XI*, (Jakarta: Yudhistira, 2006), hlm.2.

72 Anwar Prabu Mangkunegara, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm.19.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sama lain. Lanjutnya, ada lima dimensi yang mendasari konsep dari kepercayaan yaitu .<sup>73</sup>

- 1) Integritas: Kejujuran dan kepercayaan.
- 2) Kompetensi: Pengetahuan, keterampilan interpersonal dan teknis.
- 3) Konsistensi: Dapat diandalkan, mudah diprediksi, dan penilaian yang baik dalam mengendalikan situasi.
- 4) Loyalitas: Keinginan untuk melindungi dan menutupi aib orang lain.
- 5) Keterbukaan: Keinginan untuk membagi ide dan informasi dengan bebas.

#### d. Pengalaman Kerja

Pada pekerjaan sejenis perlu mendapatkan pertimbangan dalam penempatan tenaga kerja. Kenyataan menunjukkan makin lama tenaga kerja bekerja, makin banyak pengalaman yang dimiliki tenaga kerja yang bersangkutan. Sebaliknya, makin singkat masa kerja, makin sedikit pengalaman yang diperoleh. Pengalaman bekerja banyak memberikan keahlian dan keterampilan kerja. Sebaliknya, terbatasnya pengalaman kerja mengakibatkan tingkat keahlian dan keterampilan yang dimiliki makin rendah. Pengalaman bekerja yang dimiliki seseorang, kadang-kadang lebih dihargai dari pada tingkat pendidikan yang

---

<sup>73</sup> Robbin, P. Stephen, *Prinsip-Prinsip Perilaku Organisasi*, Edisi Kelima. Diterjemahkan oleh: Halida, S.E dan Dewi Sartika, S.S. Erlangga, (Jakarta: Erlangga, 2002), hlm.139.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjulung tinggi. Pepatah klasik mengatakan, pengalaman adalah guru yang paling baik (*experience is the best of teacher*). Pengalaman bekerja merupakan modal utama seseorang untuk terjun dalam bidang tertentu.<sup>74</sup> Pengalaman kerja adalah sesuatu atau kemampuan yang dimiliki oleh para karyawan dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengalaman kerja adalah kemampuan yang dimiliki oleh individu baik dari pendidikan formal atau non formal yang dapat mempengaruhinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya.

Pengalaman kerja merupakan suatu bagian yang penting dalam proses pengembangan keahlian seseorang, tetapi hal tersebut juga tergantung pada pendidikan serta latihan. Melalui pengalaman kerja tersebut seseorang secara sadar atau tidak sadar belajar, sehingga akhirnya dia akan memiliki kecakapan teknis, serta keterampilan dalam menghadapi pekerjaan. Selain itu dengan pengalaman dan latihan kerja yang dilakukan oleh karyawan, maka karyawan akan lebih mudah dalam menyelesaikan setiap pekerjaan yang dibebankan. Pengalaman kerja sangat penting dalam menjalankan usaha suatu organisasi. Dengan memperoleh pengalaman kerja, maka tugas yang dibebankan dapat dikerjakan dengan baik.

---

<sup>74</sup> Bedjo Siswanto. Sastrohadiwiryo, “*Manajemen Tenaga Kerja Indonesia*”, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), hlm.2.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Nitisemito dalam Rofi menyebutkan bahwa ada berbagai macam tujuan seseorang dalam memperoleh pengalaman kerja. Adapun tujuan pengalaman kerja adalah sebagai berikut:<sup>75</sup>

- 1) Mendapat rekan kerja sebanyak mungkin dan menambah pengalaman kerja dalam berbagai bidang.
- 2) Mencegah dan mengurangi persaingan kerja yang sering muncul dikalangan tenaga kerja.

e. Pengharapan

Harapan adalah kadar kuatnya keyakinan bahwa upaya kerja akan menghasilkan penyelesaian suatu tugas.<sup>76</sup> Pengharapan adalah suatu keyakinan atau kemungkinan bahwa suatu usaha atau tindakan tertentu akan menghasilkan suatu tingkat prestasi tertentu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengharapan adalah suatu keyakinan bahwa usaha/tindakan yang sudah dilakukan akan menghasilkan prestasi tertentu. Seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan sangat dipengaruhi oleh besar kecilnya harapan yang ia inginkan. Jika seseorang melakukan pekerjaan dengan dipengaruhi oleh harapan yang tinggi, maka membuat orang tersebut akan bekerja keras dan menghasilkan produktivitas tinggi. Oleh sebab itu, tingginya harapan seseorang menimbulkan perilaku yang positif terutama dalam meningkatkan prestasi

<sup>75</sup> Ahmad, Nur Rofi, *Pengaruh Disiplin Kerja Dan Pengalaman Kerja Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Pada Departemen Produksi Pt. Leo Agung Raya Semarang*, Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan, Vol 3 Nomor 1, Mei 2012, hlm.6.

<sup>76</sup> Davis, Keith, dan Newstorm, *Perilaku Dalam Organisasi. Edisi Tujuh*, (Jakarta: Erlangga, 1996), hlm.91.

kerjanya dan rendahnya harapan seseorang akan menimbulkan perilaku yang negatif dan akan berdampak pada kinerjanya.

## 2. Tujuan Karakteristik

Masing-masing karakteristik pekerjaan inti mempunyai kontribusi terhadap keseluruhan dari suatu pekerjaan. Pekerjaan pada ketiga karakteristik pekerjaan tersebut tinggi, otomatis akan memiliki potensi yang tinggi untuk menciptakan perasaan bahwa pekerjaan yang dibebankan kepadanya memiliki arti penting secara pribadi.

### a. Pengalaman yang bertanggung jawab (*Personal Responsibility*)

Dimensi pekerjaan inti yang keempat yaitu otonomi, jelas menunjukkan tingkatan dimana pekerja diberi kesempatan secara bebas, mandiri dan leluasa (dalam batas-batas tertentu) untuk menentukan kapan dan bagaimana pekerjaannya akan diselesaikannya. Pekerja dengan tingkat otonomi tinggi menyadari bahwa mereka sepenuhnya bertanggung jawab terhadap kesuksesan dan kegagalan dari penyelesaian pekerjaan yang diembannya. Pengertian yang lebih luas mengenai pekerjaan dengan tingkat otonomi yang tinggi menurut Hackman adalah bagaimana penyelesaian suatu pekerjaan itu akan lebih banyak bergantung pada usaha dan inisiatif pekerja itu sendiri dibanding dengan instruksi-instruksi detail dari atasan atau dari prosedur-prosedur tugas yang telah ditentukan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Hasil pengalaman (*Knowledge of results*)

Dimensi pekerjaan inti terakhir yang diungkapkan oleh Hackman dan Oldham adalah umpan balik (*feed back*). Hackman dan Oldham mendefinisikannya sebagai tingkatan dimana dalam menyelesaikan aktivitas-aktivitas kerja yang dituntut oleh suatu pekerjaan memberikan konsekuensi pada pekerja untuk mendapatkan informasi langsung dan jelas tentang efektivitas pelaksanaan kerjanya. Jadi, umpan balik lebih ditujukan untuk meningkatkan pengetahuan pekerja terhadap pekerjaan yang telah diselesaikan yang nantinya diharapkan dapat berpengaruh pada pelaksanaan kerja dan kualitas pekerjaan dari pekerjaan itu sendiri.

**3. Dimensi dan Indikator Karakteristik**

Setiap manusia mempunyai karakteristik individu yang berbeda-beda antara yang satu dengan yang lainnya. Menurut Nimran<sup>77</sup> karakteristik individu meliputi :

a. Kepribadian

Kepribadian dapat didefinisikan sebagai keseluruhan cara bagaimana individu bereaksi dan berinteraksi dengan orang lain.<sup>78</sup> Menurut Robbins,<sup>79</sup> kepribadian adalah keseluruhan cara dimana seseorang individu bereaksi dan berinteraksi dengan individu lain. Menurut

<sup>77</sup> Nimran, Umar. *Perilaku Organisasi*, Cetakan Ketiga, (Surabaya: CV. Citra Media, 2004) hlm.17.

<sup>78</sup> *Ibid*, hlm.17.

<sup>79</sup> Robbins, S. *Perilaku Organisasi*, Jilid I dan II, alih Bahasa : Hadyana Pujiatmaja, (Jakarta: Prenhallindo, 2008), hlm.175.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sofyandian Garniwa,<sup>80</sup> kepribadian seseorang ialah seperangkat karakteristik yang relatif mantap, kecenderungan dan perangai yang sebagian besar dibentuk oleh faktor keturunan dan oleh factor-faktor sosial, kebudayaan dan lingkungan.

#### b. Persepsi

Menurut Thoha,<sup>81</sup> persepsi pada hakikatnya adalah proses kognitif yang dialami oleh setiap orang di dalam memahami informasi tentang lingkungannya, baik lewat penglihatan, pendengaran, penghayatan, perasaan, dan penciuman. Menurut Robbins,<sup>82</sup> persepsi adalah sebuah proses dimana individu mengatur dan menginterpretasikan kesan sensori mereka guna memberikan arti bagi lingkungan mereka.

#### c. Sikap

Sikap adalah tanggapan (*response*) yang mengandung komponen-komponen kognitif, afektif, dan konaktif yang dilakukan oleh seseorang terhadap sesuatu obyek atau stimulasi dari lingkungan. Menurut Robbins,<sup>83</sup> sikap (*attitude*) merupakan pernyataan evaluatif-baik yang menyenangkan maupun yang tidak tentang suatu objek, orang, atau peristiwa.

---

80 Sofyandi dan Garniwa, *Perilaku Organisasional*. Edisi Pertama. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), hlm.74.

81 Miftah Thoha, *Prilaku Organisasi Konsep Dasar dan Implikasinya*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm.141-142.

82 Robbins, *Op,cit* hlm.175.

83 Robbins, *Op,cit* hlm.92.



## E. Pelatihan

### 1. Pengertian Pelatihan

Pelatihan (*training*) adalah proses sistematis pengubahan perilaku para karyawan dalam suatu arah guna meningkatkan tujuan-tujuan organisasional.<sup>84</sup> Menurut Raymond Noe dan Bernardin yang dikutip oleh Sudarmanto. Pelatihan merupakan usaha yang direncanakan oleh perusahaan untuk memfasilitasi pembelajaran kompetensi karyawan yang berhubungan dengan pekerjaan. Sedangkan menurut Bernardin mendefinisikan pelatihan merupakan segala kegiatan untuk meningkatkan kinerja individu/pegawai sesuai dengan pekerjaan atau jabatan yang dipegangnya atau berhubungan dengan tugas saat ini.<sup>85</sup>

### 2. Tujuan dan Manfaat Pelatihan

Tujuan pelatihan adalah sebagai berikut:<sup>86</sup>

- a. Memperbaiki kinerja
- b. Memutakhirkan keahlian para karyawan sejalan dengan kemajuan teknologi, melalui pelatihan karyawan dapat secara efektif menggunakan teknologi baru. Melalui pelatihan kemajuan teknologi dapat diintegrasikan ke dalam organisasi.
- c. Mengurangi waktu belajar bagi karyawan baru supaya menjadi kompeten dalam pekerjaan.

<sup>84</sup> Henry Simamora, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta : BPFE, 1997), hlm.342.

<sup>85</sup> Sudarmanto, *Kinerja dan Pengembangan Kompetensi SDM*, (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2009), hlm.266.

<sup>86</sup> Henry Simamora, *op,cit*, hlm.346.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Membantu memecahkan permasalahan operasional.
- e. Mempersiapkan karyawan untuk promosi.
- f. Mengorientasikan karyawan terhadap organisasi.
- g. Memenuhi kebutuhan-kebutuhan pertumbuhan pribadi. Pelatihan mempunyai andil dalam menentukan efektivitas dan efesiensi organisasi.

Manfaat dari Penelitian adalah:<sup>87</sup>

- a. Meningkatkan kuantitas dan kualitas produktivitas
- b. Mengurangi waktu belajar yang diperlukan karyawan agar mencapai standar-standar kinerja yang dapat diterima.
- c. Menciptakan sikap, loyalitas dan kerja sama yang lebih menguntungkan.
- d. Memenuhi kebetuhan-kebetuhan perencanaan sumber daya manusia.
- e. Membantu karyawan dalam meningkatkan dan pengembangan pribadi mereka.

### 3. Jenis-jenis Pelatihan

Jenis-jenis pelatihan yang dapat digunakan di dalam organisasi adalah :

#### a. Pelatihan Keahlian

Pelatihan keahlian merupakan pelatihan yang relatif sederhana, kebutuhan atau kekurangan diidentifikasi melalui penilaian yang jeli

---

<sup>87</sup> Ibid, hlm.349.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan didasarkan pada sasaran-sasaran yang diidentifikasi dalam tahap penilaian.

#### b. Pelatihan Ulang

Pelatihan ulang adalah subset pelatihan keahlian. Pelatihan ulang bertujuan memberikan kepada para karyawan keahlian yang mereka butuhkan untuk mengejar tuntutan-tuntutan yang berubah dari pekerjaan karyawan.

#### c. Pelatihan Fungsional Silang

Pelatihan fungsional silang melibatkan pelatihan karyawan untuk melakukan operasi dalam bidang-bidang lainnya selain dari pekerjaan yang ditugaskan.

#### d. Pelatihan Tim

Terdapat dua prinsip mengenai komposisi tim :

- 1) Keseluruhan kinerja sebuah tim sangat tergantung pada keahlian individu anggotanya.
- 2) Manajer dalam kelompok kerja yang efektif cenderung memantau kinerja anggota timnya secara teratur dan mereka memberikan umpan balik yang sering terhadapnya.

#### e. Pelatihan Kreatifitas

Pelatihan kreativitas adalah didasarkan pada asumsi bahwa kreativitas dapat dipelajari. Terhadap beberapa cara untuk mengajarkan kreativitas yang semuanya berusaha membantu orang-orang memecahkan masalah dengan kiat-kiat baru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Evaluasi Pelatihan

Hal yang tidak kalah pentingnya juga dari sebuah proses pelatihan adalah evaluasi pelatihan. Setelah mengadakan pelatihan hendaknya di evaluasi hasil yang didapat dalam pelatihan, dengan memperhitungkan tingkat reaksi, tingkat belajar, tingkat tingkah laku kerja, tingkat organisasi dan nilai akhir. Kita dapat melihat suatu pelatihan itu efektif atau tidak dapat dilihat dari evaluasi. Evaluasi program pelatihan mencakup mengukur hasil atau kriteria spesifik untuk menentukan keuntungan program pelatihan.

Evaluasi program pelatihan merupakan pengumpulan secara sistematis terhadap informasi deskriptif dan penilaian yang diperlukan untuk membuat keputusan pelatihan yang efektif yang terkait dengan seleksi, adopsi, nilai dan modifikasi aktivitas pembelajaran yang bervariasi.<sup>88</sup>

#### 5. Dimensi dan Indikator Pelatihan

Ada beberapa dimensi dan indikator dalam pelatihan seperti yang akan dijelaskan oleh Mangkunegara, indikator-indikator pelatihan tersebut yaitu sebagai berikut:<sup>89</sup>

##### 1) Instruktur

##### a. Pendidikan

Pendidikan lebih diarahkan pada peningkatan kemampuan (*ability*) seseorang melalui jalur formal dengan jangka waktu

<sup>88</sup> Kaswan M. M, *Pelatihan dan Pengembangan untuk meningkatkan kinerja SDM*, (Bandung: CV Alfabeta, 2011), hlm.21.

<sup>89</sup> Anwar Prabu Mangkunegara, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm.57.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang panjang, guna memaksimalkan penyampaian materi kepada peserta pelatihan.

b. Penguasaan materi

Penguasaan materi bagi seorang instruktur merupakan hal yang penting untuk dapat melakukan proses pelatihan dengan baik sehingga para peserta pelatihan dapat memahami materi yang hendak disampaikan.

2) Peserta

a. Semangat mengikuti pelatihan

Hal ini merupakan salah satu faktor yang menentukan proses pelatihan. Jika instruktur bersemangat dalam memberikan materi pelatihan maka peserta pelatihan pun akan bersemangat mengikuti program pelatihan tersebut, dan sebaliknya

b. Seleksi

Sebelum melaksanakan program pelatihan terlebih dahulu perusahaan melakukan proses seleksi, yaitu pemilihan sekelompok orang yang paling memenuhi kriteria untuk posisi yang tersedia di perusahaan.

3) Materi

a. Sesuai tujuan

Materi yang diberikan dalam program pelatihan kepada peserta pelatihan harus sesuai dengan tujuan pelatihan sumber daya manusia yang hendak dicapai oleh perusahaan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### b. Sesuai komponen peserta

Materi yang diberikan dalam program pelatihan akan lebih efektif apabila sesuai dengan komponen peserta sehingga program pelatihan tersebut dapat menambah kemampuan peserta

#### c. Penetapan sasaran

Materi yang diberikan kepada peserta harus tepat sasaran sehingga mampu mendorong peserta pelatihan untuk mengaplikasikan materi yang telah disampaikan dalam melaksanakan pekerjaannya.

#### 4) Metode

##### a. Pensosialisasian tujuan

Metode penyampaian sesuai dengan materi yang hendak disampaikan, sehingga diharapkan peserta pelatihan dapat menangkap maksud dan tujuan dari apa yang disampaikan oleh instruktur.

##### b. Memiliki sasaran yang jelas

Agar lebih menjamin berlangsungnya kegiatan pelatihan sumber daya manusia yang efektif apabila memiliki sasaran yang jelas yaitu memperlihatkan pemahaman terhadap kebutuhan peserta pelatihan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 5) Tujuan

### a. Meningkatkan keterampilan

Hasil yang diharapkan dari pelatihan yang diselenggarakan yaitu dapat meningkatkan keterampilan/ skill, pengetahuan dan tingkah laku peserta atau calon karyawan baru.

## F. Kinerja

### 1. Pengertian Kinerja

Kinerja dalam bahasa Inggris disebut juga dengan *job performance* atau *actual performance*, yang merupakan tingkat keberhasilan pegawai dalam menyelesaikan pekerjaannya. Kinerja bukan merupakan karakteristik individu, seperti bakat, atau kemampuan, namun merupakan perwujudan dari bakat atau kemampuan itu sendiri. Kinerja adalah hasil kerja dan perilaku kerja yang telah dicapai dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawab yang diberikan dalam suatu periode tertentu. Kinerja merupakan suatu fungsi dari motivasi dan kemampuan. Untuk menyelesaikan tugas atau pekerjaan seseorang sepatutnya dimiliki derajat kesediaan dan tingkat kemampuan tertentu. Kinerja individu adalah dasar kinerja organisasi yang sangat dipengaruhi oleh karakteristik individu, motivasi individu, pengharapan, dan penilaian yang dilakukan oleh manajemen terhadap pencapaian hasil kerja individu.<sup>90</sup>

<sup>90</sup> Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada. 2015), hlm.182.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Colquitt dalam Kasmir kinerja ditentukan oleh 3 faktor, yaitu :<sup>91</sup>

- a. Kinerja tugas (*task performance*).
- b. Perilaku kesetiaan (*citizenship behavior*) sebagai perilaku positif.
- c. Perilaku produktif tandingan (*counter productive behavior*) sebagai perilaku negatif.

Menurut Ivancevich dalam Kasmir mengatakan bahwa kinerja adalah hasil yang dicapai dari apa yang diinginkan oleh organisasi atau perusahaan. Berdasarkan uraian di atas, terdapat beberapa fungsi kinerja adalah :<sup>92</sup>

- a. Kapasitas untuk melakukan yang berkaitan dengan derajat hubungan proses dalam individu antara tugas dengan keahlian, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman.
- b. Kesempatan melakukan yang berkaitan dengan ketersediaan teknologi.
- c. Kerelaan untuk melakukan yang berhubungan dengan hasrat dan kerelaan untuk menggunakan usaha mencapai kinerja.

Kinerja berasal dari kata *job performance* yang berarti prestasi kerja yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan yang diberikan kepadanya.<sup>93</sup> Kinerja merupakan hasil kerja yang dicapai pegawai dalam mengembangkan tugas dan pekerjaannya yang berasal dari organisasi. Kinerja juga merupakan suatu hasil kerja yang dihasilkan oleh

91 *Ibid.*, hlm.183.

92 *Ibid.*, hlm.183.

93 Siswanto Bedjo, *Manajemen Tenaga Kerja*, (Bandung : Sinar Baru. 2015), hlm.11.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

individu melalui proses dari organisasi atau perusahaan yang dapat diukur secara konkrit dan dibandingkan melalui standar yang telah ditentukan oleh perusahaan atau organisasi tersebut. Faktor yang mempengaruhi kinerja adalah faktor individu, variabel psikologi dan variabel organisasi. Variabel individu meliputi kemampuan dan keterampilan baik fisik maupun mental, latar belakang seperti keluarga, tingkat sosial dan pengalaman; demografi menyangkut umur, asal usul dan jenis kelamin. Sedangkan variabel psikologis meliputi persepsi, sikap, kepribadian, belajar, dan motivasi.

Menurut Mangkunegara terdapat beberapa karakteristik kinerja pegawai, yaitu sebagai berikut :<sup>94</sup>

- a. Memiliki tanggung jawab pribadi yang tinggi.
- b. Dapat mengambil dan menanggung resiko yang dihadapi.
- c. Memiliki tujuan yang realitas.
- d. Memiliki rencana kerja yang menyeluruh dan berjuang untuk merealisasi tujuannya.
- e. Memanfaatkan umpan balik (*feed back*) yang konkrit dalam seluruh kegiatan kerja yang dilakukannya.

## 2. Aspek-aspek Kinerja

Menurut Soeprihanto ada beberapa aspek-aspek kinerja adalah:<sup>95</sup>

- a. Kualitas pekerjaan.
- b. Kuantitas pekerjaan.

94 A.A. Anwar Prabu Mangkunegara. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Perusahaan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2002, hlm.68.

95 Soeprihanto, John, *Penilaian Kinerja dan Pengembangan Karyawan*, (Yogyakarta: BPFE UGM, 1996), hlm.6.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Kemampuan bekerja sendiri.
- d. Pemahaman dan pengenalan pekerjaan.
- e. Kemampuan memecahkan persoalan.

Aspek-aspek kinerja pegawai menurut Prabu Mangkunegara bahwa kinerja pegawai adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai atau karyawan dalam melaksanakan tugasnya, yaitu sebagai berikut :<sup>96</sup>

- a. Hasil kerja bagaimana seseorang mendapatkan sesuatu yang dikerjakannya.
- b. Kedisiplinan, adalah ketepatan dalam menjalankan tugas, bagaimana seseorang menyelesaikan pekerjaannya sesuai dengan tuntutan waktu yang dibutuhkan.
- c. Tanggung jawab dan kerjasama, adalah bagaimana seseorang bisa bekerja dengan baik walaupun dalam dengan ada dan tidak adanya pengawasan.

### 3. Tujuan Kinerja

Menurut Rivai tujuan kinerja pada dasarnya meliputi:<sup>97</sup>

- a. Untuk mengetahui tingkat prestasi pegawai.
- b. Pemberian imbalan yang serasi, misalnya untuk pemberian kenaikan gaji pokok dan intensif uang.
- c. Mendorong pertanggung jawaban dari karyawan.

<sup>96</sup> A.A. Anwar Prabu Mangkunegara. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Perusahaan. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2010), hlm.67.

<sup>97</sup> Rivai, Veithzal, *Manajeme Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan dari Teori ke Praktik*. (Jakarta : PT. Raja Grafindo, 2010), hlm.311.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Meningkatkan motivasi kerja.
- e. Meningkatkan etos kerja.
- f. Sebagai pembeda antara karyawan yang satu dengan yang lainnya.
- g. Memperkuat hubungan karyawan melalui diskusi tentang kemajuan kerja mereka.
- h. Sebagai salah satu sumber informasi untuk perencanaan sumber daya manusia dan karir.
- i. Membantu menempatkan karyawan sesuai dengan pencapaian hasil kerjanya.
- j. Sebagai alat untuk tingkatan kinerja.

#### 4. Manfaat Kinerja

Menurut Rivai manfaat kinerja pada dasarnya meliputi.<sup>98</sup>

- a. Perbaikan prestasi, dalam bentuk kegiatan untuk meningkatkan prestasi karyawan.
- b. Keputusan penempatan, membantu dalam promosi, perpindahan dan penurunan pangkat pada umumnya.
- c. Sebagai perbaikan kinerja pegawai.
- d. Sebagai latihan dan pengembangan pegawai
- e. Umpan balik sumber daya manusia. Prestasi yang baik atau buruk diseluruh perusahaan mengidentifikasikan seberapa baik Sumber Daya Manusiaanya berfungsi.

---

<sup>98</sup> Rivai, Veithzal, *Manajeme Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan dari Teori ke Praktik*. (Jakarta : PT. Raja Grafindo, 2013), hlm.315.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 5. Indikator Kinerja

Dalam mengetahui tinggi rendahnya kinerja seseorang, maka diperlukan suatu alat manajemen untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan akuntabilitas. Ukuran kinerja atau prestasi kerja secara umum yang kemudian diterjemahkan kedalam penilaian perilaku secara mendasar yaitu:<sup>99</sup>

- a. Hasil kerja
- b. Pengetahuan pekerjaan
- c. Inisiatif
- d. Kecakapan mental
- e. Disiplin
- f. Sikap

Sedangkan menurut Robbins indikator kinerja dapat diukur melalui, yaitu sebagai berikut:<sup>100</sup>

- a. Kualitas

Kinerja diukur dari persepsi pegawai terhadap kualitas pekerjaan yang dihasilkan dimana proses hasil kerja mendekati titik kesempurnaan.

<sup>99</sup> Sutrisno, Edi, *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi pertama*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), hlm.167.

<sup>100</sup> Robbins, P. Stephen, *Perilaku Organisasi*. Edisi Sepuluh. Diterjemahkan oleh: Drs. Benyamin Molan, (Jakarta, Erlangga, 2006), hlm.260.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Kuantitas

Jumlah target yang diharapkan melebihi dari target yang telah ditetapkan, produksi yang dihasilkan dapat dalam bentuk siklus kegiatan yang terselesaikan.

c. Ketetapan Waktu

Pekerjaan tertentu telah diberikan waktu dalam menyelesaikan pekerjaan dan tingkat aktivitas diselesaikan pada awal waktu serta memaksimalkan waktu yang tersedia untuk aktivitas lain.

d. Efisiensi

Mengukur derajat kesesuaian penghasilan output dengan menggunakan biaya serendah mungkin.

**G. Umur Usaha**

**1. Pengertian Umur Usaha**

Umur usaha yaitu seberapa lama suatu perusahaan mampu untuk bertahan, bersaing, dan mengambil kesempatan bisnis yang ada dalam perekonomian.<sup>101</sup> Jangka waktu pengusaha dalam melakukan usahanya memberikan pengaruh penting bagi pemilihan strategi dan cara melakukan usahanya. Pengusaha yang lebih lama dalam melakukan usahanya akan memiliki strategi yang lebih matang dan tepat dalam

---

<sup>101</sup> Syafi'I, Imam, *Karakteristik Perusahaan Dan Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Makanan-Minuman*. Media Mahardika, 2013, hlm. 29

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengelola, memproduksi, dan memasarkan produknya. Karena pengusaha yang memiliki jam terbang tinggi di dalam usahanya akan memiliki pengalaman, pengetahuan, serta mampu mengambil keputusan dalam setiap kondisi dan keadaan.

Selain itu, pengusaha dengan pengalaman dan lama usaha yang lebih banyak, secara tidak langsung akan mendapatkan jaringan atau koneksi yang luas yang berguna dalam memasarkan produknya. Pengalaman usaha seseorang dapat diketahui dengan melihat jangka waktu atau masa kerja seseorang dalam menekuni suatu pekerjaan tertentu. Semakin lama seseorang melakukan usaha atau kegiatan, maka pengalamannya akan semakin bertambah.

Lama pembukaan usaha dapat mempengaruhi tingkat pendapatan, lamanya seorang pelaku usaha atau bisnis menekuni bidang usahanya akan mempengaruhi produktivitas (kemampuan/ keahlinnnya), sehingga dapat menambah efisiensi dan mampu menekan biaya produksi lebih kecil dari pada hasil penjualan. Semakin lama menekuni bidang usaha perdagangan akan makin meningkatkan pengetahuan tentang selera ataupun perilaku konsumen. Keterampilan berdagang makin bertambah dan semakin banyak pula relasi bisnis maupun pelanggan yang berhasil di jaring.<sup>102</sup>

---

102 Laili Riziiq Ma'rufaa, *Pengaruh Modal Usaha, Tenaga Kerja, dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Counter Pulsa Di Kecamatan Gresik*, Universitas Muhammdiyah Gresik, 2017, hlm.25.

## H. Konsep Pendapatan

### 1. Pengertian Pendapatan

Pendapatan adalah hasil kerja (usaha atau sebagainya). Pendapatan juga dapat diartikan sebagai penghasilan dari usaha pokok perusahaan atau penjualan barang atas jasa diikuti biaya-biaya sehingga diperoleh laba kotor.<sup>103</sup> Tingkat pendapatan mempengaruhi tingkat konsumsi masyarakat. Kenyataan menunjukkan bahwa pengeluaran konsumsi meningkat dengan naiknya pendapatan, dan sebaliknya jika pendapatan turun, pengeluaran konsumsi juga turun. Tinggi rendahnya pengeluaran sangat bergantung pada kemampuan keluarga dalam mengelola penerimaan atau pendapatannya.<sup>104</sup> ada 3 kategori pendapatan yaitu :

- a. Pendapatan berupa uang yaitu segala penghasilan yang berupa uang yang sifatnya reguler dan yang diterima biasanya sebagai balas jasa atau kontra prestasi.
- b. Pendapatan berupa barang adalah segala pendapatan yang sifatnya reguler dan biasa, akan tetapi selalu berbentuk balas jasa dan diterima dalam bentuk barang dan jasa.
- c. Pendapatan yang merupakan bukan pendapatan adalah segala penerimaan yang bersifat transfer *redistributive* dan biasanya membuat perubahan dalam keuangan rumah tangga.

103 Munawir.S, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Liberty, 2002), hlm.26.

104 Mahyu Danil, "Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi Pada Pegawai Negeri Sipil Di Kantor Bupati Kabupaten Bireiuen", *Jurnal Ekonomi K*, Universitas Al Muslim Bireiuen Aceh, Vol. 4, Nomor 7, hlm.9.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Macam-macam Pendapatan

Pendapatan dapat digolongkan menjadi beberapa jenis, adapun menurut Lipsey pendapatan dapat dibagi menjadi dua macam yaitu:<sup>105</sup>

- a. Pendapatan perorangan adalah pendapatan yang dihasilkan oleh atau dibayarkan kepada perorangan sebelum dikurangi dengan pajak penghasilan perorangan. Sebagai pendapatan perorangan dibayar untuk pajak, sebagian ditabung untuk rumah tangga yaitu pendapatan perorangan dikurangi pajak penghasilan.
- b. Pendapatan *Disposable* merupakan jumlah pendapatan saat ini yang dapat dibelanjakan atau ditabung oleh rumah tangga yaitu pendapatan perorangan dikurangi dengan pajak penghasilan.

## 3. Sumber Pendapatan

Pendapatan rumah tangga yang satu berbeda dengan rumah tangga yang lain, sesuai dengan kegiatan perekonomian atau pekerjaan kepala rumah tangga. Akan tetapi, pendapatan setiap rumah tangga tidak akan terlepas dari hal-hal berikut:<sup>106</sup>

- a. Pendapatan Pokok

Pendapatan pokok dapat berbentuk pendapatan persemester atau semi semester bergantung pada mata pencaharian pokok kepala rumah tangga, jika kepala rumah tangga itu seorang pegawai atau karyawan,

<sup>105</sup> R. Sordiro Mangundjojo, *Sosial Ekonomi Masyarakat*, (Jakarta: Direktorat Jenderal, 1999), hlm.5.

<sup>106</sup> Husein Syahatah, *Ekonomi Rumah Tangga Muslim*, (Jakarta: Gema Insani, 2004), hlm.103.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendapatan pokoknya berupa upah atau gaji yang diterima setiap pekan atau setiap bulan.

#### b. Pendapatan Tambahan

Pendapatan tambahan adalah pendapatan rumah tangga yang dihasilkan anggota rumah tangga yang sifatnya tambahan, seperti bonus atau pemberian dana bantuan. Mungkin pendapatan seperti ini sulit diperkirakan dengan pasti.

#### c. Pendapatan lain-lain

Pendapatan lain-lain dapat berupa bantuan atau hibah dari orang lain atau hasil perputaran harta. Bantuan istri kepada suaminya dalam masalah keuangan rumah tangga dianggap sebagai pendapatan lain-lain karena hal ini dapat membantu pembelanjaan rumah tangga. Meskipun demikian pendapatan lain-lain ini sulit diperkirakan sebelumnya.

Perbedaan dalam pendapatan upah dan gaji diseluruh rumah tangga atau masyarakat disebabkan oleh perbedaan dalam karakteristik pekerjaan (keahlian, pelatihan, pendidikan, pengalaman, dan seterusnya). Pendapatan masyarakat juga beragam menurut jumlah anggota di dalam rumah tangga yang bekerja. Adapun jumlah property yang dihasilkan oleh rumah tangga tergantung pada jumlah dan jenis hak milik yang dimilikinya.

#### 4. Indikator Pendapatan

Adapun indikator dari pendapatan adalah sebagai berikut:<sup>107</sup>

##### a. Rata-rata penerimaan dari penjualan/hari (Rp)

107 Forlin Natalia Patty, Maria Rio Rita, *Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan* Kaki Lima, Jurnal, 2015

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Dengan keuntungan maksimal kesejahteraan akan ikut meningkat
- c. Pendapatan dapat memenuhi kebutuhan keluarga

## 5. Konsep Islam tentang Pendapatan

Islam menghendaki keadilan dalam distribusi pendapatan. Keadilan distribusi merupakan tujuan pembangunan yang menuntut komitmen umat Islam untuk merealisasikannya walaupun tidak bisa lepas dari tingkat rata-rata pertumbuhan riil, yaitu *had al-kifayah* bagi setiap orang. Islam tidak bertujuan pada terjadinya pendistribusian yang berimbang, boleh saja terjadi selisih kekayaan dan pendapatan setelah terpenuhinya *had al-kifayah*. Akan tetapi kebutuhan ini memenuhi ukuran kebutuhan yang dapat menggerakkan orang untuk bekerja.<sup>108</sup>

Islam menjelaskan bahwa kebutuhan memang menjadi alasan untuk mencapai pendapatan minimum, sedangkan kecukupan dalam standar hidup yang baik adalah hal yang paling mendasar distribusi retribusi setelah itu baru dikaitkan dengan kerja dan kepemilikan pribadi.<sup>109</sup> Husein Syahatah menjelaskan bahwa dalam islam terdapat hubungan antara laba dan *namaa`* (pertumbuhan), hasil dan *faidah* (Pendapatan) dalam muamalat yang menurut ulama fiqih Malikiah membagi *namaa`* dari segi tabiatnya (sifat) seperti yang akan kita terangkan berikut ini:<sup>110</sup>

- a. *Ar-Ribh At-Tijari* (laba dagang), dari hubungan antara laba dan *namaa`*, *Ribh Tijari* dapat diartikan sebagai pertambahan pada harta yang telah

108 H. Idri, *Hadist Ekonomi*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 20015), hlm.150.

109 Mustafa Edwin Nasution, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana Renada Media Group, 2007), hlm.132.

110 Husein Syahatah, *Pokok-pokok Pikiran Akuntansi Islam*, (Jakarta: Akbar Media Eka Sarana, 2001), hlm.155.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikhususkan untuk perdagangan sebagai hasil dari proses barter dan perjalanan bisnis. Dalam hal ini termasuk laba hakiki sebab laba itu muncul karena proses jual beli.

- b. *Al-Ghallah* (laba yang timbul dengan sendirinya), yaitu pertambahan yang terdapat pada barang dagangan sebelum penjualan seperti wol atau susu dari hewan yang akan dijual. Pertambahan seperti ini tidak bersumber pada proses perdagangan dan tidak pula pada usaha manusia.
- c. *Al-Faidah* (laba yang berasal dari modal pokok) yaitu pertambahan pada barang milik yang ditandai dengan perbedaan antara harga waktu pembelian dan penjualan, yaitu sesuatu yang baru berkembang dari barang-barang yang milik, seperti susu yang telah diolah yang berasal dari hewan ternak.

### I. Hubungan Antar Variabel

1. Hubungan pendayagunaan zakat produktif terhadap peningkatan pendapatan mustahik.

Pendayagunaan zakat adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan usaha pemerintah dalam memanfaatkan hasil pengumpulan zakat untuk didistribusikan kepada mustahiq (sasaran penerima zakat) dengan berpedoman syariah, tepat guna, serta pemanfaatanyang efektif melalui pola pendistribusian yang bersifat produktif dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki manfaat sesuai dengan tujuan ekonomis dari zakat.<sup>111</sup>

Berdasarkan hal di atas dapat dilihat semakin besarnya distribusi dana zakat terhadap mustahik akan menekankan angka kemiskinan bagi kalangan mustahik serta meningkatkan nilai produktivitas penggunaan dana zakat produktif pada Baznas Kabupaten Siak.

2. Hubungan Karakteristik mustahik terhadap peningkatan pendapatan mustahik.

Karakteristik pekerjaan merupakan sifat dari tugas yang meliputi tanggung jawab, macam tugas dan tingkat kepuasan yang diperoleh dari pekerjaan itu sendiri. Menurut Berry dan Houtson karakteristik pekerjaan adalah sikap aspek internal dari kerja itu sendiri yang terdiri dari variasi keterampilan yang dibutuhkan, prosedur dan kejelasan tugas, tingkat kepentingan tugas, kewenangan dan tanggungjawab serta umpan balik dari tugas yang telah dilakukan.

Berdasarkan hal di atas, karakteristik sangat menentukan tingkat produktivitas seseorang. Jika nilai karakteristik yang baik akan meningkatkan nilai produktivitas mustahik.

---

<sup>111</sup> Sjechul Hadi Permono, *Pendayagunaan Zakat Dalam Rangka Pembangunan Nasional* (Jakarta: Pustaka Firdaus, 1992), hlm.41.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Hubungan pelatihan mustahik terhadap peningkatan pendapatan mustahik.

pelatihan merupakan segala kegiatan untuk meningkatkan kinerja individu/pegawai sesuai dengan pekerjaan atau jabatan yang dipegangnya atau berhubungan dengan tugas saat ini.<sup>112</sup>

Berdasarkan pengertian di atas pelatihan dapat disimpulkan bahwa semakin banyaknya pelatihan / *monitoring* yang diberikan oleh amil kepada mustahik akan memberikan pemahaman yang lebih luas tentang kinerja usaha atau produktivitas sehingga akan meningkatkan peningkatan pendapatan mustahik.

4. Hubungan Kinerja amil zakat terhadap peningkatan pendapatan mustahik.

Kinerja adalah hasil kerja dan perilaku kerja yang telah dicapai dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawab yang diberikan dalam suatu periode tertentu. Kinerja merupakan suatu fungsi dari motivasi dan kemampuan. Untuk menyelesaikan tugas atau pekerjaan seseorang sepatutnya dimiliki derajat kesediaan dan tingkat kemampuan tertentu.

---

<sup>112</sup> Sudarmanto, *Kinerja dan Pengembangan Kompetensi SDM*, (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2009), hlm.266.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## J. Moderated Regression Analysis (MRA)

Uji interaksi sering juga disebut dengan *Moderated Regression Analysis* (MRA). Uji interaksi dilakukan dengan mengalikan variabel yang dihipotesiskan sebagai variabel moderating dengan variabel bebas.<sup>113</sup> Variabel moderator juga memiliki beberapa jenis yaitu sebagai berikut.<sup>114</sup>

**Tabel II.1**  
**Jenis Variabel Moderator**

Interaksi antara variabel Moderator dan variabel Prediktor (X*Z)	Hubungan antara variabel Moderator dan variabel Kriteria/Prediktor Y=f(X,Z)	
	Ada Hubungan	Tidak ada hubungan
Tidak ada interaksi	(1) Variabel ini adalah <i>Intervening, Exogenous, Antecedent</i> atau Prediktor	(2) Variabel ini adalah <i>Homologizer Moderator</i>
Ada interaksi	(3) Variabel ini adalah <i>Quasi Moderator</i>	(4) Variabel ini adalah <i>Pure Moderator</i>

$$Y = 0 + 1X + e \quad (1)$$

$$Y = 0 + 1X + 2Z + e \quad (2)$$

$$Y = 0 + 1X + 2Z + 3X*Z + e \quad (3)$$

Dengan menggunakan pendekatan *Moderated Regression Analysis* maka dapat dikelompokkan variabel moderator yaitu;

1. Bila persamaan (2)  $2Z$  signifikan dan persamaan (3)  $3X*Z$  tidak signifikan, maka variabel Z bukan variabel moderator, tetapi

<sup>113</sup> Sulyanto, *Ekonometrika terapan Teori dan Aplikasi dengan SPSS* (Yogyakarta: ANDI, 2011), hlm.212.

<sup>114</sup> Sugiono, *Konsep Identifikasi Alat Analisis dan Masalah Penggunaan Variabel Moderator* (Jurnal Studi Manajemen & Organisasi Volume 1, Nomor 2, Tahun 2004), hlm.64.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan variabel independen, *Intervening*, *Exogenous*, *Antecedent* atau Prediktor.

2. Bila persamaan (2)  $2^Z$  tidak signifikan dan persamaan (3)  $3^{X*Z}$  signifikan, maka variabel Z merupakan *Pure Moderator*.
3. Bila persamaan (2)  $2^Z$  tidak signifikan dan persamaan (3)  $3^{X*Z}$  tidak signifikan, maka variabel Z merupakan *Homologizer Moderator*.
4. Bila persamaan (2)  $2^Z$  signifikan dan persamaan (3)  $3^{X*Z}$  signifikan, maka variabel Z merupakan *Quasi Moderator*.

Jika variabel moderator (Z) berhubungan dengan kriteria (Y) dan/atau prediktor (X), tetapi variabel moderator (Z) tidak berinteraksi dengan prediktor (X) maka variabel Z bukanlah moderator seperti pada kuadran 1. Secara konseptual variabel kuadran 2, 3 dan 4 adalah diidentifikasi sebagai variabel moderator. Jika variabel moderator (Z) tidak berinteraksi dengan variabel prediktor (X) dan tidak berhubungan secara signifikan dengan prediktor (X) maupun dengan kriteria (Y) jenis moderator seperti ini disebut dengan variabel *Homologizer Moderator* seperti tampak pada kuadran 2. Jika variabel moderator (Z) berhubungan dengan variabel kriteria (Y) dan/atau variabel prediktor (X) serta berinteraksi dengan variabel prediktor (X), maka jenis ini disebut *Quasi Moderator* seperti tampak pada kuadran 3. Jika variabel moderator (Z) tidak berhubungan dengan variabel kriteria (Y) dan prediktor (X) tetapi

berinteraksi dengan variabel prediktor (X), maka jenis ini disebut dengan *Pure Moderator* seperti tampak pada kuadran 4.115

Variabel moderator juga memiliki beberapa jenis yaitu sebagai berikut.<sup>116</sup>

**Tabel II.2**  
**Jenis Variabel Moderator**

Interaksi antara variabel Moderator dan variabel Prediktor (X*Z)	Ada Hubungan	Tidak ada Hubungan
Tidak ada interaksi	(1) Variabel ini adalah <i>Intervening, Exogenous, Antecedent</i> atau Prediktor	(2) Variabel ini adalah <i>Homologizer Moderator</i>
Ada interaksi	(3) Variabel ini adalah <i>Quasi Moderator</i>	(4) Variabel ini adalah <i>Pure Moderator</i>

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan terhadap variabel moderating berupa umur usaha dan variabel moderating ini dikategorikan kepada variabel quasi moderator.

## K. Tinjauan Penelitian Relevan

Penulis memaparkan beberapa penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, yang nantinya digunakan sebagai barometer dalam penelitian ini, adapun penelitian-penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

<sup>115</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (Semarang: Undip, 2018), hlm.222.

<sup>116</sup> Sugiono, *Konsep Identifikasi Alat Analisis dan Masalah Penggunaan Variabel Moderator* (Jurnal Studi Manajemen & Organisasi Volume 1, Nomor 2, Tahun 2004), hlm.64.



**Tabel II.3**  
**Penelitian Relevan**

No.	Pengarang / Judul/Publikasi/Tahun	Variabel (X/Y/Z)	Kesimpulan
1	Nurbismi, Muhammad Ridha Ramli. Pengaruh Zakat Produktif, Pendapatan, dan Kinerja Amil Terhadap Kemiskinan Mustahik di Kota Banda Aceh. Jurnal Ekonomi dan Manajemen Teknologi (EMT) (Print ISSN: 2579-7972; Online ISSN: 2549-6204. 2018)	Zakat Produktif, Pendapatan, Kinerja Amil. (X) Kemiskinan (Y)	Hasil penelitian ditemukan bahwa jumlah zakat produktif, pendapatan, dan kinerja amil berpengaruh secara signifikan terhadap penurunan tingkat kemiskinan mustahik zakat di Kota Banda Aceh. Penurunan kemiskinan yang diindikasikan dengan income gap ratio, mampu turun dengan Kisaran persentase penurunan sebar 0,19% -0,25%.
2	Revita Sari Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Mustahiq dompet Peduli Ummat Daarut Tauhiid Yogyakarta. Jurnal Manajemen dan Bisnis Universitas Bandar Lampung.	Zakat Produktif (X) Pemberdayaan Mustahik (Y)	Hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa penghasilan sebelum menerima zakat produktif berupa tenak berpengaruh positif terhadap konsumsi dan sedekah mustahiq, begitu juga dengan penghasilan sesudah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3	Vol. 5 No. 2 April 2015 (P-ISSN 2087-0701)		menerima zakat produktif berupa ternak berpengaruh positif terhadap konsumsi dan sedekah mustahiq.
	Nurhasanah Pengaruh Pemanfaatan Dana Zakat Produktif Terhadap Tingkat Pendapatan Mustahik Pada Baznas Kota Palopo. Jurnal Akuntansi STIE Muhammadiyah Palopo ISSN 2339-1502 (2019)	Zakat Produktif (X) Pendapatan Mustahiq (Y)	Hasil penelitian yang diperoleh adalah pemanfaatan dana zakat produktif mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pendapatan mustahik pada BAZNAS Kota Palopo. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji T(parsial) dimana diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari pada 0,05
	Lailatun Nafiah Pengaruh pendayagunaan zakat produktif terhadap kesejahteraan mustahik pada program ternak bergulir BAZNAS kabupaten Gresik. <i>eL-Qist : Journal of Islamic Economic and Business</i> 2015 ISSN 2252-7907 (2015)	Pendayagunaan Zakat Produktif (X) Kesejahteraan Mustahiq (Y)	Terdapat pengaruh positif antara pendayagunaan zakat produktif pada program ternak bergulir BAZNAS Kabupaten Gresik terhadap kesejahteraan mustahik. Bahwa kesejahteraan mustahik dipengaruhi oleh pendayagunaan zakat produktif dengan besar sumbangan pengaruh adalah 30,5%. Hal

			tersebut dapat dilihat dari perkembangan pendapatan dan pemenuhan kebutuhan mustahik setelah mengikuti program pendayagunaan zakat produktif melalui program ternak bergulir BAZNAS Kabupaten Gresik.
5	Jalaluddin Pengaruh zakat infak sadaqah produktif terhadap pertumbuhan usaha mikro dan penyerapan tenaga kerja serta kesejahteraan mustahik di Lombok Timur NTB. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Airlangga (JEBA) P-ISSN : 2338-2686 E-ISSN : 2597- 4564 Tahun 2011	ZIS Produktif (X) Pertumbuhan Usaha Mikro, penyerapan tenaga kerja, kesejahteraan Mustahik (Y)	Zakat Infak Sadaqah Produktif berpengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan
6	Sarifuddin Pengaruh dan manfaat ZIS terhadap produktivitas usaha dan kinerja usaha serta kesejahteraan mustahik pada BAZDA /kota di	ZIS (X) Produktivitas usaha, kinerja usaha, kesejahteraan mustahik (Y)	Penggunaan ZIS berpengaruh secara signifikan dengan arah positif terhadap produktivitas usaha, kinerja usaha dan kesejahteraan mustahik di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Provinsi Kalimantan Timur. <i>Journal Of Islamic Economics Scienc (JIES)</i> Volume I No. 1-Tahun 2014		Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur
7	Mira Sartika Pengaruh pendayagunaan zakat produktif terhadap pemberdayaan mustahik pada LAZ Yayasan Solo Peduli Surakarta. La_Riba: Jurnal Ekonomi Islam. ISSN: 1978-6751 Tahun 2008	Pendayagunaan Zakat Produktif (X) Pemberdayaan Mustahik (Y)	Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara jumlah dana yang disalurkan terhadap pendapatan mustahik. Ini berarti bahwa jumlah dana zakat yang disalurkan benar-benar mempengaruhi pendapatan mustahik, dengan kata lain semakin tinggi dana yang disalurkan maka semakin tinggi pula pendapatan mustahik.
8	Joko Hadi Purnomo Pengaruh pengelolaan zakat terhadap penanggulangan kemiskinan dengan pemberdayaan zakat dan pendayagunaan zakat sebagai variabel	Pengelolaan zakat (X) penanggulangan kemiskinan, pemberdayaan zakat (Y) pendayagunaan zakat (Z)	Hasil penelitian membuktikan bahwa pemberdayaan zakat berpengaruh terhadap pengentasan kemiskinan di Provinsi Jawa Timur, pengelolaan zakat berpengaruh terhadap



<p>moderating. (Studi di Yayasan Sosial Dana Al Falah (YDSF) Provinsi Jawa Timur). Digital Library UIN Sunan Ampel Surabaya. <a href="http://digilib.uinsby.ac.id">http://digilib.uinsby.ac.id</a> Tahun 2018</p>		<p>pemberdayaan zakat, pengelolaan zakat melalui pendayagunaan zakat berpengaruh terhadap pengentasan kemiskinan, pengelolaan zakat berpengaruh terhadap pendayagunaan zakat. Program pemberdayaan ekonomi zakat terbukti mampu menjadikan mustahik menjadi muzakki.</p>
<p>9</p>	<p>Hassan Nuhu Wali Utilization of Zakat and Islamic Endowment Funds for Poverty Reduction: A Case Study of Zakat and Hubsi Commission, Kano State-Nigeria. Journal of Economics and Sustainable Development <a href="http://www.iiste.org">www.iiste.org</a> ISSN 2222-1700 (Paper) ISSN 2222-2855 (Online) Vol.4, No.18, 2013</p>	<p>Pengenalan alat penghimpun zakat yang canggih, pelatihan personel zakat, mobilisasi anggota masyarakat (kaya) menuju pembayaran zakat dapat sangat membantu untuk meningkatkan kinerja lembaga zakat Negara Bagian Kano, Nigeria. Kata kunci: Zakat, dana abadi, kemiskinan, ketimpangan ekonomi.</p>
<p>10</p>	<p>Mohd Asri Mohd Ali Mohd Danial Afiq Bin Khamar Tazilah Adib</p>	<p>Hasil dari penelitian ini berkontribusi pada peningkatan lembaga</p>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Izzat Bin Shamsudin Faris Ridhwan B. Faisal Shukri Nik Muhammad Farith Adruc B. Nik Adelin Wan Muhammad Syafiq B. Wan Zainol Zaman.</p> <p>Factors That Influence The Zakat Collection Funds: A Case In Kuantan South East Asia. Journal Of Contemporary Business, Economics And Law, Vol. 13, Issue 1(August) Issn 2289-1560 Tahun 2018</p>		<p>zakat untuk sistem yang lebih baik untuk membantu orang miskin dan yang membutuhkan.</p>
---	--	---

Pada penelitian ini penulis mengadopsi beberapa variabel dan menambah variabel pelatihan mustahik, karakteristik mustahik sebagai variabel x pada penelitian ini dan memasukkan variabel umur usaha sebagai variabel moderating. Alasan penulis menambah variabel pelatihan dan karakteristik mustahik sebagai variabel X dikarena secara teori pelatihan sangat mempengaruhi peningkatan pendapatan berdasarkan usaha yang dijalankan, untuk karakteristik mustahik, penulis memasukkan berdasarkan teori bahwa karakter seseorang sangat mempengaruhi sebuah usaha yang dijalankan. Sebab dengan karakter yang baik seseorang akan lebih cenderung

amanah dan adil dalam mengerjakan sesuatu dan disertai dengan nilai-nilai ajaran Agama Islam.

## L. Konsep Operasioanl Variabel

Konsep variabel operasional dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel II.4**  
**Operasional Variabel**

VARIABEL	DEFINISI VARIABEL	INDIKATOR	SKALA	KUESIONER
Pendayagunaan (X1)	Pendayagunaan zakat adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan usaha pemerintah dalam memanfaatkan hasil pengumpulan zakat untuk didistribusikan kepada mustahiq (sasaran penerima zakat) dengan berpedoman syariah, tepat guna, serta	1. Studi kelayakan bisnis 2. Penyuluhan 3. Pengawasan 4. Evaluasi	Interval	1-2 3-4 5-6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	pemanfaatan yang efektif melalui pola pendistribusian yang bersifat produktif dan memiliki manfaat sesuai dengan tujuan ekonomis dari zakat. <sup>117</sup>			
Karakteristik (X2)	Karakteristik individu adalah ciri khas yang menunjukkan perbedaan seseorang tentang motivasi, inisiatif, kemampuan untuk tetap tegar menghadapi tugas sampai tuntas atau memecahkan masalah atau bagaimana	1. Kepribadian 2. Persepsi 3. Sikap	Interval	1-2 3-4 5-6

117 Sjechul Hadi Permono, *Pendayagunaan Zakat Dalam Rangka Pembangunan Nasional* (Jakarta: Pustaka Firdaus, 1992), hlm.41.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	menyesuaikan perubahan yang terkait erat dengan lingkungan yang mempengaruhi kinerja individu. <sup>118</sup>			
Pelatihan (X3)	pelatihan merupakan segala kegiatan untuk meningkatkan kinerja individu/pegawai i sesuai dengan pekerjaan atau jabatan yang dipegangnya atau berhubungan dengan tugas saat ini. <sup>119</sup>	1. Instruktur 2. Peserta 3. Materi 4. Metode 5. Tujuan	Interval	1-2 3-4 5-6
Kinerja Amil (X4)	Kinerja berasal dari kata <i>job performance</i>	1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Ketetapan Waktu 4. Efisiensi	Interval	1-2 3-4 5-6

<sup>118</sup> Abdul Rahman, *Pengaruh Karakteristik Individu, Motivasi Dan Budaya Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Badan Keluarga Berencana Dan Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Donggala* : Jurnal E-Jurnal Katalogis, Volume I Nomor 2, 2013, hlm.77.

<sup>119</sup> Sudarmanto, *Kinerja dan Pengembangan Kompetensi SDM*, (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2009), hlm.266.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>yang berarti prestasi kerja yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan yang diberikan kepadanya.<sup>120</sup></p>			
<p>Umur Usaha (Z)</p>	<p>Umur usaha yaitu seberapa lama suatu perusahaan mampu untuk bertahan, bersaing, dan mengambil kesempatan bisnis yang ada dalam perekonomian.<sup>121</sup></p>	<p>1. Lama perusahaan terkait eksistensi 2. Kemampuan bersaing 3. Memanfaatkan peluang yang ada</p>	<p>Interval</p>	<p>1-2 3-4 5-6</p>
<p>Peningkatan Pendapatan (Y)</p>	<p>Pendapatan adalah hasil kerja (usaha atau sebagainya). Pendapatan juga</p>	<p>1.Rata-rata penerimaan dari penjualan/hari (Rp) 2.dengan keuntungan maksimal</p>	<p>Interval</p>	<p>1-2 3-4 5-6 7-8 9-10</p>

120 Siswanto Bedjo, *Manajemen Tenaga Kerja*, (Bandung : Sinar Baru. 2015), hlm.11.

121 Syafi'I, Imam, *Karakteristik Perusahaan Dan Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Makanan-Minuman*. (Jakarta: Media Mahardika, 2013), hlm.29.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat diartikan sebagai penghasilan dari usaha pokok perusahaan atau penjualan barang atas jasa diikuti biaya-biaya sehingga diperoleh laba kotor. <sup>122</sup>	kesejahteraan akan meningkat 3. Pendapatan dapat memenuhi kebutuhan keluarga		
---	---	--	--

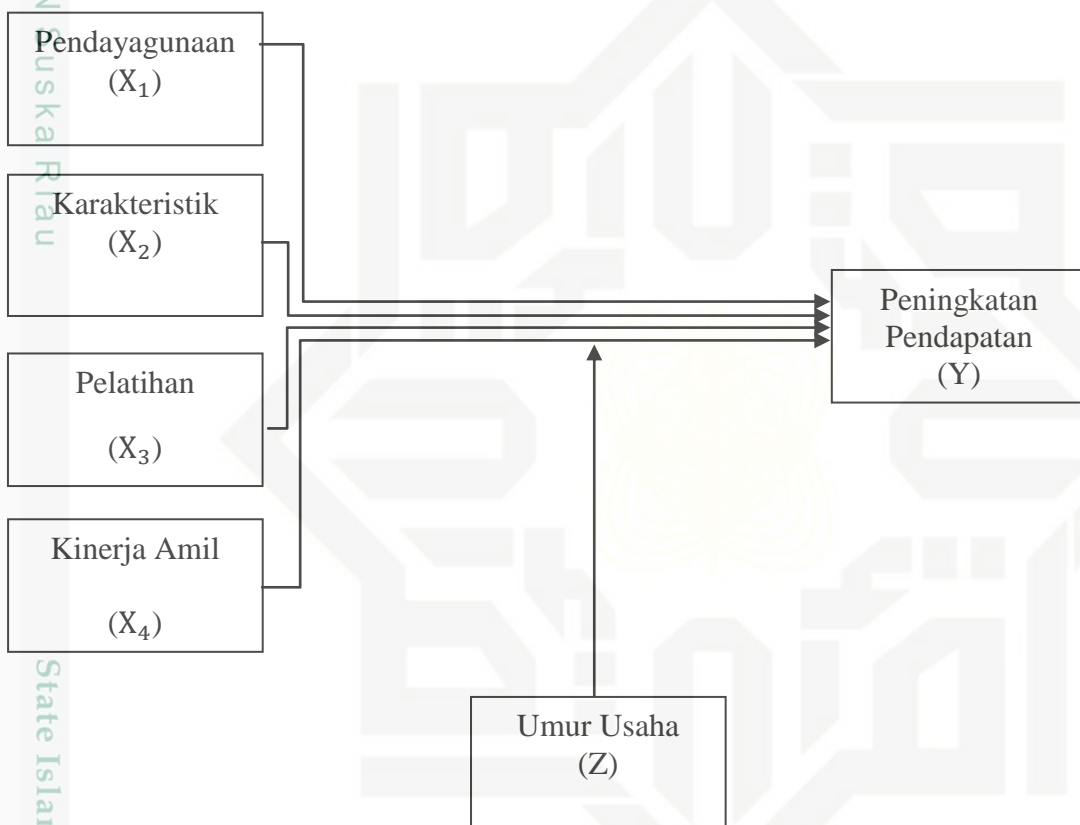
122 Munawir.S, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Liberty, 2002), hlm.26.

## M. Kerangka Konseptual

### 1. Kerangka Konseptual Penelitian

Berdasarkan teori-teori yang telah diungkapkan di atas, maka dapat digambarkan model penelitian sebagai berikut:

**Gambar II.5**  
**Kerangka Konseptual Penelitian**



### 2. Definisi Operasional Variabel

#### a. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Peningkatan pendapatan. Sebab semua proses usaha yang dilakukan selalu berorientasi terhadap hasil usaha, diharapkan dengan usaha ini dapat meningkatkan taraf hidup para Mustahik.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Variabel Moderating

Variabel moderating pada penelitian ini adalah Umur Usaha. Penulis bermaksud menggunakan Umur usaha sebab umur usaha adalah salah satu faktor penentu berjalannya sebuah usaha.

c. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah pendayagunaan zakat produktif, karakteristik mustahik, pelatihan mustahik dan kinerja Amil. Penulis mencoba untuk memakai variabel tersebut sebagai refleksi dari Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan mustahik.

## N. Hipotesis

Hipotesis merupakan sebagai suatu jawaban permasalahan sementara yang bersifat dugaan dari suatu penelitian. Dugaan ini harus dibuktikan kebenarannya melalui data empiris (fakta lapangan). Hipotesis dapat benar atau terbukti dan tidak terbukti setelah didukung oleh fakta-fakta dari hasil penelitian lapangan.

Berdasarkan perumusan masalah serta landasan teori yang telah dipaparkan sebelumnya maka hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pendayagunaan zakat adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan usaha pemerintah dalam memanfaatkan hasil pengumpulan zakat untuk didistribusikan kepada mustahik (sasaran penerima zakat) dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berpedoman syariah, tepat guna, serta pemanfaatan yang efektif melalui pola pendistribusian yang bersifat produktif dan memiliki manfaat sesuai dengan tujuan ekonomis dari zakat.<sup>123</sup> Berdasarkan penelitian terdahulu penelitian dari Nadiya<sup>124</sup> variabel pendayagunaan zakat produktif berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan mustahik.

Dalam penelitian ini adanya jawaban sementara sebagai berikut:

Ha1 : Terdapat pengaruh pendayagunaan zakat produktif terhadap peningkatan pendapatan mustahik.

Ho1 : Tidak terdapat pengaruh pendayagunaan zakat produktif terhadap peningkatan pendapatan mustahik.

2. Karakteristik individu adalah ciri khas yang menunjukkan perbedaan seseorang tentang motivasi, inisiatif, kemampuan untuk tetap tegar menghadapi tugas sampai tuntas atau memecahkan masalah atau bagaimana menyesuaikan perubahan yang terkait erat dengan lingkungan yang mempengaruhi kinerja individu.<sup>125</sup> Berdasarkan penelitian terdahulu penelitian dari Andi Wijayanto<sup>126</sup> variabel karakteristik berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha.

Dalam penelitian ini adanya jawaban sementara sebagai berikut:

123 Sjechul Hadi Permono, *Pendayagunaan Zakat Dalam Rangka Pembangunan Nasional* (Jakarta: Pustaka Firdaus, 1992), hlm.41.

124 Nadiya, *Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Pendapatan Mustahik (Studi Kasus Pada Laz Pkpu Cabang Surabaya)*, Tesis 2015.

125 Abdul Rahman, *Pengaruh Karakteristik Individu, Motivasi Dan Budaya Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Badan Keluarga Berencana Dan Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Donggala* : Jurnal E-Jurnal Katalogis, Volume I Nomor 2, 2013, hlm.77.

126 Andi Wijayanto, *Pengaruh Karakteristik Wirausahawan Terhadap Tingkat Keberhasilan Usaha. Studi Pada Sentra Usaha Kecil Pengasapan Ikan di Krobakan Semarang*.Jurnal Ilmu Sosial. 2013.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ha2 : Terdapat pengaruh karakteristik mustahik terhadap peningkatan pendapatan mustahik

Ho2 : Tidak terdapat pengaruh karakteristik mustahik terhadap peningkatan pendapatan mustahik.

3. Pelatihan (*training*) adalah proses sistematis pengubahan perilaku para karyawan dalam suatu arah guna meningkatkan tujuan-tujuan organisasional.<sup>127</sup> Berdasarkan penelitian terdahulu penelitian dari Fadhillah, Tika Widiastuti<sup>128</sup> variabel pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan mustahik.

Dalam penelitian ini adanya jawaban sementara sebagai berikut:

Ha3 : Terdapat pengaruh pelatihan mustahik terhadap peningkatan pendapatan mustahik.

Ho3 : Tidak terdapat pengaruh pelatihan mustahik terhadap peningkatan pendapatan mustahik.

4. Kinerja berasal dari kata *job performance* yang berarti prestasi kerja yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan yang diberikan kepadanya.<sup>129</sup> Berdasarkan penelitian terdahulu penelitian dari

<sup>127</sup> Henry Simamora, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta : BPFE, 1997, hlm.342.

<sup>128</sup> Fadhillah, Tika Widiastuti, *Pengaruh Pelatihan dan Modal Bergulir BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) Jawa Timur Terhadap Pendapatan Usaha Mustahik*, (al-Uqud: Jurnal of Islamic Economiks Vol. 2 No. 2 E-ISSN 2548-3544, 2018), hlm.192.

<sup>129</sup> Siswanto Bedjo, *Manajemen Tenaga Kerja*, (Bandung : Sinar Baru. 2015), hlm.11.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nurbismi, Muhammad Ridha Ramli<sup>130</sup> Variabel Kinerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemiskinan mustahik.

Dalam penelitian ini Adanya jawaban sementara sebagai berikut:

Ha4 : Terdapat pengaruh kinerja amal zakat terhadap peningkatan pendapatan mustahik.

Ho4 : Tidak terdapat pengaruh kinerja amal zakat terhadap peningkatan pendapatan mustahik.

5. Umur usaha dapat memoderasi antara variabel pendayagunaan zakat produktif, karakteristik mustahik, pelatihan mustahik dan kinerja amal zakat terhadap peningkatan pendapatan mustahik.

---

130 Nurbismi, Muhammad Ridha Ramli, *Pengaruh Zakat Produktif, Pendapatan dan Kinerja Amal terhadap kemiskinan mustahik di Kota Banda Aceh*, Jurnal Ekonomi dan Manajemen Teknologi ISSN:2579-7972. 2018.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah untuk mencari makna dibalik data yang berasal dari pengakuan subjek pelakunya. Dalam hal ini, peneliti menggunakan desain penelitian dari Uma Sekaran. Klasifikasi desain penelitian tersebut terdiri dari:

1. Tujuan Penelitian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji hipotesis atau menguji teori yang sudah ada. Studi yang termasuk dalam pengujian hipotesis biasanya akan menjelaskan sifat hubungan tertentu, atau menentukan perbedaan antar kelompok atau kebebasan (independensi) dua atau lebih faktor di dalam suatu situasi.
2. Jenis Investigasi. Untuk menemukan jawaban atas persoalan yang terjadi, peneliti menggunakan studi korelasional. Studi korelasional merupakan studi dimana peneliti berminat untuk menemukan variabel penting yang berkaitan dengan masalah.<sup>131</sup>
3. Tingkat Intervensi yang digunakan peneliti adalah tingkat intervensi sedang yaitu menggunakan kuesioner dan wawancara sebagai alat untuk mengumpulkan data dari responden.

---

<sup>131</sup> Uma Sekaran, *Metodologi Penelitian untuk Bisnis: Edisi 4*, Terj. Kwan Men Yon, (Jakarta: Salemba Empat, 2007), hlm.165.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Situasi Studi. Studi korelasional selalu dilakukan dalam situasi yang tidak teratur. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan studi lapangan (*field research*). Sebab peneliti ingin melihat hubungan antara Variabel pendayagunaan zakat produktif, karakteristik mustahik, pelatihan dan kinerja amil zakat terhadap peningkatan pendapatan Mustahik.
5. Unit Analisis. Unit analisis merujuk pada tingkat kesatuan data yang dikumpulkan selama tahap analisis data selanjutnya.<sup>132</sup> Dalam penelitian ini, yang menjadi unit analisisnya yaitu Mustahik.
6. Horizon Waktu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan studi *cross-sectional*. Studi *cross-sectional* adalah sebuah studi yang dilakukan dengan data yang hanya sekali dikumpulkan, selama periode harian, mingguan, atau bulanan, dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian.

## B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah mustahik zakat yang berada pada Baznas Kabupaten Siak. Objek dalam penelitian ini adalah pendayagunaan zakat produktif, karakteristik mustahik, pelatihan mustahik dan kinerja amil zakat.

## C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Siak Provinsi Riau. Waktu penelitian di mulai bulan Juli 2020 sampai dengan selesai.

---

<sup>132</sup> *Ibid.*, hlm.173.

## D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan.<sup>133</sup>

Dalam penelitian ini populasi adalah mustahik produktif Baznas Kabupaten Siak dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 sebanyak 2.168 mustahik.

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Purposive sampling*, yaitu mustahik produktif tahun 2015 sampai dengan tahun 2019.

Dari jumlah populasi di atas, maka penulis melakukan pengambilan sampel. Adapun jumlah sampel ditentukan berdasarkan rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$N = \frac{2.168}{1 + 2.168(10\%)^2}$$

$$n = 95,59 \Rightarrow 96 \text{ Sampel}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

E = Toleransi ketidak teletian (dalam persen)

Jadi dalam penelitian ini jumlah sampelnya adalah sebanyak 96 mustahik.

<sup>133</sup> Anwar, Sanusi. *Metodologi Penelitian Bisnis*. (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hlm. 87.

## E. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, data dan informasi yang diperlukan dikumpulkan dalam bentuk data primer dan data sekunder.

- a. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya yang kemudian memerlukan pengolahan lebih lanjut dan kemudian dikembangkan oleh peneliti. Data primer dalam penelitian ini berasal dari responden langsung melalui kuesioner yang diberikan.
- b. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini diperoleh dari perpustakaan, jurnal maupun dari laporan-laporan penelitian terdahulu.<sup>134</sup>

## F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk melengkapi data yang diperlukan dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

- a. Kuesioner merupakan metode pengumpulan data secara langsung yang dilakukan dengan mengajukan daftar pertanyaan kepada responden untuk mengetahui pengaruh pendayagunaan zakat produktif, karakteristik mustahik, pelatihan mustahik dan kinerja amil zakat pada Baznas Kabupaten Siak. Pertanyaan ini dirancang untuk mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

<sup>134</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010) hlm.19.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Dokumentasi yaitu mengumpulkan data seperti informasi yang berkaitan dengan penelitian seperti data jumlah data mustahik, jumlah zakat produktif.
- c. Wawancara yaitu yaitu suatu proses pengumpulan data untuk suatu penelitian dengan cara tanya jawab untuk memperoleh informasi dan data yang akan diteliti.

## G. Instrumen dan Skala Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga data-data yang diperoleh lebih mudah diteliti.

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Dengan demikian jumlah instrument yang akan digunakan untuk penelitian tergantung pada jumlah variabel yang diteliti.<sup>135</sup>

Instrumen penelitian sebagai alat pengumpulan data penelitian harus disusun dengan baik, sehingga menghasilkan data yang benar-benar obyektif sesuai dengan tujuan penelitian. Instrument penelitian ini disusun berdasarkan tujuan penelitian yang mengacu pada variabel penelitian. instrumen penelitian ini adalah menggunakan kuesioner.

Sedangkan skala pengukuran penelitian merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya

<sup>135</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, Edisi Ke 11, 2004), hlm.105.

interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.<sup>136</sup>

Instrument dan skala dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendayagunaan Zakat produktif (X1), karakteristik Mustahik (X2), Pelatihan Mustahik (X3), Kinerja Amil (X4), dengan pernyataan-pernyataan yang dijadikan sebagai bahan Quisioner.
- b. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Interval, yang berfungsi untuk mengetahui derajat dari tingkat sangat setuju hingga tidak sangat setuju terhadap pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner.

Bobot yang diberikan sebagai berikut:<sup>137</sup>

**Tabel III.1**  
**Bobot Skala Likert**

No	Pilihan Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Ragu-Ragu (RG)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

## H. Analisis Data

### 1. Analisis Deskriptif Kuantitatif

Penelitian Deskriptif. Penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan situasi atau kejadian yang terjadi. Tujuan utama dari penelitian deskriptif adalah untuk memberikan gambaran akurat dari

<sup>136</sup> Ibid.

<sup>137</sup> Riduwan, Sunarto, *Pangantar Statistika Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, ekonomi, komunikasi, dan Bisnis*, Cet-7 (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm.21.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebuah data, menggambarkan suatu proses, mekanisme, atau hubungan antar kejadian.<sup>138</sup>

Jenis penelitian yang penulis lakukan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan analisis data yang berbentuk numerik/angka. Pada dasarnya pendekatan ini menggambarkan data melalui angka-angka seperti persentase tingkat pengangguran, kemiskinan, rasio keuangan dan lain sebagainya.<sup>139</sup>

Data-data yang di dapat kemudian di rekap menggunakan bantuan software *Microsoft Office Excel* 2010 dan diolah dalam bentuk tabel untuk dapat diinterpretasikan guna menarik kesimpulan. Teknik analisis data dilakukan dengan bantuan software *SPSS Statistics* versi 23.0

## 2. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas.

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal.<sup>140</sup> Dalam penelitian ini uji normalitas yang peneliti gunakan adalah menggunakan Kolmogorov - Smirnov.

### 2. Uji Multikolinearitas

<sup>138</sup> *Ibid*, hlm.109.

<sup>139</sup> Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi* (Jakarta: Prenamedia Grup, 2015), hlm.109.

<sup>140</sup> Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2019), hlm.52.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji multikolinearitas adalah keadaan dimana pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna di antara variabel bebas.<sup>141</sup> Uji multikolinearitas dapat dilihat dengan mengacu pada nilai tolerance dan nilai VIF. Jika nilai tolerance lebih dari 0,10 dan nilai VIF berada di 1-10 maka data tidak terjadi gejala multikolinearitas.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji terjadinya perbedaan varian residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan lainnya.<sup>142</sup> Uji heteroskedastisitas dapat diketahui dengan melihat nilai  $\text{sig} > 0,05$  dan dengan melihat grafik Scatter Plot.

### 4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu dan tempat. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi.<sup>143</sup> Uji autokorelasi dapat dilihat jika nilai durbin watson sebesar  $DU < DW < 4-DU$  maka tidak terjadi autokorelasi.<sup>144</sup> Atau juga dapat dilihat jika nilai durbin watson berada

<sup>141</sup> Duwi Prayitno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20* (Yogyakarta: ANDI, 2012), hlm.151.

<sup>142</sup> Wiratna Sujarweni dan Lila Retna Utami, *The Master Book of SPSS* (Yogyakarta: Startup, 2019), hlm.166.

<sup>143</sup> Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS* (Ponorogo: Wade Grup, 2017), hlm.123.

<sup>144</sup> Wiratna Sujarweni dan Lila Retna Utami, *The Master Book of SPSS* (Yogyakarta: Startup, 2019), *op.cit*, hlm.165.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diantara -2 sampai 2 maka tidak terjadi autokorelasi.<sup>145</sup> Pada penelitian ini penulis menggunakan uji Run Test.

3. Analisis Regresi Berganda (Sebelum adanya variabel moderating)

Analisis ini digunakan untuk mengetahui atau mengukur pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih dengan satu variabel terikat.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

Y = Peningkatan Pendapatan

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X<sub>1</sub> = Pendayagunaan

X<sub>2</sub> = Karakteristik

X<sub>3</sub> = Pelatihan

X<sub>4</sub> = Kinerja Amil

4. Analisis Regresi Menggunakan Variabel Moderating

Analisis ini adalah untuk melihat peranan dari variabel moderating terhadap pengaruh variabel independen dengan dependen. Variabel moderating berperan sebagai variabel yang dapat memperkuat ataupun memperlemah hubungan pengaruh independen terhadap dependen. Variabel yang menjadi moderating adalah Umur usaha.

$$Y = 0 + 1X + e \quad (1)$$

$$Y = 0 + 1X + 2Z + e \quad (2)$$

$$Y = 0 + 1X + 2Z + 3X*Z + e \quad (3)$$

<sup>145</sup> Wiratna Sujarweni dan Lila Retna Utami, *The Master Book of SPSS* (Yogyakarta: Startup, 2019), *op.cit*, hlm.165.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Uji Hipotesis Penelitian

1. Uji Statistik F

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen yang digunakan dalam model penelitian mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Adapun hipotesisnya adalah:

$H_{a1}$  : Ada pengaruh antar pendayagunaan zakat produktif terhadap peningkatan pendapatan mustahik.

$H_{01}$  : Tidak ada pengaruh antar pendayagunaan zakat produktif terhadap peningkatan pendapatan mustahik.

$H_{a2}$  : Ada pengaruh antar karakteristik mustahik terhadap peningkatan pendapatan mustahik.

$H_{02}$  : Tidak ada pengaruh antar karakteristik mustahik terhadap peningkatan pendapatan mustahik.

$H_{a3}$  : Ada pengaruh antar pelatihan mustahik terhadap peningkatan pendapatan mustahik.

$H_{03}$  : Tidak ada pengaruh antar pelatihan mustahik terhadap peningkatan pendapatan mustahik.

$H_{a4}$  : Ada pengaruh antar kinerja amil terhadap peningkatan pendapatan mustahik.

$H_{04}$  : Tidak ada pengaruh antar kinerja amil terhadap peningkatan pendapatan mustahik.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$H_a 5$  : Variabel umur usaha dapat memoderasi hubungan antara pendayagunaan zakat produktif, karakteristik mustahik, pelatihan mustahik dan kinerja amil zakat.

$H_0 5$  : Variabel umur usaha tidak dapat memoderasi hubungan antara pendayagunaan zakat produktif, karakteristik mustahik, pelatihan mustahik dan kinerja amil zakat.

Cara pengujiannya adalah :

- a. Bila  $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$  ; maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak
- b. Bila  $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$  ; maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima

#### 2. Uji Statistik t

Uji t dilakukan pada pengujian hipotesis secara parsial, untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan membandingkan antara  $t \text{ hitung}$  dengan  $t \text{ tabel}$ .

Dalam melakukan uji parsial melalui uji-t, setiap software akan menghitung nilai  $t \text{-hitung}$  secara otomatis. Sedangkan untuk memperoleh nilai  $t \text{-tabel}$  ditentukan oleh tingkat signifikansi  $\alpha$  sebesar 5%. Ketentuan uji t adalah:

- a. Bila  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  ; variabel bebas secara individu tidak berpengaruh terhadap variabel tak bebas.
- b. Bila  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  ; variabel bebas secara individu berpengaruh terhadap variabel tak bebas.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Variabel independent yaitu pendayagunaan zakat produktif (X1), berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan mustahik (Y). hal ini dibuktikan dengan perolehan t hitung pada variabel pendayagunaan (X1) sebesar 6.552 dan nilai signifikansi 0,000. Nilai t hitung  $>$  t tabel ( $6.552 > 1.662$ ) dan nilai sig  $<$   $\alpha$  ( $0.000 < 0,05$ ). Ini membuktikan bahwa pendayagunaan zakat produktif sangat berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan mustahik.
2. Variabel independent karakteristik mustahik (X2) berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan mustahik (Y). hal ini dibuktikan perolehan t hitung sebesar 8.432 dan nilai signifikansi 0,000. Nilai t hitung  $>$  t tabel ( $8.432 > 1.662$ ) dan nilai sig  $<$   $\alpha$  ( $0.000 < 0,05$ ). Ini membuktikan bahwa karakteristik mustahik berpengaruh terhadap peningkatan mustahik.
3. Variabel independent pelatihan mustahik (X3) berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan mustahik (Y). hal ini dibuktikan perolehan t hitung sebesar 9.341 dan nilai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

signifikansi 0,000. Nilai  $t$  hitung  $> t$  tabel ( $9.341 > 1.662$ ) dan nilai  $\text{sig} < \alpha$  ( $0.000 < 0,05$ ). Ini membuktikan bahwa pelatihan mustahik sangat berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan mustahik.

4. dan variabel independent kinerja amal zakat ( $X_4$ ) berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan mustahik ( $Y$ ). ini dibuktikan dengan perolehan  $t$  hitung sebesar 7.873 dan nilai signifikansi 0,000. Nilai  $t$  hitung  $> t$  tabel ( $7.873 > 1.662$ ) dan nilai  $\text{sig} < \alpha$  ( $0.000 < 0,05$ ). Ini membuktikan bahwa kinerja amal zakat pada Baznas Kabupaten Siak sangat mempengaruhi tingkat pendapatan mustahik.
5. Adapun hasil uji simultan bahwa pendayagunaan zakat produktif ( $X_1$ ), karakteristik mustahik ( $X_2$ ) pelatihan mustahik ( $X_3$ ) dan kinerja amal zakat ( $X_4$ ) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan mustahik ( $Y$ ).
6. Hasil uji moderating yang penulis lakukan menggunakan metode *Moderated Regression Analysis* (MRA) menunjukkan bahwa variabel yang di hipotesiskan sebagai variabel moderating yaitu Umur Usaha ( $Z$ ) mampu memoderasi hubungan antara variabel independen pendayagunaan zakat produktif ( $X_1$ ), karakteristik mustahik ( $X_2$ ) pelatihan mustahik ( $X_3$ ) dan kinerja amal zakat ( $X_4$ ) terhadap variabel dependen

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peningkatan pendapatan Mustahik (Y) dan bentuk moderasinya ialah memperkuat.

**B. Saran**

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan, peneliti memberikan beberapa saran diantaranya:

1. Bagi Baznas Kabupaten Siak
  - a. Diharapkan kedepannya meningkatkan pengawasan terhadap bantuan yang diberikan kepada mustahik. Dan diharapkan untuk mengedepankan pendampingan yang berkelanjutan terhadap usaha mustahik sampai mustahik benar-benar mandiri.
  - b. Diharapkan kepada amil zakat Pada Baznas Kabupaten Siak agar lebih meningkatkan kinerja maupun kualitas kerja para amil zakatnya terutama yang bertugas dilapangan.
  - c. Diharapkan kepada Baznas Kabupaten Siak untuk meningkatkan sistem pelatihan terhadap mustahik dengan mendatangkan narasumber yang berkompten dan yang sudah memiliki pengalaman yang matang dan diharapkan memberikan pelatihan secara berkelanjutan.
2. Bagi peneliti selanjutnya
  - a. Penelitian ini hanya menggunakan beberapa variabel saja, seperti yang kita ketahui bersama untuk variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi peningkatan pendapatan Mustahik masih banyak sekali dan hal ini lah yang menjadi salah satu

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keterbatasan penulis. Penulis tidak bisa meneliti semua variabel tersebut dikarenakan keterbatasan data dan hal lainnya yang tidak mendukung. Untuk penelitian selanjutnya penulis menyarankan untuk menambah variabel lain atau bisa juga menggunakan pendekatan-pendekatan yang lainnya, seperti evaluasi, pendampingan, pendidikan dan pembinaan dan masih banyak lagi variabel-variabel yang perlu ditambahkan untuk diteliti. Kemudian penulis juga menyarankan untuk dapat mengganti variabel moderating dan menambah jumlah sampel penelitian dengan rentang waktu yang berbeda.

- b. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar menambah jumlah sampel, karena penelitian ini hanya menggunakan sampel sebanyak 96 dan menambah sektor lain untuk diteliti.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, M. Saefuddin. *Ekonomi dan Masyarakat dalam Perspektif Islam*, ed.1 cet.1. Jakarta: Rajawali,1987.
- Ahmad Rofiq, *Fiqh Konstektual*, (Semarang: Pustaka Pelajar Offseet, 2004)
- Ahmad, Nur Rofi, *Pengaruh Disiplin Kerja Dan Pengalaman Kerja Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Pada Departemen Produksi Pt. Leo Agung Raya Semarang*, Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan, Vol 3 Nomor 1, Mei 2012
- Ardana, Komang dkk, *Perilaku Keorganisasian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009)
- Ardial. *Paradigma Dan Model Penelitian Komunikasi*. (Jakarta: Bumi Aksara. 2014)
- Anwar Prabu Mangkunegara, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007)
- Anwar, Sanusi. *Metodologi Penelitian Bisnis*. (Jakarta: Salemba Empat, 2011)
- Al-Khatib, Muhammad bin Ahmad al-Syarbini (1958), *Mughni al-Muhtaj*, 2 Juz, Misr : Mustafa al-Babi al-halabi
- Al-Syatibi, *Al-Muwafaqat fi Usul al-Ahkam*, Jilid II. t.tp.: Dar al Fikr, t.th
- Al-Qardawi, Yusuf, *Fiqh Al Zakah; Dirasah Muqaranah li Ahkamiha wa Falsafatiha fi zaw` al-Qur`an wa al-Sunnah*, Jilid I. Beirut: Mu`assasah al-Risalah, 1991
- Antonio, Muhammad Syafi`I, *Bank Syariah : Teori dan Praktek*,(Jakarta: Gema Insani Press, Cet.1, 2001)
- Asnaini *Zakat Produktif, Dalam Perspektif Hukum Islam*, (Yogyakarta: Purtaka Pelajar Offset, Cet. 1, 2008)
- Bedjo Siswanto. Sastrohadiwiryo, “*Manajemen Tenaga Kerja Indonesia*”,(Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012)
- Cooper, Donald R. *Metodologi Penelitian Bisnis Jilid I Edisi Kelima* ( Jakarta: Erlangga, 1996)
- Consuelo G. Sevilla dkk, *Pengantar Metode Penelitian*, (Jakarta: Universitas Indonesia (UI.Press), 1993)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Davis, Keith, dan Newstorm, *Perilaku Dalam Organisasi. Edisi Tujuh*, (Jakarta: Erlangga, 1996)
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Alqura`n dan terjemahannya* (Jakarta: Fajar Mulia, 2002).
- Djuwaini, Dimyauddin. *Pengantar Fiqih Muamalah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008
- Gibson L, dkk, *Organisasi : Perilaku, Struktur, Proses*, Edisi 5, Jilid 1, (Jakarta, Erlangga, 1985)
- Hafidhuddin, Didin. *Zakat Dalam Perekonomian Modern*. Cet. II. Jakarta: Gema Insani Press, 2009.
- Hakim, Lukman. *Prinsip-prinsip Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Erlangga, 2012
- Hasan Ali. M, *Zakat dan Infak Salah Satu Solusi Mengatasi Problematika Sosial di Indonesia*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008)
- Henry Simamora, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta : BPFE, 1997)
- H. Idri, *Hadist Ekonomi*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 20015)
- Ibn Majah, Muhammad bin Yazid Abu `Abd Allah (tt), *Sunan Ibn Majah*, 2 juz. Beirut : Dar al-Fikr
- Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010)
- J. Supranto. *Pengukuran Tingkat Kepuasan Pelanggan: Untuk Meningkatkan Pangsa Pasar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006)
- Ibn Manzur, Jamal al-Din Muhammad ibn Mukarram (1956), *Lisan al `Arab*, 19 Juz, Dar-al Misriyyah li al-Ta`lif wa al-Turjamah
- Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010)
- Lailiyatun Nafiyah, *Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Kesejahteraan Mustahik Pada Program Ternak Bergulir BAZNAS Kabupaten Gresik*, Jurnal El-Qist Vol. 5 No. 1. April 2015. 6
- Mahyu Danil, “*pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi Pada Pegawai Negeri Sipil Di Kantor Bupati Kabupaten Bireuen*”, Jurnal Ekonomi K, Universitas Al Muslim Bireuen Aceh, Vol. 4, Nomor 7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- M Dawarman Raharjo, *Islam dan Transformasi Sosial Ekonomi*, (Jakarta: Lembaga Studi Agama dan Filsafat, 1999)
- Mubyarto, *Membangun Sistem Ekonomi*, (Yogyakarta: BPFE, 2000, Cet. 1 )
- Hasan Muhammad, *Manajemen Zakat Model Pengelolaan Yang Efektif*, (Yogyakarta: Idea Press, 2011)
- Mustafa Edwin Nasution, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana Renada Media Group, 2007)
- Mahmud Yunus, *"Kamus Arab-Indonesia"*, (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah pentafsiran Al-Qur`an, 1973)
- Mardi Yatmo Hutomo, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Bidang Ekonomi*, (Yogyakarta: Adiyana Press, 2000)
- Miftah Thoha, *Prilaku Organisasi Konsep Dasar dan Implikasinya*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012)
- Mubasirun, *Distribusi Zakat dan Pemberdayaan Ekonomi Umat*, jurnal penelitian sosial dan keagamaan : Inferensi , Vol. 7, No. 2, Desember 2013
- Mubyarto, *Membangun Sistem Ekonomi*, (Yogyakarta: BPFE, 2000, Cet. 1)
- Muhammad Daud Ali, *Sistem Ekonomi Islam Zakat dan Wakaf*, (Jakarta: UI Press, 1998)
- Munawir.S, *analisis laporan keuangan*, (Yogyakarta: Liberty, 2002)
- Najib, Abdul, *Integrasi Pekerjaan Sosial Pengembangan Masyarakat dan Pemberdayaan Masyarakat (Tinjauan Aksi Sosial Menuju Pembangunan dan Perubahan Sosial)*, (Yogyakarta: Semesta Ilmu 2006),
- Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 1988)
- Peraturan Menteri Agama Nomor 52 Tahun 2014 Pasal 33
- Peraturan Menteri Agama Nomor 52 Tahun 2014 Pasal 34
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2002)
- Qadir, Abdurrachman. *Zakat (Dalam Dimensi Mahdah dan Sosial)*, ed. 1, cet. 2. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Rahmayanti, Annisa, *Efesiensi Lembaga Amil Zakat Dalam Mengelola Dana Zakat Di Indonesia : Studi Kasus PKPU, Rumah Zakat dan BNMUIS BNI*, Tesis Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah, 2014
- Riaupotenza.com/berita/28789/2-columns-portfolio.html diakses pada tanggal 8 Februari 2020
- Ridwan, Muhammad dan Mas`ud, *Zakat dan Kemiskinan Instrument Pemberdayaan Ekonomi Umat*, (Yogyakarta: UII Press, 2005)
- Riduwan, Sunarto, *Pangantar Statistika Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, ekonomi, komunikasi, dan Bisnis*, Cet-7 (Bandung: Alfabeta, 2014)
- Rivai, Veithzal, *Manajeme Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan dari Teori ke Praktik*. (Jakarta : PT. Raja Grafindo, 2010)
- R. Sordiro Mangundjojo, *Sosial Ekonomi Masyarakat*, (Jakarta: Direktorat Jenderal, 1999)
- Rukminto Isbandi, *Pemikiran-pemikiran dalam Kesejahteraan Sosial*, (Jakarta: Fakultas Ekonomi UI, 2002)
- Robbins, P. Stephen, *Prinsip-Prinsip Perilaku Organisasi*, Edisi Kelima. Diterjemahkan oleh: Halida, S.E dan Dewi Sartika, S.S. Erlangga, (Jakarta: Erlangga, 2002)
- Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS* (Ponorogo: Wade Grup, 2017)
- Sabri Muhammad, *Mekanisme Zakat dan permodalan Masyarakat Miskin*, (Malang Bahtera Press, 2006)
- Save M Dagun, *Kamus Besar Ilmu Pengetahuan*, (Jakarta: LPKN 2000, Cet. 2)
- Septiawan Santana, *Menulis Ilmiah Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesi, 2010, cet. 2)
- Siswanto Bedjo, *Manajemen Tenaga Kerja*, (Bandung : Sinar Baru. 2015)
- Sudarmanto, *Kinerja dan Pengembangan Kompetensi SDM*, (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2009)
- Sugiono, *Konsep Identifikasi Alat Analisis dan Masalah Penggunaan Variabel Moderator* (Jurnal Studi Manajemen & Organisasi Volume 1, Nomor 2, Tahun 2004)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, Edisi Ke 11, 2004)
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: RinekaCipta, 2002)
- Suparlan, Parsudi, *Kemiskinan di Perkotaan: bacaan untuk Antropologi Perkotaan*, (Jakarta: Yayasan Obar Indonesia, 1993)
- Suprayitno, Eko, *Ekonomi Islam: Pendekatan Ekonomi Makro Islam dan Konvensional*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005)
- Soeprihanto, John, *Penilaian Kinerja dan Pengembangan Karyawan*, (Yogyakarta: BPFE UGM, 1996)
- Sutrisno, Edi, *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi pertama*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009)
- Sutrisno Hadi. *Metodologi Research* (Yogyakarta: Psikologi UGM, 1984)
- Sofyandi dan Garniwa, *Perilaku Organisasional*, Edisi Pertama, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007)
- Uma Sekaran, *Metodologi Penelitian untuk Bisnis: Edisi 4*, Terj. Kwan Men Yon, (Jakarta: Salemba Empat, 2007)
- Wahjono, Sentot Imam, *Perilaku Organisasi*, Edisi Pertama, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010)
- Wiratna Sujarweni dan Lila Retna Utami, *The Master Book of SPSS* (Yogyakarta: Startup, 2019)
- Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2019)
- Winarno Surahkamand, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Tarsito, 1989)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## MULTIKOLINIENRITAS

Coefficients<sup>a</sup>

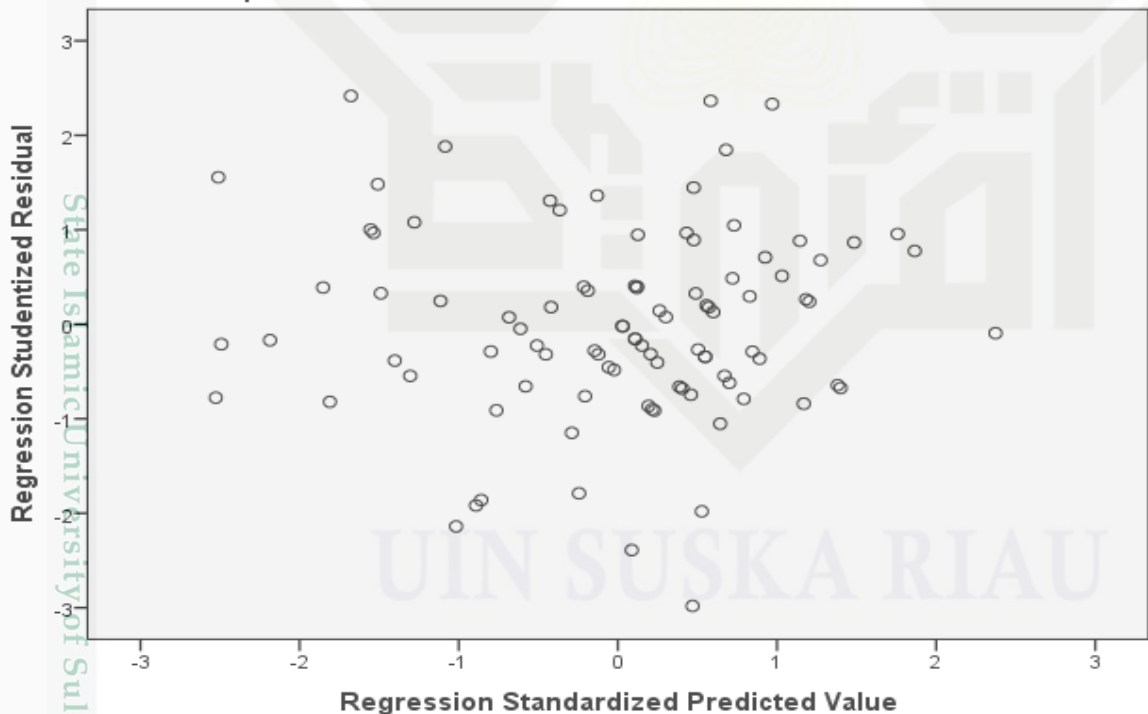
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1 (Constant)	-1.361	2.891			
PENDAYAGUNAAN	.107	.163	.067	.272	3.672
KARAKTERISTIK	.404	.108	.259	.596	1.678
PELATIHAN	.668	.166	.408	.276	3.618
KINERJA AMIL	.346	.085	.302	.520	1.923
UMUR USAHA	.186	.101	.120	.672	1.488

a. Dependent Variable: PENINGKATAN PENDAPATAN

## HETEROSKEDSITITAS

Scatterplot

Dependent Variable: PENINGKATANPENDAPATAN





## RUNT TEST

### Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	-.12577
Cases < Test Value	48
Cases >= Test Value	48
Total Cases	96
Number of Runs	50
Z	.205
Asymp. Sig. (2-tailed)	.837

a. Median

## UJI NORMALITAS

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	96
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	
Mean	.0000000
Std. Deviation	1.78293976
Most Extreme Differences	
Absolute	.084
Positive	.070
Negative	-.084
Test Statistic	.084
Asymp. Sig. (2-tailed)	.090 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

## X1

### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	17.237	3.784		4.556	.000
PENDAYAGUNAAN	.894	.136	.560	6.552	.000

a. Dependent Variable: PENINGKATAN PENDAPATAN

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.560 <sup>a</sup>	.314	.306	2.937	.314	42.927	1	94	.000

a. Predictors: (Constant), PENDAYAGUNAAN

b. Dependent Variable: PENINGKATAN PENDAPATAN

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.652 <sup>a</sup>	.425	.412	2.703	.425	34.314	2	93	.000

a. Predictors: (Constant), UMUR USAHA, PENDAYAGUNAAN

b. Dependent Variable: PENINGKATAN PENDAPATAN

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.654 <sup>a</sup>	.427	.409	2.711	.427	22.883	3	92	.000

a. Predictors: (Constant), INTERAKSI, PENDAYAGUNAAN, UMUR USAHA

b. Dependent Variable: PENINGKATAN PENDAPATAN

## X2

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.712	3.005		5.561	.000
	KARAKTERISTIK	1.022	.121	.656	8.432	.000

a. Dependent Variable: PENINGKATAN PENDAPATAN

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.656 <sup>a</sup>	.431	.425	2.674	.431	71.102	1	94	.000

a. Predictors: (Constant), KARAKTERISTIK

b. Dependent Variable: PENINGKATAN PENDAPATAN

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.728 <sup>a</sup>	.529	.519	2.444	.529	52.305	2	93	.000

a. Predictors: (Constant), UMUR USAHA, KARAKTERISTIK

b. Dependent Variable: PENINGKATAN PENDAPATAN

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.740 <sup>a</sup>	.547	.533	2.410	.547	37.076	3	92	.000

a. Predictors: (Constant), INTERAKSI, UMUR USAHA, KARAKTERISTIK

b. Dependent Variable: PENINGKATAN PENDAPATAN



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### X3 Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.601	3.259		3.559	.001
	PELATIHAN	1.135	.122	.694	9.341	.000

a. Dependent Variable: PENINGKATAN PENDAPATAN

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.694 <sup>a</sup>	.481	.476	2.552	.481	87.259	1	94	.000

a. Predictors: (Constant), PELATIHAN

b. Dependent Variable: PENINGKATAN PENDAPATAN

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.751 <sup>a</sup>	.564	.555	2.352	.564	60.247	2	93	.000

a. Predictors: (Constant), UMUR USAHA, PELATIHAN

b. Dependent Variable: PENINGKATAN PENDAPATAN

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.752 <sup>a</sup>	.565	.551	2.363	.565	39.800	3	92	.000

a. Predictors: (Constant), INTERAKSI, PELATIHAN, UMUR USAHA

b. Dependent Variable: PENINGKATAN PENDAPATAN

**X4**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25.253	2.139		11.806	.000
	KINERJAAMIL	.721	.092	.630	7.873	.000

a. Dependent Variable: PENINGKATAN PENDAPATAN

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.630 <sup>a</sup>	.397	.391	2.751	.397	61.983	1	94	.000

a. Predictors: (Constant), KINERJA AMIL

b. Dependent Variable: PENINGKATAN PENDAPATAN

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.687 <sup>a</sup>	.471	.460	2.590	.471	41.478	2	93	.000

a. Predictors: (Constant), UMUR USAHA, KINERJA AMIL

b. Dependent Variable: PENINGKATAN PENDAPATAN

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.700 <sup>a</sup>	.491	.474	2.557	.491	29.542	3	92	.000

a. Predictors: (Constant), INTERAKSI, UMUR USAHA, KINERJA AMIL

b. Dependent Variable: PENINGKATAN PENDAPATAN

## UJI SIMULTAN

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.857 <sup>a</sup>	.735	.723	1.856	.735	62.960	4	91	.000

a. Predictors: (Constant), KINERJA AMIL, PENDAYAGUNAAN, KARAKTERISTIK, PELATIHAN

b. Dependent Variable: PENINGKATAN PENDAPATAN

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.863 <sup>a</sup>	.744	.730	1.832	.744	52.377	5	90	.000

a. Predictors: (Constant), UMUR USAHA, KARAKTERISTIK, PENDAYAGUNAAN, KINERJA AMIL, PELATIHAN

b. Dependent Variable: PENINGKATAN PENDAPATAN

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.865 <sup>a</sup>	.748	.731	1.828	.748	44.064	6	89	.000

a. Predictors: (Constant), INTERAKSI, PENDAYAGUNAAN, UMUR USAHA, KARAKTERISTIK, PELATIHAN, KINERJA AMIL

b. Dependent Variable: PENINGKATAN PENDAPATAN



## DOKUMENTASI



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau



**LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER**  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
مركز ترقية اللغة لجامعة سلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية



UIN SUSKA RIAU

**CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT**

This is to certify that

Name : Jum Harroni  
ID Number : 21890315452  
Date of Birth : September 09, 1988  
Sex : Male  
Test Form : Paper Based Test

Achieved the following scores on the

**English Proficiency Test**

Listening Comprehension : 48  
Structure & Written Expressions : 51  
Reading Comprehension : 57

Overall Score : 520

Expired Date : June 07, 2022



The Head of Language Development Center

Mahyudin Syukri, M. Ag  
NIP. 720421 200604 1 003



*English Proficiency Tests Certificate Provided by  
Language Development Center of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.  
The scores and information presented in this score report are approved.  
Address : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28128 PO BOX 1004  
HP. 0852 7144 0823 Fax. (0761) 858832*

1. Dilarang menyalin, sebagian atau seluruh isi dari sertifikat ini untuk tujuan apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutipkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

مركز ترقية اللغة لجامعة سلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



UIN SUSKA RIAU

LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER

STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU



شهادة الكفاءة اللغوية

الناشط

Jum Harroni

القيدفتر : 21890315452  
الجنس : Male  
المولود : September 09, 1988

بيان النتائج لاختبار اللغة العربية لمعرفة الكفاءة اللغوية

الاستماع : 44  
القواعد : 48  
القراءة : 54  
النتيجة : 487

June 07, 2022



The Government of Language Development Center  
Arabic Proficiency Test Certificate Provided by  
Language Development Center of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.  
The scores and information presented in this score report are approved.  
Address : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28128 POBOX 1004 HP: 0852 7144 0823  
Email : info@pusat-bahasa.info Website : pusat-bahasa.info



محى الدين شكري  
رئيس المركز



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PASCASARJANA  
كلية الدراسات العليا  
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004  
Phone & Facs, (0761) 858832, Site : [pps.uin-suska.ac.id](http://pps.uin-suska.ac.id) E-mail : [pps@uin-suska.ac.id](mailto:pps@uin-suska.ac.id)

Pekanbaru, 28 Juli 2020

Nomor : 323/Un.04/Ps/PP.00.9/2020  
Lamp. : 1 berkas  
Perihal : Penunjukan Pembimbing Utama dan  
Pembimbing Pendamping Tesis Kandidat Magister

Kepada Yth.

1. Dr. Mahyarni, SE., MM (Pembimbing Utama)
2. Dr. Heri Sunandar, MCL (Pembimbing Pendamping)

Pekanbaru

Sesuai dengan musyawarah pimpinan, maka Saudara ditunjuk sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping tesis kandidat magister a.n :

Nama : Jum Harroni  
NIM : 218902315452  
Program Pendidikan : Magister/Strata Dua (S2)  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Semester : IV (empat)  
Judul Tesis : Pengaruh pendayagunaan Zakat produktif, karakteristik Mustahik Pelatihan Mustahik dan Kinerja Amil Zakat Terhadap Peningkatan pendapatan Mustahik Pada Baznas Kabupaten Siak dengan Umur Usaha Sebagai Variabel Moderating

Masa bimbingan berlaku selama 1 tahun sejak tanggal penunjukan ini dan dapat diperpanjang (maks.) untuk 2x6 bulan berikutnya. Adapun materi bimbingan adalah sebagai berikut:

1. Penulisan dan penulisan tesis;
2. Penulisan hasil penelitian tesis;
3. Perbaikan hasil penelitian setelah Seminar Hasil Penelitian;
4. Perbaikan tesis setelah Ujian Tesis; dan
5. Meminta ringkasan tesis dalam bentuk makalah yang siap di submit dalam jurnal.

Bersama dengan surat ini dilampirkan blanko.bimbingan yang harus diisi dan ditandatangani setiap kali Saudara memberikan bimbingan kepada kandidat yang bersangkutan.

Demikianlah disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wasalam,  
Direktur,

Prof. Dr. Afrizal M, MA  
NIP. 19591015 198903 1 001



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)  
SULTHAN SYARIF HASYIM  
SIAK SRI INDRAPURA RIAU  
TERAKREDITASI**

SK BAN-PT Nomor : 522/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/PT/VII/2020  
Alamat: Jl. Raudhatul Thullab, Kp. Kampung Tengah Kec. Mempura Kab. Siak

**SURAT KETERANGAN PENERBITAN ARTIKEL ILMIAH  
PADA JURNAL AL-HASYIMIAH  
LP2M STAI SULTHAN SYARIF HASYIM SIAK**

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Yessy Septrimadona, SP, M.E

NIDN : 2103098204

Jabatan : Pimpinan Redaksi

Dengan ini menerangkan bahwa telah di submit dan review, artikel ilmiah pada  
**AL-HASYIMIAH : Jurnal Ekonomi Syariah, LP2M STAI Sulthan Syarif Hasyim Siak**  
Volume 3 nomor 3 Desember 2020 atas nama:

Nama Penulis : Jum Harroni

Instansi Asal : Pascasarjana UIN SUSKA Riau

Judul Artikel :

PENGARUH PENDAYAGUNAAN ZAKAT PRODUKTIF, KARAKTERISTIK  
MUSTAHIK, PELATIHAN MUSTAHIK DAN KINERJA AMIL ZAKAT  
TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN MUSTAHIK PADA BAZNAS  
KABUPATEN SIAK DENGAN UMUR USAHA SEBAGAI VARIABEL  
MODERATING

Al-Hasyimiah adalah jurnal yang diterbitkan oleh STAI Sulthan Syarif Hasyim  
Siak, jurnal ini merupakan wadah penyaluran dan pengembangan pemikiran serta  
khasanah keilmuan khususnya bidang ekonomi syariah.

Volume 3 Nomor 3 Desember 2020 ISSN 2654-3621.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana  
mestinya

Siak Sri Indrapura, 3 Desember 2020  
Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI)  
Sulthan Syarif Hasyim  
Pimpinan Redaksi,



**YESSY SEPTIMADONA, SP, M.E**  
NIDN. 2103098204

ciptanya Dilindungi Undang-Undang

ciptanya milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





# PEMERINTAH KABUPATEN SIAK

## KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Panglima Ghimban/Rumah Dinas Jabatan Blok. II  
SIAK SRI INDRAPURA

Nomor  
Lampiran  
Perihal

: 071/Kesbangpol/ 270  
:  
: **Rekomendasi Riset**

Kepada:  
Yth. Ketua BAZNAS Kab.Siak

di-  
Tempat

Memenuhi-maksud surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor: 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/34852 tanggal 26 Agustus 2020 tentang perihal tersebut diatas, maka kami memberikan Rekomendasi Penelitian kepada Saudara :

Nama	: JUM HARRONI
NIM	: 21890315452
Program Studi	: EKONOMI SYARIAH
enjang	: S2
Judul Penelitian	: "PENGARUH PENDAYAGUNAAN ZAKAT PRODUKTIF, KAREKTERISTIK MUSTAHIK, PELATIHAN MUSTAHIK DAN KINERJA AMIL ZAKAT TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN MUSTAHIK PADA BAZNAS KABUPATEN SIAK DENGAN UMUR USAHA SEBAGAI VARIABEL MODERATING".

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan Penelitian dan pengumpulan data ini ;
- Pelaksanaan Kegiatan Penelitian ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal Rekomendasi ini dibuat;
- Menyerahkan 1 (satu) eksemplar hasil Penelitian yang telah dilaksanakan kepada Kantor Kesbang dan Politik Kabupaten Siak dan Instansi yang bersangkutan.

Demikian Rekomendasi ini di berikan, agar digunakan sebagaimana mestinya, dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Penelitian ini dan diucapkan terima kasih.

Dikeluarkan di : Siak Sri Indrapura  
Pada tanggal : 23 September 2020

a.n. KEPALA KANTOR KESATUAN BANGSA  
DAN POLITIK KABUPATEN SIAK  
Kasi Kesbang



AWALUDDIN, SE  
NIP. 19771213 201102 1 001

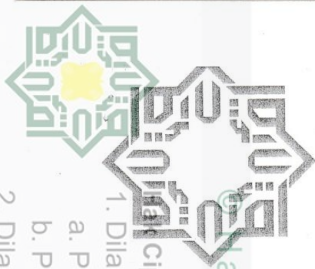
Tembusan disampaikan kepada Yth :

- Direktur Pascasarjana UIN Suska Riau di Pekanbaru
- Bersangkutan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sumatra Utara

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PASCASARJANA  
كلية الدراسات العليا  
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004  
Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

Pekanbaru, 07 Agustus 2020

Nomor : 362/Un.04/Ps/PP.00.9/2020  
Lamp. : 1 berkas  
Hal : Izin Melakukan Kegiatan Riset Tesis/Disertasi

Kepada  
Yth. Gubernur Riau  
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu  
Satu Pintu Riau  
Pekanbaru

Dengan hormat, dalam rangka penulisan tesis/disertasi, maka dimohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk mengizinkan mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama	: JUM HARRONI
NIM	: 21890315452
Program Studi	: Ekonomi Syariah S2
Semester/Tahun	: IV (Empat) / 2020
Judul Tesis/Disertasi	: Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif, Karakteristik Mustahik, Pelatihan Mustahik dan Kinerja Amil Terhadap Peningkatan Pendapatan Mustahik Pada BAZNAS Kabupaten Siak Dengan Umur Usaha Sebagai Variabel Moderating

untuk melakukan penelitian sekaligus pengumpulan data dan informasi yang diperlukannya dari BAZNAS Kabupaten Siak

Waktu Penelitian: 3 Bulan (07 Agustus 2020 s.d 07 November 2020)

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Prof. Dr. Afrizal. M, MA

NIP. 19591015 198903 1 001

Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.<sup>41</sup>  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.<sup>42</sup>

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta IN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU

# KARTU KONTROL KONSULTASI

BIMBINGAN TESIS / DISERTASI MAHASISWA

John Harrison

NAMA

21890315452

MIN

170104X 140000Z

PROGRAM STUDI

## KONSENTRASI

PLASMINOGEN PROMOTOR

PEMBIMBING II / CO PROMOTOR

JUDUL TESIS/DISERTASI

*D. Mahyari, SE. MM*

Dr. Hori Junaidar, MCL

OSN6A24H PENDDW06M00AN I2455

CONOUTTIE BARDETTE MUSTARD

*Handwritten:* ... ..

APR 24 1947 T. S. Smith is D. M. P. Smith is D. M.

ISADAPATAN NUTRITION FOR THE BLOOD

23044 VALBEL MODERATING

PROGRAM PASCARAJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI \*

NO.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor	Paraf Pembimbing / Co Promotor	Keterangan
1.	09/2020	Konsultasi judul & metode penelitian		
2.	17/2020	Bimbingan Teori dan Review		
3.	21/2020	Konsultasi Angket & wawancara		
4.	29/2020	Bimbingan fokus penelitian		
5.	21/2020	Perbaikan tesis		
6.	27/2020	Pengesahan tesis penelitian		

Catatan :  
\*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, ..... 20....  
Pembimbing II / Co Promotor\*

### KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI \*

NO.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor	Paraf Pembimbing / Promotor	Keterangan
1.	9/2020	Konsultasi judul & metode penelitian		
2.	21/2020	Teori dan Review		
3.	24/2020	Konsultasi fokus & isi angket / kuisioner		
4.	05/2020	Bimbingan fokus penelitian		
5.	12/2020	Bimbingan fokus penelitian		
6.	21/2020	Pengesahan tesis penelitian		

Catatan :  
\*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 21 November 2020  
Pembimbing I / Promotor\*





KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI  
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA : Jum Harroni  
NIM : 21890315452  
PROGRAM : Pasca Sarjana  
PRODI : Ekonomi Syariah  
KONSENTRASI : Ekonomi Syariah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	12/20 3 Kamis	penyusunan rencana zulaat produksi fip dalam paman fungsi		
2		konsep perencanaan pembangunan pemerintah daerah (Studi Kasus Kabupaten Pang. Rokan Hulu)		
3				
4				
5	12/20 3 Kamis	penyusunan analisis pascademat dalam variabel makro ekonomi terhadap strategi sektor pertanian pada perusahaan yang bergerak di subsektor pertanian makro.		
6				
7				
8	12/20 3 Kamis	penyusunan pascademat makro pada PDRB terhadap sektor ekonomi di provinsi Kiri tahun 2013-2018 di fungsi ekonomi Islam		
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru,  
Direktur,

20....

Prof. Dr. Afrizal M, MA  
NIP. 19591015 1989 031001

- NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar  
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar



KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI  
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA : *Turn Harmoni*  
NIM : *21890315452*  
PROGRAM : *Pasca Sarjana*  
PRODI : *Ekonomi Syariah*  
KONSENTRASI : *Ekonomi Syariah*

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	<i>28/ Desember 2019</i>	<i>Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Religio- Etas Pelayanan dan Promosi terhadap</i>	<i>[Signature]</i>	
2		<i>Keputusan Masyarakat Memilih Menjadi Nasabah Bank Syariah</i>	<i>[Signature]</i>	
3		<i>Mandiri Cabang Rengat</i>	<i>[Signature]</i>	
4	<i>28/ Desember 2019</i>	<i>Pengaruh Penerapan Nilai - Nilai Islam (Al-Adalah, As-Solidh</i>	<i>[Signature]</i>	
5		<i>Ar-Ridhu) Terhadap Loyalitas Nasabah (Studi Kasus pada Bank</i>	<i>[Signature]</i>	
6		<i>Syariah Berlakuk Dana Fadhilah Gabupaten Kampar).</i>	<i>[Signature]</i>	
7	<i>28/ Desember 2019</i>	<i>Pengaruh Faktor psikologis dan faktor sosial terhadap perilaku</i>	<i>[Signature]</i>	
8		<i>dan anggota Menuju pembiayaan Masyarakat pada BAIT AURI</i>	<i>[Signature]</i>	
9		<i>dan Pelamban</i>		
10				
11				
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru,  
Direktur,

20....

Prof. Dr. H. Afrizal M, MA  
NIP. 19591015 192903 1 001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI  
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : Jurn Harrani  
NIM : 21890315452  
PROGRAM : Pasca Sarjana  
PRODI : Ekonomi Syariah  
KONSENTRASI : Ekonomi Syariah

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	6/12 Jum'at	Persepsi dan Perilaku masyarakat Terhadap kewajiban membayar Zakat hasil <del>kegiatan</del> <del>member</del> Zakat		
2		Perkebunan Kelapa Sawit dikab. Siak (JULISNAWATI).		
4	6/12 Jum'at	Revitalisasi Distribusi Pendapatan. Perspektif Umar Bin Khatab.		
5		(634 M - 644 M). (studi Kitab: AL FIQHUL IQTISHADI Li Amirul Mu'minin Umar bin Khatab. Karya Jaribah Bin Ahmad Al-Hartsi)		
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru,  
Direktur,

20....

**Prof. Dr. Afrizal M, MA**  
NIP. 19591015 1989 031001

- NB:** 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar  
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI  
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA : Jum Harrani  
NIM : 21890315452  
PROGRAM : pasca sarjana  
PRODI : Ekonomi Syariah  
KONSENTRASI : Ekonomi Syariah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	Kamis, 04/04/2019	Pengaruh pelaksanaan jual beli terhadap peningkatan perekonomian pedagang kerajinan rotan di Kota Pekanbaru menurut tinjauan ekonomi syariah		Syarifah Ismaili
2				
3				
4		Managemen dalam pelaksanaan upah mengupah dalam meningkatkan ekonomi di kub. kampar ditinjau dari perspektif ekonomi syariah		Fitri Hidayat
5				
6				
7		Analisis kontribusi pegak daerah dan retribusi daerah dalam meningkatkan pendapatan asli daerah kub. kampar menurut perspektif ekonomi syariah		Moh. Zahir
8				
9				
10				
11		Managemen strategi dalam pengelolaan wakaf uang di Kota Pekanbaru		Ririn Wiselindan
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru,  
Direktur,

20....

Prof.Dr. Afrizal M, MA  
NIP. 19591015 1989 031001

- NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar  
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar





KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI  
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA : Jum Harroni  
NIM : 21890315452  
PROGRAM : Paica Sarjana  
PRODI : Ekonomi Syariah  
KONSENTRASI : Ekonomi Syariah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	22. 03. 2019 Jum'at	Pengaruh Pembiayaan bagi hasil Dan Pembiayaan sewa Terhadap Bermasalah di moderasi oleh Variabel Inflasi (Studi pada Perbankan syariah di Indonesia periode 2013 - 2017)		Multadi
2				
3				
4				
5	22. 03. 2019 Jum'at	Analisis Pelaksanaan Dan Pengungkapan Islamic Social Responsibility pada bank syariah dengan pendekatan muasyid syariah (studi kasus pada Bank muamalat kota Pekanbaru periode 2013 - 2018)		Afrizal
6				
7				
8				
9	22. 03. 2019 Jum'at	Distribusi Pendapatan menurut Perspektif ekonomi Islam.		Hasan H.
10				
11		Analisis Penerapan Sistem Ekonomi Islam dalam kehidupan masyarakat muslim di Kec. Siak Hulu Kab. Kampar.		
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru,  
Direktur,

20....

Prof. Dr. Afrizal, M, MA  
NIP. 19591015 198903 1 001

NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar

2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar



KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI  
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA : Jum Harroni  
NIM : 21890315452  
PROGRAM : Pasca Sarjana  
PRODI : Ekonomi Syariah  
KONSENTRASI : Ekonomi Syariah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	Selasa 31 - 12 - 2019	Jual beli (Al-Bai) Mobil Bekas Melalui Makelar (Samarah) pada Showroom di Kota Pekanbaru di tinjau dari ekonomi Syariah		
2				
3				
4		Analisis pengaruh Debt to equity, Ratio Ukuran perusahaan dan work capital		
5		Turn over terhadap profitabilitas di BMT Kota Pekanbaru		
6				
7		Analisis profitabilitas Produk pembiayaan mudharabah dan produk pembiayaan mudharabah pada unit usaha syariah PT BRK Cab. Syarah Pekanbaru.		
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru,  
Direktur,

20....

Prof.Dr. Afrizal M, MA  
NIP. 19591015 1989 031001

- NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar  
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar





**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI  
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : *Jum Harroni*  
 NIM : *21890315452*  
 PROGRAM : *Pasca Sarjana*  
 PRODI : *Ekonomi Syariah*  
 KONSENTRASI : *Ekonomi Syariah*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	26 Desember 15 Kamis.	Pengaruh Kepemilikan, Manajerial Karifik Kepentingan dan Tingkat Karuliten Ke.		
2		uangan (Financial Distres) terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Pe.		
3		usahaen yg terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode Desember.		
4		2015 - November 2015. (NOHI ANDRIANA)		
5	26 Desember 2019 Kamis	Peran Zakat, infak, sedekah, dalam mewujudkan Sustainable Development Goals di Indonesia.		
6				
7	26 Desember 2019 Kamis	Analisis Strategi Penghimpunan dan Pendayagunaan Dana Wakaf Tawal		
8		Pada Kompet Dhwaqa Riau.		
9	26 Desember 2019 Kamis	Peran Baiful mal Aceh (BINA) dalam program pendayagunaan Zakat		
10	26 Desember 2019 Kamis	Implementasi Uraah (sewa) pada lahan Pertanian terhadap Pe-		
11		ingkatan Pendapatan Petani di Desa Pebinaan Kec. Kaitang		
12		Kab. Indragiri Hilir.		
13				
14				
15				

Pekanbaru,  
Direktur,

20....

**Prof.Dr. Afrizal M, MA**  
 NIP. 19591015 1989 031001

- Daftar:** 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar  
 2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar



**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI  
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : Jum Harrani  
NIM : 21890315452  
PROGRAM : pasca sarjana  
PRODI : Ekonomi Syariah  
KONSENTRASI : Ekonomi Syariah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	22-10/2019	Pengaruh Bauran Pemasaran Islami terhadap		
2		Keputusan Pembelian Pemukiman di Kec Marpo-		
3		tan Damai Kota Pekanbaru		
4				
5	22-10/2019	Pola Kemitraan Dalam Perspektif Ekonomi Islam		
6		(Studi Pada PT Cumas Usaha Ternak Ayam Broiler		
7		PT Cumas Adisatwa Unit Pangkajene)		
8				
9	22-10/2019	Analisis Aksesibilitas, Kearsifan Lokal dan Fasilitas		
10		Pemukim terhadap Pengembangan Pariwisata		
11		Katal di Kabupaten Siak)		
12				
13	22-10/2019	Pengaruh Bauran Pemasaran, Destination Image		
14		Destination Brand Terhadap Keputusan Wisata-		
15		wan Berkunjung Pada Wisata Syariah Kapalo		
		Banda Kabupaten Lima Puluh Kota		
		Provinsi Sumatera Barat.		

Pekanbaru,  
Direktur,

20....

**Prof.Dr. Afrizal M, MA**  
NIP. 19591015 1989 031001

**NB:** 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar

2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar





KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI  
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA : Jum Harroni  
NIM : 21870315452  
PROGRAM : Pasca Sarjana  
PRODI : Ekonomi Syariah  
KONSENTRASI : Ekonomi Syariah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	28-11-2019	Implementasi Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Unit Monevian Dalam		
2	Adam Rusdam 21790315848	meningkatkan kesejahteraan usaha mikro kecil dan menengah (umkm)		
3				
4	Ahmad Romadon 21890315460	pengaruh penerbitan Sukuk mudharabah terhadap profitabilitas Bank BRI Syariah periode Januari 2016 - September 2019.		
5				
6				
7	M. Zaki 21890315346	Analisis Pengaruh Kebijakan Rozhir dalam Pembudayaan Wakaf Produktif di Masjid Al-Furqan Kota Pekanbaru.		
8				
9				
10	Rezeki Antasari 21890315459	Implementasi Konsep Muzaarah terhadap Pengelolaan Kebun Karet di Kecamatan Rumbai Perintis Menurut Ekonomi Syariah.		
11				
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru, 20....  
Direktur,

Prof. Dr. H. Afrizal M, MA  
NIP. 19591015 198903 1 001

NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar  
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar





KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI  
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA : Jum Harroni  
NIM : 21870315452  
PROGRAM : Pasca Sarjana  
PRODI : Ekonomi Syariah  
KONSENTRASI : Ekonomi Syariah

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	22/19 " Jumat	Pengaruh bauran pemasaran Islam Terhadap keputusan pembelian perumahan di Kecamatan Kota Pekanbaru.		
2				
3				
4	22/19 " Jumat	Pola kemitraan dalam perspektif Ekonomi Islam (studi pada usaha ternak ayam broiler PT. Cimas Adi Sakti untuk bangkinang)		
5				
6				
7	22/19 " Jumat	Analisis aksesibilitas, kecapaian lokasi dan fasilitas penunjang terhadap penunjang pariwisata halal Kabupaten Siak.		
8				
9				
10	22/19 " Jumat	Pengaruh bauran pemasaran. Restorasi image destinasi berbudaya sebagai destinasi wisata berkeadilan pada wisata adat Kayakanda Kabupaten Lima Puluh Kota. Proporsi Sumbat.		
11				
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru,  
Direktur,

20....

Prof. Dr. H. Afrizal M, MA  
NIP. 19591015 198903 1 001

NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

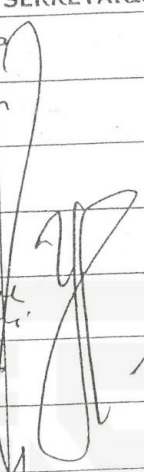


KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI  
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA : Jurn Harrani  
NIM : 218903154152  
PROGRAM : Pasca Sarjana  
PRODI : Ekonomi Syariah  
KONSENTRASI : Ekonomi Syariah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	12/20 03 Kamis	Penerapannya dalam peningkatan produktivitas dalam penurunan tingkat ke		
2		misal. dengan menggunakan		
3		model abstrak (studi kasus		
4		Barnas kab. Rokan Hulu).		
5	12/20 03 Kamis	Pengaruh analisis fundamental		
6		dalam variabel makro ekonomi		
7		terhadap harga saham syariah		
8	12/20 03	di perusahaan yang terdaftar		
9		di Jakarta Islamic index		
10		Pengaruh produk domestik bruto		
11		PROB terhadap pertumbuhan		
12		ekonomi di provinsi Riau		
13		tahun 2013-2018 di tingkat		
14		dari perspektif ekonomi		
15		Islam		

Pekanbaru, 12-03 2020  
Direktur,

Prof. Dr. Afrizal M, MA  
NIP. 19591015 1989 031001

- NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar  
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar





## SURAT KETERANGAN

Menerangkan bahwa Saudara Jum Harroni NIM: 21890315452, dengan judul Tesis: **PENGARUH PENDAYAGUNAAN ZAKAT PRODUKTIF, KARAKTERISTIK MUSTAHIK, PELATIHAN MUSTAHIK DAN KINERJA AMIL ZAKAT TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN MUSTAHIK PADA BAZNAS KABUPATEN SIAK DENGAN UMUR USAHA SEBAGAI VARIABEL MODERATING** Lulus Cek Plagiasi Tesis sebesar 22% di bawah standar maksimal batas toleransi kemiripan dengan karya tulis ilmiah lainnya sebagaimana yang telah ditetapkan Pascasarjana UIN Suska Riau yaitu 35%. Bersama ini dilampirkan hasil akhir pengecekan Turnitin.

Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 15 Desember 2020

Pustawan Pascasarjana UIN Suska Riau,

MeldaFitriana, A. Md

NIP. 197408032005012006

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

## BIODATA PENULIS



Penulis bernama lengkap Jum Harroni. Lahir di Sungai Apit, 9 September 1988 Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak. Penulis adalah anak kesembilan dari empat belas bersaudara. Penulis adalah anak dari ayahanda Bustami Thalib dan Ibunda Jamilah binti Miali. Penulis sekarang beralamat di Jalan Cendrawasih Kampung Rempak Kecamatan Siak Kabupaten Siak.

Adapun riwayat pendidikan penulis yaitu, penulis mengawali pendidikan pada tahun 1995 di SDN 014 Sungai Apit dan lulus pada tahun 2001, selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di Mts Pondok Pesantren Darunnajah Jakarta Selatan dan lulus pada tahun 2004, kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Sungai Apit tahun 2004 dan lulus pada tahun 2007, setelah itu penulis memutuskan melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi di Kampus Universitas Islam Riau Fakultas Sosial Politik pada Program Studi Ilmu Pemerintahan tahun 2007 dan selesai pada tahun 2011, dan Alhamdulillah dapat kembali melanjutkan pendidikan Program Pascasarjana pada Program Studi Ekonomi Syariah di Kampus Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN Suska Riau) pada September 2018 dan selesai Januari 2021 dengan judul Tesis “Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif, Karakteristik Mustahik, Pelatihan Mustahik dan Kinerja Amil Zakat Terhadap Peningkatan Pendapatan Mustahik dengan Umur Usaha sebagai Variabel Moderating”

Penulis

**JUM HARRONI, S.Sos., M.E**

UIN SUSKA RIAU